



**PENGARUH KOMPETENSI PERANGKAT DESA,
KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA,
DAN TRANSPARANSI TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA MELALUI KINERJA
PEMERINTAH DESA SEBAGAI MEDIASI
(Studi Kasus pada Perangkat Desa di Kecamatan Sumber
dan Kecamatan Rembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Nila Nur Kholifah

7101416005

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

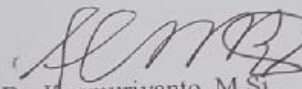
Hari : Rabu
Tanggal : 10 Juni 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Kusmuriyanto, M.Si.
NIP. 196005241984031001

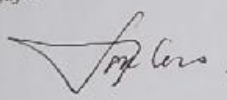
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

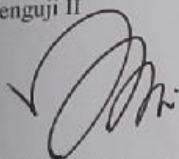
Tanggal: 23 Juni 2020

Penguji I



Dr. Partono Thomas, M.S.
NIP. 19521219198203002

Penguji II



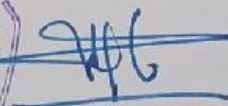
Ratih Widhiastuti, S.Pd., M.Si.
NIP. 198601082015042001

Penguji III



Dr. Kusmuriyanto, M.Si.
NIP. 196005241984031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Nur Kholifah

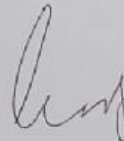
NIM : 7101416005

Tempat Tanggal Lahir: Rembang, 6 Maret 1998

Alamat : Desa Pranti, RT 02 RW 01, Kec. Sulang, Kab. Rembang

menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 5 Juni 2020



Nila Nur Kholifah
NIM. 7101416005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“ Tidak ada niat baik yang boleh dicapai dengan cara buruk, dan sebaliknya, tidak ada niat buruk yang berubah baik meski dilakukan dengan cara-cara baik.” (Tere Liye)

PERSEMBAHAN:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Jasmin dan Ibu Suweni yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, doa, serta dukungan di setiap langkah.
2. Kakak saya, Bambang Setyawan yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan demi terselesaikannya skripsi saya.
3. Agus Purnomo selaku tunangan saya yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat demi terselesaikannya skripsi saya.
4. Para Dosen yang telah membekali hidup saya dengan banyak ilmu dan doa yang senantiasa tercurahkan.
5. Teman-teman seperjuangan rombel Pendidikan Akuntansi A 2016 yang akan selalu terkenang.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, serta ridhaNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa sebagai Mediasi(Studi Kasus pada Perangkat Desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang)” dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

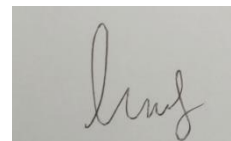
Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penyusun untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang memberikan bantuan dalam proses ijin penelitian.
4. Dr. Kusmuriyanto, M.Si., Dosen Pembimbing yang dengan sabar membantu, membimbing, dan mengarahkan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Dr. Partono Thomas, M.S., Dosen Penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran demi lebih baiknya skripsi ini.
6. Ratieh Widhiastuti, S.Pd., M.Si., Dosen Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran demi lebih baiknya skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Univeristas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, bimbingan, dan motivasi selama penyusun menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Reni, Wiwik, Riw, Elita, Ika dan Veve.
9. Teman-teman seperjuangan di Kos Berkah II (King Laundry).
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuannya selama penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 5 Juni 2020



Nila Nur Kholifah
NIM. 7101416005

SARI

Kholifah, Nila Nur. 2020. “*Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa sebagai Mediasi (Studi Kasus pada Perangkat Desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang)*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Kusmuriyanto, M.Si.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Pengelolaan Dana Desa, Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Transparansi, Kinerja Pemerintah Desa.

Akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting dalam upaya mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dilakukan suatu entitas sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *shareholders*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang sebanyak 132. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 102 perangkat desa dengan teknik *simplerandom sampling*. Metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis jalur dan uji sobel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desaan kinerja pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Komitmen organisasi pemerintah desa tidak berpengaruh, dan transparansi berpengaruh negatif. Kompetensi perangkat desa dan komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa, sedangkan transparansi berpengaruh negatif. Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa. Komitmen organisasi pemerintah desa tidak berpengaruh, dan transparansi berpengaruh negatif.

Simpulan dari penelitian ini adalah kompetensi perangkat desa dan kinerja pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa tidak berpengaruh dan transparansi berpengaruh negatif. Kompetensi perangkat desa dan komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa, transparansi berpengaruh negatif. Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa, komitmen organisasi pemerintah desa tidak berpengaruh dan transparansi berpengaruh negatif. Saran untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah pemerintah desa hendaknya meningkatkan sikap komitmen dan kinerjanya, sehingga dapat berkerja sesuai target yang telah ditetapkan.

ABSTRACT

Kholifah, Nila Nur. 2020. *"The Influence of the Competence of Village Apparatus, the Commitment of Village Government Organizations, and Transparency to the Accountability of Village Fund Management through Village Government Performance as Mediation (Case Study on Village Apparatus in Sumber Subdistrict and Rembang Subdistrict)".* Final Project. Economic Education Department. Economics Faculty. Universitas Negeri Semarang. Advisor: Dr. Kusmuriyanto, M.Si.

Keywords: Accountability, Village Fund Management, Village Apparatus Competency, Village Government Organizational Commitment, Transparency, Village Government Performance.

Accountability is very important in an effort to account for the activities carried out by an entity as a form of accountability to shareholders. This study aims to determine whether there is a positive and significant influence between the competence of village apparatus, the commitment of village government organizations, and transparency on the accountability of village fund management through the performance of village governments.

The population in this study is all village apparatus in Sumber Subdistrict and Rembang Subdistrict as many as 132. The sample of this study as many as 102 village apparatuses with simple random sampling technique. The data collection method is a questionnaire. Methods of data analysis using descriptive statistical analysis, path analysis and Sobel test.

The results showed that the competence of village apparatus and the performance of the village government have a positive and significant effect on the accountability of village fund management, the commitment has no affect, and transparency has a negative effect. The competence of village apparatus and the commitment have a positive and significant effect on village government performance, while transparency has a negative effect. The competence of village apparatus has a positive and significant effect on the accountability of village fund management through the performance of the village government, the commitment of village government organizations has no effect, and transparency has a negative effect.

The conclusions of this research are the competence of village apparatus and the performance of village governments have a positive and significant effect on the accountability of village fund management, the commitment has no effect and transparency has a negative effect. The competence of village apparatus and the commitment of have a positive and significant effect on village government performance, transparency has a negative effect. The competence has a positive and significant effect on the accountability of village fund management through the performance of village governments, the commitment has no effect and transparency has a negative effect. Suggestion for improving accountability in village fund management are that the village government should improve its commitment and performance so can work according to the established targets.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Cakupan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah.....	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
1.7. Orisinalitas Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Teori <i>Stewardship</i>	13
2.2. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	17
2.2.1. Definisi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	17
2.2.2. Dimensi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	18
2.2.3. Akuntabilitas Finansial dalam Pengelolaan Dana Desa.....	22
2.2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	24
2.2.5. Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	25
2.3. Kompetensi Perangkat Desa	28

2.3.1. Definisi Kompetensi Perangkat Desa	28
2.3.2. Karakteristik Kompetensi.....	29
2.3.3. Tipe Kompetensi	29
2.3.4. Indikator Kompetensi Perangkat Desa.....	32
2.4. Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	33
2.4.1. Definisi Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	33
2.4.2. Bentuk-bentuk Komitmen Organisasi Pemerintah Desa.....	34
2.4.3. Indikator Komitmen Organisasi Pemerintah Desa.....	35
2.5. Transparansi	36
2.5.1. Definisi Transparansi	36
2.5.2. Prinsip Transparansi.....	37
2.5.3. Indikator Transparansi	38
2.6. Kinerja Pemerintah Desa.....	39
2.6.1. Definisi Kinerja Pemerintah Desa.....	39
2.6.2. Indikator Kinerja Pemerintah Desa.....	40
2.7. Penelitian Terdahulu	42
2.8. Kerangka Berfikir.....	47
2.8.1. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	47
2.8.2. Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	49
2.8.3. Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	50
2.8.4. Pengaruh Kinerja Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	51
2.8.5. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa.....	52
2.8.6. Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa.....	53
2.8.7. Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Pemerintah Desa	54

2.8.8. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa.....	55
2.8.9. Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa.....	56
2.8.10. Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa.....	58
2.9. Hipotesis Penelitian	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	62
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	62
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	62
3.2.1. Populasi Penelitian	62
3.2.2. Sampel Penelitian.....	62
3.3. Variabel Penelitian	64
3.3.1. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y).....	64
3.3.2. Kompetensi Perangkat Desa (X1).....	65
3.3.3. Komitmen Organisasi Pemerintah Desa (X2).....	66
3.3.4. Transparansi (X3)	66
3.3.5. Kinerja Pemerintah Desa (M)	67
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.5. Uji Instrumen Penelitian	69
3.5.1. Uji Validitas	69
3.5.2. Uji Reliabilitas	72
3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	73
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	73
3.6.2. Analisis Regresi	77
3.6.2.1. Uji Prasyarat Regresi.....	77
3.6.2.2. Uji Asumsi Klasik	78
3.6.2.3. Analisis Jalur.....	79
3.6.2.4. Pengujian Hipotesis.....	80
3.6.2.5. Koefisien Determinasi (R^2).....	83

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	84
4.1. Hasil Penelitian	84
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	84
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	92
4.1.3. Analisis Jalur	98
4.1.4. Uji Hipotesis	103
4.1.5. Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	111
4.1.6.1. Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	111
4.1.6.2. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	117
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	117
4.2.1. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	117
4.2.2. Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	119
4.2.3. Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	121
4.2.4. Pengaruh Kinerja Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	123
4.2.5. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa.....	125
4.2.6. Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa.....	127
4.2.7. Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Pemerintah Desa.....	128
4.2.8. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa.....	131
4.2.9. Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa.....	133
4.2.10. Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa.....	135

BAB V PENUTUP	138
5.1.Simpulan	138
5.2.Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN.....	148

DAFTAR TABEL

2.1. Penelitian yang Relevan.....	42
3.1. Jumlah Perangkat Desa di Kec.Sumber dan Rembang	62
3.2. Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	64
3.3. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Perangkat Desa.....	65
3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi Pemerintah Desa.....	66
3.5. Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi	67
3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pemerintah Desa.....	68
3.7. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas.....	70
3.8. Jenjang Kriteria Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	70
3.9. Jenjang Kriteria Variabel Kompetensi Perangkat Desa	71
3.10. Jenjang Kriteria Variabel Komitmen Organisasi Pemerintah Desa.....	71
3.11. Jenjang Kriteria Variabel Transparansi.....	72
3.12. Jenjang Kriteria Kinerja Pemerintah Desa	73
4.1. Statistik Deskriptif Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	84
4.2. Analisis Deskriptif Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	85
4.3. Rata-rata Deskriptif per Indikator	85
4.4. Statistik Deskriptif Kompetensi Perangkat Desa	86
4.5. Analisis Deskriptif Kompetensi Perangkat Desa	86
4.6. Rata-rata Deskriptif per Indikator	87
4.7. Statistik Deskriptif Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	87
4.8. Analisis Deskriptif Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	88
4.9. Rata-rata Deskriptif per Indikator	88
4.10. Statistik Deskriptif Transparansi	89
4.11. Analisis Deskriptif Transparansi	89
4.12. Rata-rata per Indikator	90
4.13. Statistik Deskriptif Kinerja Pemerintah Desa	90
4.14. Analisis Deskriptif Kinerja Pemerintah Desa	91
4.15. Rata-rata per Indikator	91
4.16. Hasil Uji Normalitas dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Dependen.....	92

4.17. Hasil Uji Normalitas dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Variabel Dependen.....	93
4.18. Hasil Uji Linearitas dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Dependen.....	94
4.19. Hasil Uji Linearitas dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Variabel Dependen.....	94
4.20. Hasil Uji Multikolinearitas dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Dependen.....	95
4.21. Hasil Uji Multikolinearitas dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Variabel Dependen.....	96
4.22. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Dependen.....	97
4.23. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Variabel Dependen.....	97
4.24. Hasil Analisis Jalur dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Dependen.....	98
4.25. Hasil Analisis Jalur dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Variabel Dependen.....	100
4.26. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	111
4.27. Hasil R^2 dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Dependen.....	114
4.28. Hasil R^2 dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Variabel Dependen....	115
4.29. Hasil r^2 dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Dependen	116
4.30. Hasil r^2 dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Variabel Dependen	117

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Berfikir.....	59
3.1. Model Diagram Jalur.....	80
3.2. Tampilan Sobel <i>Test</i>	82
4.1. Model Analisis Jalur	103
4.2. Sobel <i>Test</i> Kompetensi Perangkat Desa.....	107
4.3. Sobel <i>Test</i> Komitmen Organisasi Pemerintah Desa.....	108
4.4. Sobel <i>Test</i> Transparansi	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen.....	149
Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba Instrumen	150
Lampiran 3. Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian	156
Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian	158
Lampiran 5. Uji Validitas Instrumen Penelitian	163
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	176
Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	178
Lampiran 8. Kuesioner Penelitian.....	179
Lampiran 9. Daftar Responden Penelitian	188
Lampiran 10. Perhitungan Interpretasi dan Kategori Skor per Indikator.....	194
Lampiran 11. Tabulasi Data Penelitian per Variabel	199
Lampiran 12. Statistik Deskriptif.....	215
Lampiran 13. Uji Normalitas	217
Lampiran 14. Uji Linearitas	218
Lampiran 15. Uji Multikolinearitas	219
Lampiran 16. Uji Heteroskedastisitas	220
Lampiran 17. Analisis Jalur	221
Lampiran 18. Uji Sobel.....	222
Lampiran 19. Koefisien Determinasi (R^2)	224
Lampiran 20. Daftar Desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang .	225
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian.....	227
Lampiran 22. Balasan Surat Izin Penelitian	229

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa berdasarkan Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridiksi, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di kabupaten/kota, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sekarang ini, perhatian pemerintah terhadap desa mengalami peningkatan karena adanya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap desa memiliki hak dan kesempatan untuk mengatur dan mengelola keuangan desa secara mandiri, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Pengelolaan keuangan desa secara mandiri dan pengembangan potensi desa dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan keuangan desa tidak dapat dipisahkan dari kata akuntabilitas. Menurut Mustofa (2012) dalam Wardana (2016), akuntabilitas merupakan suatu bentuk kewajiban yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan sebuah keberhasilan atau kegagalan suatu pelaksanaan organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan untuk periode-periode sebelumnya yang dilakukan secara periodik. Akuntabilitas dalam pemerintah desa merupakan hal yang sangat penting karena

merupakan media pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengelola dana desa.

Pada pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla, mereka berkomitmen untuk pemerataan ekonomi di Indonesia dengan cara melakukan pembangunan dan pemberdayaan desa. Hal ini dilakukan agar mengurangi ketidakmerataan ekonomi di semua desa di Indonesia. Untuk menjalankan komitmen tersebut, maka ditingkatkannya besarnya dana desa yang diberikan oleh pemerintah kepada desa. Berdasarkan berita yang termuat dalam <https://www.cnnindonesia.com>, dapat diketahui bahwa anggaran dana desa pada tahun depan akan mengalami peningkatan dari Rp 70 triliun menjadi Rp 75 triliun. Hal tersebut karena sesuai dengan target RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) yang mengharuskan mengentaskan ribuan desa tertinggal di Indonesia.

Besarnya jumlah dana desa yang diperoleh pihak pemerintah desa, maka diperlukannya akuntabilitas atau pertanggungjawaban dari pihak-pihak pemerintah desa terhadap pengelolaan dana desa tersebut selama tahun berjalan. Selain itu, dengan besarnya dana desa yang diberikan oleh pemerintah kepada desa, memungkinkan terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari perangkat desa. Berdasarkan berita yang termuat dalam www.beritasatu.com diketahui bahwa salah satu penyebab kegagalan dana desa karena ketidaksiapan perangkat desa itu sendiri. Ketika perangkat desa tidak siap, maka dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan desa akan mengalami keterlambatan dan kesalahan dalam penyusunan.

Banyaknya kasus ketidaksesuaian antara antara apa yang seharusnya dilakukan dengan kenyataan yang dilakukan mengenai pertanggungjawaban dana desa, diketahui menurut berita yang termuat dalam berita <https://jatengpos.co.id>, Kepala Desa Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang telah melakukan penyimpangan rencana dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Rencana penggunaan dana yang seharusnya dipergunakan untuk pembangunan desa, akan tetapi tidak dilaksanakan, melainkan digunakan untuk kepentingan pribadi. Dalam hal ini, Kepala Desa Sumber telah melakukan akuntabilitas akan tetapi tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain ketidaksesuaian dengan rencana yang telah ditetapkan, berdasarkan berita yang termuat dalam www.arahdesa.com, diketahui telah terjadi penyimpangan dana yang seharusnya milik BUMDes di Desa Kasreman Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Penyimpangan dana ini merupakan salah satu bentuk akuntabilitas yang tidak tercapai dalam rangka melakukan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan oleh perangkat desa tersebut. Jumlah dana yang seharusnya milik BUMDes, jumlahnya tidak sesuai dengan yang seharusnya. Berdasarkan dua kasus tersebut, dapat diketahui bahwa akuntabilitas di Kabupaten Rembang masih kurang. Hal ini dikarenakan masih terjadinya ketidaksesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dan ketidaksesuaian antara jumlah dana yang seharusnya menjadi milik desa.

Beberapa kasus yang berhubungan dengan akuntabilitas pengelolaan dana desayang terjadi di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang tersebut disebabkan oleh kurangnyatangjawab dan kesiapanyang dilakukan oleh

pemerintah desa terhadap masyarakat dan kepada pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Beberapa masalah tersebut menyebabkan tanggungjawab dari pemerintah desa dalam mengelola keuangan menjadi rendah, dan menyebabkan kecurigaan dari masyarakat, yang berakibat pada kurangnya kesejahteraan masyarakat.

Menurut *Stewardship Theory*, para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu, akan tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori tersebut didasarkan pada perilaku yang selalu dapat diajak bekerjasama dalam organisasi, sehingga selalu bisa melayani. Pelayanan yang telah diberikan maka akan memberikan kepuasan dan kesuksesan bagi organisasi. Dalam hal ini, pemerintah desa sebagai pihak yang dipercaya oleh suatu masyarakat untuk mengatur dan mengelola keuangan desa, seharusnya melakukan tugasnya dengan baik, sesuai dengan tujuan organisasi. Tujuan dari pemerintah desa sendiri adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, bukan untuk kepentingan pribadi.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa yang masih rendah sehingga terjadinya penyalahgunaan atau penyelewangan dana desa, disebabkan oleh banyak faktor. Berdasarkan penelitian Gayatri & Dewi (2019), Perdana (2014), dan Syahputra (2019), diketahui masing-masing penelitian tersebut memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari segi variabel independen dan teori yang digunakan. Penelitian Gayatri dan Dewi menggunakan variabel independen (X) berupa kompetensi, kepemimpinan dan partisipasi masyarakat dengan *grand theory* yang digunakan yaitu *Agency Theory*. Analisis teori

tersebut yaitu perangkat desa sebagai pihak yang diberikan wewenang (agen) oleh pemerintah pusat dan daerah (prinsipal) untuk mengelola dana desa. Kemudian, variabel independen yang digunakan oleh Perdana yaitu, kompetensi, komitmen, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan TI dengan menggunakan Teori Stewardship dan Teori Penetapan Tujuan. Selanjutnya menurut Syahputra variabel independen yang digunakan yaitu, transparansi, kompetensi dan partisipasi masyarakat dengan Teori Stewardsdhip.

Kompetensi perangkat desa merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh perangkat desa dalam melakukan suatu tugas. Menurut Budiana, Said, & Nursini (2019), Sugiarti & Yudianto (2017), dan Umar, Usman, & Purba (2018) dapat diketahui bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyatama & Novita (2017) dan Perdana (2014) tentang akuntabilitas pengelolaan dana desa, dimana diketahui bahwa kompetensi perangkat desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Komitmen organisasi pemerintah desa adalah suatu perjanjian atau keterikatan yang dilakukan oleh organisasi pemerintah desa dalam melakukan tugasnya untuk mengelola dana desa. Menurut Khimayah (2018) tentang akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa, menunjukkan bahwa komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yaya & Santoso (2018) dan Perdana (2014), yang menunjukkan

bahwa komitmen organisasi pemerintah desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Transparansi adalah keterbukaan atas segala hal yang dilakukan oleh perangkat desa dalam mengelola dana desa. Transparansi ini meliputi keterbukaan perangkat desa akan pengelolaan dana desa dan pertanggungjawaban dana desa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syahputra (2019), menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrijal (2018) yang menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Selain kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi, ada faktor lain yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Taufiq (2018), kinerja pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kemudian, kinerja pemerintah desa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Helmayani, Sulindawati, & Dewi (2017), kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa. Selanjutnya, menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013) dan Setiyaningrum (2017), menunjukkan bahwa komitmen dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa masing-masing variabel, yaitu kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi memiliki hasil yang berbeda-beda dan tidak konsisten dari setiap

hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu ada penelitian yang menunjukkan berpengaruh positif, dan ada juga penelitian yang menunjukkan hasil negatif. Disamping itu, dikarenakan kinerja pemerintah desa mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa dan dipengaruhi oleh kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi, maka peneliti menggunakan variabel mediasi berupa kinerja pemerintah desa. Oleh karena itu, judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa sebagai Mediasi.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kompetensi aparat pemerintah desa terhadap pengelolaan dana desa yang masih rendah.
2. Aparat pemerintah desa masih kurang transparansi terhadap masyarakat mengenai pengelolaan dana desa.
3. Sistem pengendalian internal desa yang kurang.
4. Pemanfaatan teknologi dan informasi yang masih rendah.
5. Komitmen pemerintah desa terhadap pengelolaan dana desa yang masih kurang.
6. Kurangnya partisipasi masyarakat desa dalam pengelolaan dana desa oleh pemerintah desa.

7. Peran perangkat desa yang masih kurang.
8. Penyajian laporan pertanggungjawaban yang belum optimal.
9. Kepemimpinan kepala desa yang kurang maksimal.
10. Partisipasi penganggaran masih rendah.
11. Kinerja pemerintah desa yang masih rendah.

1.3. Cakupan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara ringkas pada penelitian ini dibatasi oleh permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang masih rendah. Permasalahan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, transparansi, dan kinerja pemerintah desa.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi perangkatdesa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
2. Apakah komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
3. Apakah transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
4. Apakah kinerja pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?

5. Apakah kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa?
6. Apakah komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa?
7. Apakah transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa?
8. Apakah kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa?
9. Apakah komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa?
10. Apakah transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan kinerja pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan kompetensi perangkat desa terhadap kinerja pemerintah desa.
6. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan komitmen organisasi pemerintah desa terhadap kinerja pemerintah desa.
7. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan transparansi terhadap kinerja pemerintah desa.
8. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa.
9. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa.
10. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah bertambahnya wawasan keilmuan atau pengetahuan akan pentingnya kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat parktis dari penelitian ini antara lain yaitu:

1) Bagi Pemerintah Desa

Agar pengelolaan dana desa menjadi lebih baik, sehingga terhindar dari penyelewengan atau penyalahgunaan dana desa.

2) Bagi Pembaca

Agar lebih siap dan memiliki kompetensi yang tinggi untuk menjadi pihak yang ikut serta dalam pengelolaan dana desa.

1.7. Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syahputra (2019) yang dilihat dari segi variabel independen, waktu dan sasaran penelitian, diketahui menggunakan variabel independen berupa transparansi, kompetensi perangkat desa, dan partisipasi masyarakat yang dilakukan pada tahun 2019 dengan sasaran penelitian Desa di Kabupaten Purworejo. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Perdana (2014), dimana dalam penelitian tersebut menggunakan variabel independen berupa kompetensi, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi dengan sasaran di Kabupaten Bantul. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Mada, Kalangi, & Gamaliel, n.d. (2017) yang dilihat dari segi variabel independen menggunakan variabel kompetensi aparat pengeloland dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat dengan sasaran di Kabupaten Gorontalo.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas yaitu dapat dilihat dari segi variabel independen yang digunakan, waktu, dan sasaran

penelitian. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Waktu penelitian ini yaitu tahun 2020 dengan sasaran penelitian yaitu perangkat desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang. Sehingga orisinalitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independen kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi, dengan tambahan menggunakan variabel mediasi berupa kinerja pemerintah desa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori Stewardship

Teori utama yang mendasari penelitian ini merupakan suatu teori yang merupakan bagian dari *agency theory*, yaitu *stewardship theory*. Teori *stewardship* dicetuskan oleh Donaldson dan Davis (1991), yang menggambarkan tentang situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu, akan tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori tersebut didasarkan pada perilaku yang selalu dapat diajak bekerjasama dalam organisasi, sehingga selalu bisa melayani. Pelayanan yang telah diberikan maka akan memberikan kepuasan dan kesuksesan bagi organisasi.

Teori *stewardship* dapat diterapkan pada penelitian akuntansi organisasi sektor publik, seperti organisasi pemerintahan dan organisasi non profit lainnya. Organisasi sektor publik pada dasarnya merupakan suatu organisasi yang telah dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi hubungan antara *stewards* dan *principals* yang tujuan utamanya yaitu memberikan pelayanan untuk kepentingan organisasi. Kontrak hubungan antara *stewards* dan *principals* merupakan hal yang didasarkan pada kepercayaan, sehingga bertindak secara kolektif sesuai dengan tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Implikasi teori *stewardship* terhadap penelitian ini yaitu dapat dijelaskan bahwa masyarakat desa sebagai *principal* yang mempercayakan eksistensi pemerintah desa sebagai *steward* untuk mengelola dana desa. Hal tersebut

dilakukan dalam rangka mensejahterakan masyarakat melalui pembangunan desa. Setelah itu, pemerintah desa melaksanakan pertanggungjawaban keuangan dalam bentuk penyajian laporan keuangan yang akuntabel dan transparan sesuai dengan karakteristik dari laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Untuk mencapai tujuan masyarakat, dibutuhkan adanya kompetensi, komitmen, dan transparansi.

Salah satu bentuk dari transparansi adalah aksesibilitas laporan keuangan dari pemerintah desa terhadap masyarakat desa, yaitu memberikan akses informasi keuangan kepada masyarakat desa secara menyeluruh tanpa terkecuali. Hal tersebut bertujuan agar pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat desa dapat tercapai secara maksimal. Laporan keuangan yang akuntabel dan transparan dapat dicapai apabila adanya pengawasan dalam pembuatan laporan keuangan tersebut, dengan adanya sistem pengendalian internal yang sesuai dengan PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). Dengan adanya sistem tersebut, maka pemerintah desa dapat mengerahkan kemampuannya dalam upaya mengefektifkan pengendalian internal guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sebagai bentuk tanggungjawab kepada masyarakat atas pengelolaan dana desa.

Kompetensi dari perangkat desa merupakan hal yang sangat penting dalam menunjukkan *output* atas apa yang telah dilakukan dalam pengelolaan dana desa serta menunjukkan akan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perangkat desa tersebut. Kompetensi perangkat desa menunjukkan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh perangkat desa, yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Dalam mencapai suatu akuntabilitas yang baik, maka diperlukannya kompetensi yang memadai pula oleh perangkat desa. Dengan bekal kemampuan yang memadai, maka perangkat desa dalam menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sesuai dengan yang seharusnya dilakukan.

Selain kompetensi perangkat desa, komitmen pemerintah desa juga merupakan hal yang penting dalam menunjukkan output atas apa yang telah dilakukan oleh perangkat desa, serta menunjukkan pertanggungjawaban yang sesuai dengan tugasnya. Komitmen organisasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya, akan membuat laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak dan tidak melenceng dari peraturan yang berlaku. Perangkat desa yang mempunyai komitmen yang tinggi terhadap organisasi, maka akan berupaya melakukan kegiatan-kegiatan dalam organisasi tersebut secara maksimal, dan tentunya dapat dipertanggungjawabkan.

Pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk dari akuntabilitas harus diikuti dengan transparansi. Transparansi dalam hal ini bukan terbuka akan laporan keuangan yang ditempel dalam papan pengumuman ataupun bisa dilihat di website desa, akan tetapi juga keterbukaan akan perencanaan penggunaan dana desa dan tentunya dalam hal pengelolaan dana desa. Ketika perangkat desa sudah melakukan transparansi, maka dalam hal akuntabilitas juga akan baik karena tidak akan memunculkan kecurigaan atau kesalahpahaman dari masyarakat, sebagai bentuk jika kurangnya transparansi kepada masyarakat.

Pengelolaan dana desa, membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana desa merupakan salah satu bentuk dari

kinerja pemerintah desa. Selain memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam urusan administrasi, kinerja pemerintah yang lain yaitu dalam hal pengelolaan dana desa dan melakukan pertanggungjawaban akan pengelolaan yang telah dilakukan. Akuntabilitas yang baik, maka perangkat desa dalam melaporkan penggunaan dana desa harus secara tepat waktu dan dapat diketahui oleh setiap masyarakat.

Kinerja pemerintah desa yang baik maka harus didukung oleh kompetensi yang memadai, diikuti dengan komitmen organisasi yang tinggi, dan transparansi yang baik agar tercapai kinerja yang maksimal dari pemerintah desa. Ketika pemerintah desa memiliki kompetensi yang baik, memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan yang baik, maka pemerintah desa akan bekerja secara maksimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, pemerintah desa juga harus memiliki komitmen organisasi yang tinggi sehingga dalam bekerja selalu berupaya untuk melakukan yang terbaik untuk desa. Dalam hal transparansi, ketika pemerintah desa transparan akan perencanaan pengelolaan dana desa, transparan akan rencana penggunaan dana desa untuk apa saja, maka kinerja pemerintah desa juga akan baik. Hal ini dikarenakan ketika dalam perencanaan sudah terbuka kepada masyarakat, maka pemerintah desa dalam melakukan kinerja mengelola dana desa juga akan mudah, dan sudah diketahui oleh masyarakat.

2.2. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

2.2.1. Definisi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas menurut LAN (1999) adalah suatu kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Stanbury (2003) dalam Khusniyatun (2016), mengartikan bahwa akuntabilitas sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk mempertanggungjawabkan atas apa yang telah dilaksanakan melalui suatu media untuk mempermudah pihak lain mengetahui hal tersebut.

Pengelolaan menurut George R. Terry yaitu pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan pengelolaan menurut Andrew F Sikul yaitu serangkaian aktivitas-aktivitas koordinasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, penempatan serta pengambilan keputusan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa yang efektif dan efisien. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan

dan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Menurut PP No. 60 Tahun 2014, dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan buku yang berjudul “Buku Saku Dana Desa” oleh Indrawati (2017), dana desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN dan diperuntukkan untuk desa dalam rangka untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan pengertian akuntabilitas, pengelolaan dan dana desa, maka dapat dikatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pemerintah desa atas kegiatan pengelolaan dana desa yang telah dilakukan pada waktu berjalan, dalam bentuk suatu media pertanggungjawaban yang dapat diketahui oleh semua pihak dalam masyarakat.

2.2.2. Dimensi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dimensi akuntabilitas pengelolaan dana desa menurut Ellwood (1993) dalam Khusniyatun (2016) ada empat, yaitu:

1. Akuntabilitas Kejujuran dan Akuntabilitas Hukum (*Accountability for Probity and Legality*)

Akuntabilitas kejujuran (*accountability for probity*) terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan (*abuse of power*), sedangkan akuntabilitas hukum (*legal accountability*) terkait dengan jaminan adanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam penggunaan sumber dana publik.

2. Akuntabilitas Proses (*Process Accountability*)

Akuntabilitas proses terkait dengan apakah prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas tersebut sudah cukup baik dalam hal kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, dan prosedur administrasi. Akuntabilitas proses dibentuk melalui pemberian pelayanan publik yang cepat, responsif dan murah biaya. Dalam akuntabilitas proses, pengawasan dan pemeriksaan dapat dilakukan dengan cara memeriksa ada tidaknya pungutan-pungutan lain di luar yang telah ditetapkan. Selain itu, juga ada tidaknya sumber inefisiensi dan pemborosan yang menyebabkan mahal biaya pelayanan publik dan kelambanan dalam pelayanan yang diberikan. Disamping pengawasan dan pemeriksaan diatas, akuntabilitas proses juga biasanya diperiksa melalui proses tender untuk melaksanakan proyek-proyek publik. Hal yang harus dicermati dalam pemebrian kontrak tender yaitu apakah proses tender telah dilaksanakan secara adil melalui *Compulsory Competitive Tendering* (CCT), atau dilakukan melalui Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

3. Akuntabilitas Program (*Program Accountability*)

Akuntabilitas program terkait dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.

4. Akuntabilitas Kebijakan (*Policy Accountability*)

Akuntabilitas kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah atas kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah terhadap DPR/DPRD dan masyarakat luas.

Sedangkan menurut Syahrudin Rasul (2002:11), dimensi akuntabilitas ada lima, yaitu:

1) Akuntabilitas Hukum dan Akuntabilitas Kejujuran

Akuntabilitas hukum terkait dengan dilakukannya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam organisasi. Sedangkan akuntabilitas kejujuran terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan, korupsi dan kolusi. Akuntabilitas hukum menjamin ditegakkannya supremasi hukum, sedangkan akuntabilitas kejujuran menjamin adanya praktik organisasi yang sehat.

2) Akuntabilitas Manajerial

Akuntabilitas manajerial dapat juga diartikan sebagai akuntabilitas kinerja, yaitu pertanggungjawaban untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien.

3) Akuntabilitas Program

Akuntabilitas program berarti bahwa program-program organisasi hendaknya merupakan program yang bermutu dan mendukung strategi dalam pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi. Lembaga publik harus mempertanggungjawabkan program yang telah dibuat sampai pada pelaksanaan program itu selesai.

4) Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas kebijakan berarti bahwa lembaga-lembaga publik hendaknya dapat mempertanggungjawabkan kebijakan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan dampak dimasa depan. Dalam membuat kebijakan, harus dipertimbangkan apa tujuan dari kebijakan tersebut, dan mengapa kebijakan tersebut dilakukan.

5) Akuntabilitas Finansial

Akuntabilitas finansial merupakan suatu pertanggungjawaban lembaga-lembaga publik untuk menggunakan dana publik (*public money*) secara ekonomis, efektif dan efisien, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana serta korupsi. Akuntabilitas finansial sangat penting karena menjadi sorotan utama masyarakat. Akuntabilitas ini mengharuskan lembaga-lembaga publik untuk membuat laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja finansial organisasi pada pihak luar.

2.2.3. Akuntabilitas Finansial dalam Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas finansial dalam pengelolaan dana desa terdiri dari:

1. Keakuratan

Menurut Mahmudi (2007) dalam Khusniyatun (2016), keakuratan berarti teliti, tepat, cermat dan bebas dari kesalahan. Pengelolaan dana desa khususnya dalam pembuatan dan penyelesaian laporan-laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban harus dikerjakan dengan teliti, tepat, cermat dan bebas dari kesalahan sehingga informasi-informasi dari laporan keuangan dan pertanggungjawaban tersebut jelas akan maksudnya.

2. Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan mengenai APBDesa yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa (Riyanto, 2015)

Transparansi menjadi sangat penting dalam pengelolaan dana desa dikarenakan agar pihak pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan dengan terbuka kepada masyarakat mengenai dana-dana yang telah teranggarkan.

3. Ketepatan Waktu

Menurut Riyanto (2015), ketepatan waktu berarti bahwa laporan pertanggungjawaban dapat diselesaikan tepat waktu atau suatu hasil kerja dapat dicapai secara tepat waktu.

4. Validitas

Menurut Pasolog (2012), validitas mempunyai arti bahwa sejauh mana ketepatan, kesesuaian, atau kecocokkan suatu alat untuk mengukur apa yang akan diukur. Dalam hal pengelolaan dana desa, dana desa harus diprioritaskan untuk kebutuhan masyarakat desa.

5. Relevansi

Menurut Pasolog (2012), relevansi adalah kesesuaian suatu hasil yang diinginkan. Pengelolaan dana desa harus benar-benar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

6. Keandalan Informasi

Menurut Mahmudi (2007), keandalan informasi adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau alat ukur yang sama. Pengelolaan dana desa menjelaskan bahwa dana desa yang telah diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Asas-asas pengelolaan keuangan desa yang tertuang dalam Permendagri No.

113 tahun 2014 yaitu:

1. Transparan

Prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangand desa.

2. Akuntabel

Perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3. Partisipatif

Penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.

4. Tertib dan Disiplin Anggaran

Pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.

2.2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Menurut Hardiningsih, O, Srimindarti, & Kristiana (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu:

- a. Penyajian laporan keuangan
- b. Sistem pengendalian internal
- c. Aksesibilitas

Sedangkan menurut Marita, Fitriyani, Windyastuti, & Nurahman (2018), faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu:

- a. Transparansi
- b. Kinerja pemerintah

Triyono, Achyani, & Arfiansyah (2019) juga mengidentifikasi bahwa faktor faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu:

- a. Penyajian laporan keuangan
- b. Aksesibilitas
- c. Kualitas pengawasan BPD
- d. Kompetensi aparatur desa
- e. Sistem laporan keuangan
- f. Sistem pengendalian internal pemerintah

Sedangkan menurut Rulyanti, Sularso, & Sayekti (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu:

- a. Regulasi
- b. Komitmen organisasi pemerintah desa
- c. Sumber daya manusia
- d. Pengelolaan keuangan desa
- e. Komitmen organisasi dan sumber daya manusia

2.2.5. Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Menurut Loina Lalolo Krina P (2003) dalam Setyaningrum (2017), adapun indikator akuntabilitas yaitu:

- a. Proses pembuatan sebuah keputusan yang dibuat secara tertulis, tersedia bagi warga yang membutuhkan, dengansetiap keputusan yang diambil sudah memenuhi standar etika dan nilai-nilai yang berlaku, danesuai dngan prinsip-prinsip administrasi yang benar.

- b. Akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara-cara mencapai sasaran suatu program.
- c. Kejelasan dari sasaran kebijakan yang telah diambil dan dikomunikasikan.
- d. Penyebarluasan informasi mengenai suatu keputusan melalui media masa akses publik pada informasi atas suatu keputusan setelah keputusan tersebut dibuat dan mekanisme pengaduan masyarakat.
- e. Sistem informasi manajemen dan monitoring hasil.

Menurut Abdul Halim (2012:83), dalam pelaksanaan akuntabilitas di lingkungan instansi pemerintah terdapat beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Akuntabilitas Perencanaan Strategik
- b. Akuntabilitas Pembangunan (Pelaksanaan Program)
- c. Akuntabilitas Pertanggungjawaban (Evaluasi dan Pelaporan)

Menurut Kartika, Yasintha, Wiwin, & Wismayanti (2016), indikator akuntabilitas yaitu:

- a. Integritas Keuangan

Integritas adalah konsep yang merujuk mengenai sinergitas sikap dengan nilai dan visi misi. Integritas merupakan sebuah keterbukaan dan kejujuran dari sikap individu maupun kelompok. Sehingga, integritas keuangan adalah suatu prinsip yang menunjukkan sebuah transparansi dalam hal laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan dilakukan secara terbuka.

- b. Pengungkapan

Konsep *full disclosure* adalah konsep pengungkapan penuh yang mengharuskan laporan keuangan diberikan dalam bentuk kumpulan

rangkuman kejadian perekonomian yang berpengaruh kepada pemerintah dalam sebuah periode dan memiliki informasi yang cukup dalam menyajikan informasi yang diinginkan pengguna laporan keuangan tersebut.

c. Ketaatan atas Peraturan Perundang-undangan

Akuntabilitas dalam perincian keuangan pemerintah harus bersikap sinergis atau sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jika terjadi perbedaan diantara ketentuan peraturan pemerintah dengan peraturan perundang-undangan, maka yang berlaku adalah peraturan perundang-undangan yang lebih memiliki posisi tertinggi. Adapun bentuk-bentuk ketaatan tersebut yaitu:

- a) Undang-Undang APBN
- b) UUD RI mengenai keuangan negara
- c) Peraturan Perundang-undangan yang mengatur mengenai pemerintah daerah
- d) Peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah
- e) Undang-Undang Perbendaharaan Daerah

Indikator pengukuran akuntabilitas yang sesuai dengan Permendagri No.

113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa yaitu:

- a. Tahap Perencanaan
- b. Tahap Pelaporan
- c. Tahap Pertanggungjawaban

2.3. Kompetensi Perangkat Desa

2.3.1. Definisi Kompetensi Perangkat Desa

Menurut Surat keputusan Mendiknas No. 045/U/2002, kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Sedangkan menurut Wibowo (2009) dalam Rasman (2018), kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Byars dan Rue (1997), mendefinisikan kompetensi sebagai suatu sifat atau karakteristik yang dibutuhkan oleh seorang pemegang jabatan agar dapat melaksanakan jabatan dengan baik, atau juga dapat berarti karakteristik/ciri-ciri seseorang yang mudah dilihat termasuk pengetahuan, keahlian dan perilaku yang memungkinkan untuk berkinerja. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat berkinerja dengan baik.

Perangkat desa merupakan salah satu organ pemerintah desa, selain Kepala Desa. Berdasarkan Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa (SOTK), kedudukan perangkat desa adalah 'pembantu' bagi kepala desa. Perangkat desa terdiri dari Sekretaris Desa, Bendahara, dan Kepala Seksi.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa kompetensi perangkat desa adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh salah satu organ pemerintah desa, selain kepala desa untuk melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

2.3.2. Karakteristik Kompetensi

Menurut Prawironegoro dalam Rasman (2018), kompetensi memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. **Motif**

Dorongan untuk bertindak dan mendasar kesadaran berfikir konsisten untuk melakukan tindakan.

b. **Keyakinan**

Percaya diri bahwa tindakan yang dilakukan pasti berhasil.

c. **Konsep Diri**

Nilai yang diyakini kebenarannya yang dimiliki seseorang.

d. **Pengetahuan**

Informasi di bidang tertentu yang dimiliki seseorang.

e. **Keterampilan**

Kemampuan fisik dan mental dalam melaksanakan tugas pekerjaan.

2.3.3. Tipe Kompetensi

Menurut Wibowo (2009) dalam Rasman (2018), ada beberapa tipe kompetensi, yaitu:

a. *Planning Competency*

Berkaitan dengan tindakan tertentu, seperti menetapkan tujuan menilai risiko dan mengembangkan urutan tindakan untuk mencapai tujuan.

b. *Influence Competency*

Berkaitan dengan tindakan seperti mempunyai dampak pada orang lain memaksa melakukan tindakan tertentu, dan memberikan inspirasi untuk bekerja menuju tujuan operasional.

c. *Communication Competency*

Kemampuan berkomunikasi, mendengarkan orang lain, komunikasi tertulis dan nonverbal.

d. *Interpersonal Competency*

Meliputi empati, membangun konsensus, hubungan, persuasi, negosiasi, diplomasi, manajemen konflik, menghargai orang lain dan menjadi *team player*.

e. *Thinking Competency*

Behubungan dengan strategis, berfikir analitis, berkomitmen terhadap tindakan, memberikan kemampuan kognitif, mengidentifikasi mata rantai dan membangkitkan gagasan kreatif.

f. *Organizational Competency*

Meliputi kemampuan merencanakan pekerjaan, mengorganisasi sumber daya, mengukur kemajuan dan mengambil risiko yang diperhitungkan.

g. *Human Resources Management Competency*

Kemampuan dalam bidang *team building*, mendorong partisipasi, mengembangkan bakat, mengusahakan umpan balik kinerja dan menghargai keberagaman.

h. *Leadership Competency*

Kompetensi yang meliputi kecakapan memosisikan diri, pengembangan organisasional, mengelola transisi, orientasi strategis, membangun visi, merencanakan masa depan, menguasai perubahan dan memelopori kesehatan tempat kerja.

i. *Client Service Competency*

Kompetensi yang berupa mengidentifikasi dan menganalisis pelanggan, orientasi pelayanan dan pengiriman, bekerja dengan pelanggan, membangun *partnership* dan berkomitmen terhadap kualitas.

j. *Business Competency*

Kompetensi yang meliputi manajemen finansial, bekerja dalam sistem, menggunakan ketajaman bisnis, membuat keputusan bisnis dan membangkitkan pendapat.

k. *Self Management Competency*

Kompetensi yang berkaitan dengan menajdi motivasi diri, bertindak dengan percaya diri, mengelola pembelajaran sendiri, mendemonstrasikan fleksibilitas dan berinisiatif.

1. *Technical/Operational Competency*

Kompetensi yang berkaitan dengan mengerjakan tugas kantor, bekerja dengan teknologi komputer, menggunakan peralatan lain, mendemonstrasikan keahlian teknis, profesional dan membiasakan bekerja dengan data dan angka.

Selain itu, jenis kompetensi menurut UU No. 5 Tahun 2014 Pasal 69 Ayat

(1) yaitu:

- a. Kompetensi teknis yang diukur dari tingkat dan spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis fungsional dan pengalaman bekerja secara teknis.
 - b. Kompetensi manajerial yang diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen dan pengalaman kepemimpinan.
 - c. Kompetensi sosial kultural yang diukur dari pengalaman kerja yang berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya sehingga memiliki wawasan kebangsaan.
- pelatih yang profesional.

2.3.4. Indikator Kompetensi Perangkat Desa

Indikator kompetensi perangkat desa menurut teori Spencer (2008) adalah:

- a. Pengetahuan, dapat dilihat dari pendidikan dan pengalaman
- b. Keterampilan, dapat dilihat dari keterampilan teknik, administratif dan hubungan manusia.
- c. Sikap, dapat dilihat dari keamanan, fasilitas kerja dan imbalan

Menurut Edison *et al*, (2016) dalam Mada, Kalangi, & Gamaliel, n.d.(2017), diketahui indikator kompetensi adalah:

- a. Pengetahuan, dilihat dari pengetahuan dan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan.
- b. Kemampuan, dilihat dari keahlian teknis dan kemampuan mencari solusi.
- c. Sikap, dilihat dari inisiatif dalam bekerja dan keramahan serta kesopanan.

2.4. Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

2.4.1. Definisi Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

Griffin mendefinisikan komitmen organisasi sebagai sikap yang mencerminkan sejauh mana seseorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Seseorang yang memiliki komitmen tinggi pada perusahaan, kemungkinan akan melihat dirinya sebagai anggota sejati dalam organisasi. Menurut Steers dan Porter (1983), komitmen organisasi adalah suatu sikap dimana individu mengidentifikasi dirinya terhadap tujuan-tujuan dan harapan-harapan organisasi tempat ia bekerja, serta berusaha menjaga keanggotaan dalam organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi tersebut. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi merupakan suatu sikap dimana seseorang terikat pada organisasinya dan berusaha mewujudkan tujuan organisasi tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2014, pemerintah desa adalah kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi pemerintah desa adalah suatu sikap dimana kepala desa dan perangkat desa berusaha untuk mewujudkan tujuan organisasinya.

2.4.2. Bentuk-bentuk Komitmen Organisasi

Menurut Allen & Meyer (1993) dalam Fitriyatinur (2013), ada tiga komponen komitmen organisasi, yaitu:

a. *Affective Commitment*

Terjadi apabila karyawan ingin menjadi bagian dari organisasi, karena adanya ikatan emosional.

b. *Continueance Commitment*

Terjadi apabila karyawan tetap bertahan pada suatu organisasi karena membutuhkan gaji dan keuntungan-keuntungan lain, atau karena karyawan tersebut tidak menemukan pekerjaan lain.

c. *Normative Commitment*

Komitmen normatif adalah perasaan yang mengharuskan untuk bertahan dalam organisasi, dikarenakan kewajiban dan tanggungjawab terhadap organisasi yang didasari atas pertimbangan norma, nilai dan keyakinan karyawan.

Kanter dalam Fitriyatinur (2013), ada tiga bentuk dari komitmen organisasi, yaitu:

a. Komitmen Berkesinambungan

Komitmen yang berhubungan dengan dedikasi anggota dalam melangsungkan kehidupan organisasi dan menghasilkan orang yang mau berkorban dan berinvestasi pada organisasi.

b. Komitmen Terpadu

Komitmen anggota terhadap organisasi sebagai akibat adanya hubungan sosial dengan anggota lain di dalam organisasi.

c. Komitmen Terkontrol

Komitmen anggota pada norma organisasi yang memberikan perilaku ke arah yang diinginkannya. Norma-norma yang dimiliki organisasi sesuai dan mampu memberikan sumbangan terhadap perilaku yang diinginkannya.

2.4.3. Indikator Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

Menurut Sopiah (2008) ada tiga indikator komitmen organisasi, yaitu:

- a. Kemauan karyawan, dimana adanya keinginan karyawan untuk mengusahakan agar tercapainya kepentingan organisasi.
- b. Kesetiaan karyawan, yang mana karyawan berkeinginan untuk mempertahankan keanggotaannya untuk terus menjadi salah satu bagian dari organisasi.
- c. Kebanggaan karyawan, ditandai dengan karyawan merasa bangga telah menjadi bagian dari organisasi yang diikutinya, dan merasa bahwa organisasi tersebut telah menjadi bagian dalam hidupnya.

Allen dan Meyer (1990), indikator komitmen organisasi yaitu:

a. *Affective Commitment*

Perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya.

b. *Continuance Commitment*

Nilai ekonomi yang dirasa dari bertahan lama dalam suatu organisasi bila dibandingkan dengan meninggalkan organisasi tersebut.

c. *Normative Commitment*

Kewajiban untuk bertahan dalam organisasi untuk alasan-alasan moral atau etis.

2.5. Transparansi

2.5.1. Definisi Transparansi

Menurut Mulyaningsih (2019), transparansi merupakan suatu tindakan keterbukaan yang dilakukan pemerintah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dan membangun kepercayaan masyarakat melalui kemudahan akses informasi yang memadai, guna mendapatkan informasi yang akurat. Sedangkan menurut Adisasmita (2011), transparansi merupakan keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi, yaitu masyarakat.

Menurut Lalolo (2003), transparansi adalah prinsip menciptakan kepercayaan timbal-balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi adalah suatu kebutuhan penting masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan daerah. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa transparansi merupakan suatu keterbukaan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat atas apa yang telah dilakukan oleh pemerintah.

2.5.2. Prinsip Transparansi

Menurut Humanitarium Forum Indonesia (HFI) dalam Mulyaningsih, (2019), ada enam prinsip transparansi yaitu:

- a. Adanya informasi yang mudah dipahami dan diakses (dana, cara pelaksanaan, bentuk bantuan atau program).
- b. Adanya publiaksi dan media mengenai proses kegiatan dan detail keuangan.
- c. Adanya laporan berkala mengenai pendayagunaan sumber daya dalam perkembangan proyek yang dapat diakses oleh umum.
- d. Laporan tahunan.
- e. Website atau media publikasi organisasi.
- f. Pedoman dalam penyebaran informasi.

Menurut Widjaja (2003), prinsip terbuka tidak hanya berhubungan dengan hal-hal yang menyangkut keuangan, akan tetapi transparansi pemerintah dalam perencanaan juga meliputi lima hal sebagai berikut:

- a. Keterbukaan dalam rapat penting dimana masyarakat ikut memberikan pendapatnya.
- b. Keterbukaan informasi yang berhubungan dengan dokumen yang perlu diketahui oleh masyarakat.
- c. Keterbukaan prosedur (pengambilan keputusan atau prosedur menyusun rencana).
- d. Keterbukaan register yang berisi fakta hukum (catatan sipil, buku tanah, dll).
- e. Keterbukaan menerima peran serta masyarakat.

2.5.3. Indikator Transparansi

Menurut Kristianten (2006), transparansi dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Ketersediaan dan Aksesibilitas Dokumen
- b. Kejelasan dan Kelengkapan Informasi
- c. Keterbukaan Proses
- d. Kerangka Regulasi yang Menjamin Transparansi

Menurut Irvan M (2017), indikator transparansi adalah:

- a. Penyediaan dan akses informasi yang jelas tentang perencanaan, prosedur pelaksanaan dan pertanggungjawaban
- b. Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat
- c. Keterbukaan proses pengelolaan
- d. Keterbukaan informasi tentang dokumen pengelolaan dana desa

Menurut Mahsun (2009), pengukuran kinerja pemerintah daerah meliputi:

- a. Indikator Masukan
 - a) Jumlah dana yang dibutuhkan
 - b) Jumlah pegawai yang dibutuhkan
 - c) Jumlah infrastruktur yang ada
 - d) Jumlah waktu yang digunakan
- b. Indikator Proses
 - a) Ketaatan pada peraturan perundangan
 - b) Rata-rata yang diperlukan untuk memproduksi atau menghasilkan layanan jasa

- c. Indikator Keluaran
 - a) Jumlah produk atau jasa yang dihasilkan
 - b) Ketepatan dalam memproduksi barang atau jasa
- d. Indikator Hasil
 - a) Tingkat kualitas produk dan jasa yang dihasilkan
 - b) Produktivitas para karyawan atau pegawai
- e. Indikator Manfaat
 - a) Tingkat kepuasan masyarakat
 - b) Tingkat partisipasi masyarakat
- f. Indikator Impact
 - a) Peningkatan kesejahteraan masyarakat
 - b) Peningkatan pendapatan masyarakat

2.6. Kinerja Pemerintah Desa

2.6.1. Definisi Kinerja Pemerintah Desa

Menurut Gibson (2003), *job performance* adalah hasil dari pekerjaan yang terkait dengan tujuan organisasi, efisiensi dan kinerja keefektifan kinerja lainnya. Mangkunegara (2001), mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seorang karyawan atau pegawai dalam mengemban tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang telah diberikan kepadanya.

Menurut Widodo dalam Serpiner (2016), kinerja menunjukkan seberapa jauh tingkat kemampuan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi dan juga dapat berarti prestasi kerja, prestasi penyelenggaraan sesuatu. Berdasarkan pengertian

diatas, maka dapat dikatakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang menunjukkan seberapa jauh tingkat kemampuan seseorang dalam melaksanakan kerja tersebut.

Pemerintah desa menurut Surasih dalam Serpiner (2016) suatu proses dimana usaha-usaha masyarakat desa yang bersangkutan dipadukan dengan usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pemerintah desa adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa (wikipedia). Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dikatakan bahwa pemerintah desa adalah lembaga pemerintah desa yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut Ahmad (2017), kinerja pemerintah desa merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat setempat, hal ini merupakan bentuk sebuah pengabdian yang dilakukan oleh pemerintah desa mengenai bentuk pelayanan yang diberikan terdapat pelayanan administrasi dan non administrasi. Kegiatan yang diberikan oleh pemerintah desa merupakan bentuk pelayanan publik yang harus diberikan oleh pemerintah desa. Berdasarkan pengertian di atas, kinerja pemerintah desa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengelola wilayah yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2.6.2. Indikator Kinerja Pemerintah Desa

Kumoro (1996) pada Dwiyanto (2008) mengemukakan ukuran dari tingkat kinerja suatu organisasi publik adalah:

a. Produktivitas

Produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga mengukur efektifitas pelayanan.

b. Kualitas Pelayanan

Isu mengenai kualitas layanan yang cenderung menjadi semakin penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik.

c. Responsivitas

Kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

d. Responsibilitas

Menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi.

e. Akuntabilitas

Menunjukkan pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Menurut David Devries, dkk. (1981) dalam Fitri (2015), dalam melakukan pengukuran kinerja ada tiga, yaitu:

- a. Pendekatan *personality trait*, yaitu dengan pengukuran kepemimpinan, inisiatif dan sikap.
- b. Pendekatan perilaku, yaitu dengan mengukur, umpan balik, kemampuan presentasi, respon terhadap komplain pelanggan.

- c. Pendekatan hasil, yaitu dengan mengukur kemampuan produksi, kemampuan menyelesaikan produk sesuai jadwal dan peningkat produksi/penjualan.

Menurut Hanim, Hakim, & Sukanto (2012), ada dua indikator pengukuran kinerja pemerintah desa, yaitu:

- 1) Indikator yang berorientasi pada proses
 - a. Responsivitas
 - b. Responsibilitas
 - c. Keterbukaan/transparansi
 - d. Empati
- 2) Indikator yang berorientasi pada hasil
 - a. Efektivitas
 - b. Efisiensi
 - c. Kepuasan
 - d. Keadilan

2.7. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel-variabel pada penelitian ini, dikemukakan penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Widyatama & Novita, (2017)	Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)	X ₁ = Kompetensi X ₂ = Sistem Pengendalian Internal Y= Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam	Diketahui bahwa variabel kompetensi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas, dan variabel sistem

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			Mengelola Alokasi Dana Desa	pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa.
2	Afrijal, (2018)	Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Pekon Sri Melati Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Tanggamus)	X ₁ = Transparansi X ₂ = Akuntabilitas Y= Pengelolaan Dana Desa	Diketahui bahwa variabel transparansi tidak berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.
3	Prasetyo, (2018)	Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kota Pariaman)	X ₁ = Kompetensi X ₂ = Sistem Pengendalian Internal X ₃ = Komitmen Organisasi X ₄ =Partisipasi Masyarakat Y= Akuntabilitas	Diketahui bahwa variabel kompetensi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			Pengelolaan Dana Desa	pengelolaan dana desa, sedangkan variabel aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4	Khimayah, (2018)	Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi pada Desa Se-Kabupaten Kudus)	X ₁ = Kompetensi X ₂ = Sistem Pengendalian Internal X ₃ = Komitmen Organisasi X ₄ =Partisipasi Masyarakat Y= Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Diketahui bahwa variabel kompetensi, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa.
5	Yaya & Santoso, (2018)	<i>Village Fund Management and Factors that Affect Its Performance in Indonesia</i>	X ₁ = Kapasitas Aparat X ₂ = Peraturan Internal X ₃ = Kualitas Pengawasan X ₄ =Teknologi	Diketahui bahwa variabel kapasitas aparat, peraturan internal, kualitas pengawasan, TI dan fasilitas

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			Informasi X ₅ = Komitmen Organisasi X ₆ = Fasilitas Y= Kinerja Pengelolaan Dana Desa	berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa.
6	Jannah, Handajani, & Firmansyah, (2018)	<i>The Influence of Human Resources, Use of Information Technology and Public Participation to the Transparency and Accountability of Village Financial Management (Empirical Study In East Praya Subdistrict Of Central Lombok Regency)</i>	X ₁ = SDM X ₂ = Penggunaan TI X ₃ = Partisipasi Masyarakat Y ₁ = Transparansi Y ₂ = Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa	Diketahui bahwa variabel SDM, penggunaan TI dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa
7	Hardiningsih et al., (2019)	Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang)	X ₁ = Penyajian Laporan Keuangan X ₂ = Sistem Pengendalian Internal X ₃ = Aksesibilitas X ₄ = Value for Money Y= Akuntabilitas Pengelolaan	Diketahui bahwa variabel penyajian laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan value

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			Dana Desa	<i>for money</i> tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
8	Budiana et al., (2019)	<i>The Effect of Village Device Competencies and Internal Control System on Accountability of Village Management</i>	X ₁ = Kompetensi X ₂ = Sistem Pengendalian Internal X ₃ = Komitmen Organisasi X ₄ =Partisipasi Masyarakat Y= Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Diketahui bahwa alokasi dana desa dan lembaga desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
9	Kristiastanti, (2018)	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah (Studi Kasus di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)	X ₁ = Partisipasi Penyusunan Anggaran X ₂ = Komitmen Organisasi X ₃ = Gaya Kepemimpinan Y= Kinerja Aparat Pemerintah Daerah	Diketahui bahwa partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja.
10	Rozanti, (2017)	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari Di Kabupaten Tanah Datar	X ₁ = Kompetensi Y= Kinerja Perangkat Nagari	Diketahui bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
11	Jitmau,	Pengaruh Akuntabilitas ,	X ₁ =	Diketahui

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Kalangi, & Lambey, (2017)	Transparansi dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Di Kabupaten Sorong) (Sunuharjo & Ruhana, 2016)	Akuntabilitas $X_2 =$ Transparansi $X_3 =$ Pemeriksaan Intern $Y =$ Kinerja Pemerintah Daerah	bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah, transparansi dan fungsi pemeriksaan intern berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.
12	Sunuharjo & Ruhana, (2016)	Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Jatim Selatan, Malang)	$X_1 =$ Kepuasan Kerja $X_2 =$ Komitmen Organisasional $Y =$ Kinerja Karyawan	Diketahui bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sedangkan komitmen organisasional tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2.8. Kerangka Berfikir

2.8.1. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan keuangan desa yang baik maka harus didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga harus didukung dengan latar belakang pendidikan yang memadai dan mengikuti pelatihan atau pendidikan

dalam bidang keuangan. Dengan kata lain, perangkat desa harus memiliki kompetensi yang baik agar akuntabilitas pengelolaan dana desa juga baik. Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* dimana aparat yang bertugas sebagai pelayan masyarakat memiliki tugas untuk melayani sebagai wujud akuntabilitas, sehingga pada saat pengambilan keputusan dalam penggunaan dana desa dapat menghasilkan keputusan yang terbaik guna memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, sesuai dengan tugas yang seharusnya dilakukan oleh aparat. Kemudian, menurut Frank dan Klimoski (2004) dalam Mada et al. (2017) menyatakan bahwa untuk meningkatkan akuntabilitas, diperlukan adanya kompetensi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khimayah (2018) tentang pengaruh kompetensi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, maka dapat diketahui bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Budiana et al. (2019) dan Syahputra (2019), dimana kompetensi perangkat desa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menandakan bahwa semakin baik kompetensi perangkat desa, maka akan semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H1 : Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.8.2. Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Aparatur yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi, akan melakukan pertanggungjawaban segala kegiatan yang dilakukan dalam organisasi untuk mewujudkan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* dimana aparatur pengelola dana desa harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi dalam rangka memenuhi kewajibannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Menurut Roberts (2002) dalam Mada et al. (2017) menyatakan bahwa komitmen organisasi publik diilustrasikan memberikan manfaat terhadap sistem akuntabilitas. Selain itu, menurut Brown dan Moore (2001) dalam Mada et al. (2017) menyatakan bahwa perubahan besar dapat terjadi pada akuntabilitas sebuah organisasi melalui komitmen untuk bekerja keras.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Perdana (2014) tentang pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dapat diketahui bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khimayah (2018) dan Mada et al. (2017), dimana komitmen organisasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi pemerintah desa, maka akan semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H2 : Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.8.3. Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Transparansi berkaitan dengan adanya keterbukaan tentang kegiatan apa yang telah dilakukan oleh aparat desa. Selain keterbukaan tentang kegiatan, dalam hal ini juga mencakup keterbukaan tentang pelaporan atau pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan. Sejalan dengan teori *stewardship*, dimana aparat memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, termasuk memberikan keterbukaan atau transparansi tentang apa yang telah dilakukan oleh aparat. Dengan adanya transparansi yang baik, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan dilakukan dengan baik. Dengan kata lain, ketika aparat terbuka dengan masyarakat, maka aparat dalam melakukan pertanggungjawaban penggunaan dana desa kepada masyarakat juga secara maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afrijal (2018) dan Jannah et al. (2018) tentang pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, maka dapat diketahui bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahputra (2019), dimana transparansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menandakan bahwa semakin baik transparansi, maka akan semakin baik juga akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H3 : Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.8.4. Pengaruh Kinerja Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Kinerja pemerintah desa yang baik, mengandung arti bahwa pemerintah desa dalam melaksanakan kerja dalam pemerintahan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja pemerintah desa yang baik, mempunyai makna bahwa pemerintah desa dalam bekerja secara produktif, kualitas pelayanan yang baik, dan responsif. Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* yang menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa, bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kinerja, mengelola dana desa juga merupakan bentuk dari kinerja yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal penggunaan dana desa. Ketika pemerintah desa dalam mengelola dana desa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dalam pelaporan keuangan desa sebagai bentuk akuntabilitas juga baik dan tepat waktu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Taufiq (2018) tentang pengaruh kinerja organisasi terhadap akuntabilitas keuangan, maka dapat diketahui bahwa kinerja organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Hal ini menandakan bahwa semakin baik kinerja pemerintah desa, maka semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H4 : Kinerja pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.8.5. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa

Kinerja pemerintah desa yang baik pasti didukung dengan kompetensi yang baik pula oleh aparatur yang ada dalam pemerintahan. Dengan kompetensi yang baik, maka aparatur dapat bekerja dengan baik dan secara maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* dimana pada dasarnya dalam organisasi atau pemerintahan, pokok tujuannya yaitu untuk kepentingan organisasi, bukan untuk kepentingan pribadi. Dalam hal ini, aparatur harus memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan bidang yang ia kerjakan, sehingga aparatur dalam bekerja dapat secara maksimal. Kinerja aparatur dalam hal ini yaitu untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Menurut Spencer (1993) dalam Makawi, Normajatun, & Haliq (2015), kompetensi dengan kinerja mempunyai hubungan yang erat dan sangat penting, dimana relevansinya ada dan kuat akurat. Ketika seorang pegawai ingin meningkatkan kinerjanya maka seharusnya mempunyai kompetensi yang sesuai dengan pekerjaannya. Kompetensi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja seseorang, yang berarti bahwa ketika kompetensi sangat baik, maka akan mempunyai kinerja yang sangat baik pula.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pandey, Kiyai, & Ruru (2015) tentang pengaruh kompetensi terhadap kinerja aparat pemerintah desa, dapat diketahui bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

aparap pemerintah desa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rozanti (2017) tentang pengaruh kompetensi terhadap kinerja perangkat, dimana kompetensi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat. Hal ini menandakan bahwa semakin baik kompetensi perangkat desa, maka semakin baik pula kinerja pemerintah desa.

H5 : Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa.

2.8.6. Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa

Komitmen organisasi yang baik, maka akan membuat pemerintah desa bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Komitmen organisasi ini mengandung arti bahwa pemerintah desa memiliki keyakinan yang tinggi dan kuat untuk tetap bertahan dalam organisasi dan berupaya secara maksimal untuk melakukan tugas yang seharusnya dilakukan. Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* dimana tujuan dari individu dalam organisasi yaitu untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Komitmen organisasi yang tinggi akan menjadikan pemerintah desa bekerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik dan totalitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013) tentang pengaruh komitmen terhadap kinerja, dapat diketahui bahwa komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rulyanti et al. (2017) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pemerintah desa, dapat diketahui bahwa salah faktor yang

mempengaruhi kinerja pemerintah desa adalah komitmen organisasi. Dalam penelitian ini, komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi komitmen suatu organisasi, maka akan semakin baik kinerjanya.

H6 :Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa.

2.8.7. Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Pemerintah Desa

Kinerja yang baik maka harus diimbangi dengan prinsip keterbukaan yang baik pula kepada masyarakat. Ketika pemerintah desa terbuka atau transparan kepada masyarakat, maka kinerja pemerintah desa itu akan baik dan tidak menimbulkan kecurigaan dari masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* dimana pemerintah desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat harus dilakukan secara terbuka, agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pemerintah desa dengan masyarakat. Dalam mengeloladana desa sebagai bentuk dari kinerja pemerintah desa harus diikuti dengan transparansi. Transparansi dalam hal ini bukan terbuka akan laporan keuangan yang ditempel dalam papan pengumuman ataupun bisa dilihat di website desa, akan tetapi juga keterbukaan akan perencanaan penggunaan dana desa yang akan digunakan untuk apa saja yang dilakukan oleh pemerintah, yang tentunya diketahui oleh masyarakat. Ketika perangkat desa sudah melakukan tranparansi dalam perencanaan penggunaan dana desa, maka kinerja pemerintah desa akan baik karena tidak akan memunculkan kecurigaan atau kesalahpahaman dari

masyarakat, serta dalam kinerja mengelola dana desa sesuai dengan yang telah direncanakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Darwanis, & Abdullah (2014) tentang pengaruh transparansi terhadap kinerja, dapat diketahui bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri, Suharno, & Widarno (2018) tentang pengaruh transparansi terhadap kinerja pemerintah desa, dimana hasilnya yaitu transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa. Hal ini menandakan bahwa semakin baik transparansi, maka semakin baik pula kinerja pemerintah desa.

H7 : Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa.

2.8.8. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa

Kompetensi seseorang terhadap organisasi atau perusahaan merupakan hal yang sangat penting sangat penting terhadap kinerja seseorang tersebut dalam melakukan pertanggungjawaban atas kinerja atau tugas yang telah dilakukan. Kompetensi yang sangat baik dari perangkat desa maka akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa juga akan sangat baik dan sebaliknya. Setiap perusahaan menginginkan agar karyawannya memiliki kinerja yang sangat baik. Kinerja yang sangat baik oleh pemerintah desa maka akan mendorong perusahaan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cepat dan tepat. Akan tetapi, jika kinerja karyawan kurang, maka dalam mencapai tujuan perusahaan juga akan

lebih sulit dan lama. Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* dimana upaya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bekerja untuk mencapai tujuan organisasi, maka dibutuhkan SDM yang memadai untuk mencapai tujuan tersebut. Ketika kinerja telah dilakukan, maka selanjutnya aparatur berupaya untuk melakukan pertanggungjawaban atas apa yang telah dikerjakan.

Kompetensi merupakan hal yang sangat penting dalam menunjukkan keberhasilan atas kegiatan yang dilakukan perangkat desa. Kompetensi sendiri didalamnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ketika perangkat desa memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan atau kemampuan yang baik, dan sikap yang baik, maka perangkat desa tersebut akan dapat bekerja dengan baik, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, perangkat desa yang memiliki kompetensi yang baik, maka perangkat desa dalam bekerja untuk mengelola dana desa juga akan baik, membuat laporan keuangan dengan baik pula. Sehingga, pada akhirnya perangkat desa dapat melakukan pertanggungjawaban atau akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa juga baik.

H8 : Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa.

2.8.9. Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa

Komitmen organisasi juga merupakan hal yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi. Komitmen menunjukkan kepemihakan seseorang terhadap suatu organisasi

sehingga dapat melakukan tugas dan tanggungjawab secara baik dan maksimal. Disamping itu, komitmen organisasi juga memiliki hubungan yang erat dengan kinerja. Komitmen organisasi pemerintah desa yang tinggi, maka akan berdampak pada tujuan organisasi desa, yaitu kinerja pemerintah desa dalam pertanggungjawaban dana desa yang tinggi pula. Akan tetapi, jika komitmen organisasi pemerintah desa rendah, maka kinerja pemerintah desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa juga rendah. Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* dimana untuk mencapai akuntabilitas yang baik, maka diperlukannya komitmen organisasi yang tinggi oleh pemerintah desa. Komitmen organisasi tersebut diwujudkan dalam kinerja pemerintah desa yang baik pula.

Selain kompetensi perangkat desa, hal yang penting untuk menunjukkan kinerja yang baik dan akuntabilitas yang baik adalah komitmen organisasi pemerintah desa. Ketika pemerintah desa melakukan komitmen yang tinggi akan organisasi desa, maka pemerintah desa akan melakukan kinerja yang baik, sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemerintah desa akan berupaya melakukan pengelolaan dana desa yang baik dan bermanfaat untuk mensejahterakan masyarakat. Dengan komitmen yang tinggi, kinerja pemerintah dalam mengelola dana desa akan baik, dan dalam akuntabilitas juga akan baik, karena dengan adanya komitmen yang tinggi akan membuat pemerintah desa melakukan yang terbaik untuk desa dan masyarakat.

H9 : Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa.

2.8.10. Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa

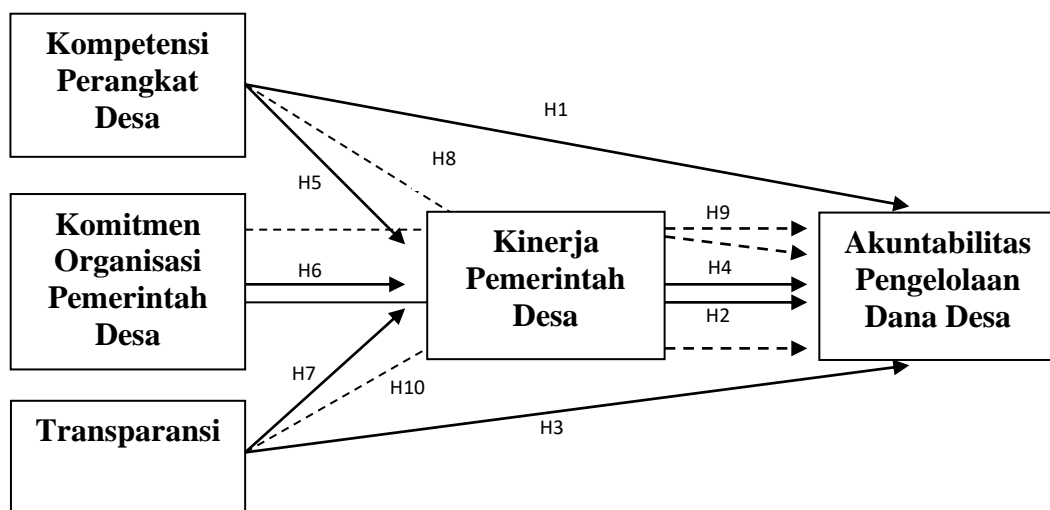
Transparansi sangat penting dalam menunjukkan akuntabilitas atau pertanggungjawaban yang dilakukan oleh seseorang atau suatu organisasi. Transparansi juga merujuk pada kinerja yang dilakukan oleh seseorang terhadap perusahaan atau organisasi. Transparansi sendiri menunjukkan pada keterbukaan apa yang telah dilakukan oleh seseorang dalam organisasi, sehingga memunculkan kepercayaan dari pihak lain. Dalam suatu organisasi desa, jika transparansi yang dilakukan oleh pemerintah desa sangat tinggi, maka kinerja serta pertanggungjawaban atas pengelolaan dana desa juga tinggi. Akan tetapi, jika transparansi yang dilakukan oleh pemerintah desa rendah, maka kinerja pemerintah desa tersebut juga rendah, termasuk dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa tersebut. Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* dimana tujuan pemerintah desa untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan melakukan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana desa, maka harus diikuti dengan prinsip keterbukaan kepada masyarakat.

Pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk dari akuntabilitas harus diikuti dengan transparansi. Transparansi dalam hal ini bukan terbuka akan laporan keuangan yang ditempel dalam papan pengumuman ataupun bisa dilihat di website desa, akan tetapi juga keterbukaan akan perencanaan penggunaan dana desa. Ketika perangkat desa sudah melakukan transparansi dalam perencanaan, maka dalam hal kinerja untuk mengelola dana desa juga akan baik. Hal ini dikarenakan pada saat perencanaan sudah diketahui oleh masyarakat, sehingga

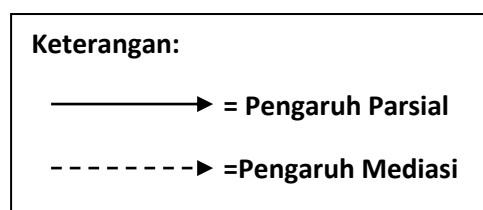
dalam pengelolaan juga mudah dan pastinya tidak memunculkan kecurigaan dari masyarakat. Ketika komitmen yang tinggi membuat kinerja pemerintah desa menjadi lebih baik, maka dalam hal akuntabilitas juga akan baik karena tidak akan memunculkan kecurigaan atau kesalahpahaman dari masyarakat, serta dapat menghasilkan laporan keuangan yang jumlahnya sesuai dengan yang sebenarnya.

H10 : Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa.

Dari kajian di atas, dapat diketahui lebih mudah skema kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir



2.9. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1: Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- H2: Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- H3: Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- H4: Kinerja pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- H5: Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa.
- H6: Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa.
- H7: Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa.
- H8: Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa.
- H9: Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa.

H10: Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif kausalitas. Dimana penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang meliputi kepala desa, sekretaris desa, dan bendahara desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang yang berjumlah 132.

Tabel 3.1. Jumlah Perangkat Desa

Perangkat Desa	Kecamatan		Jumlah
	Sumber	Rembang	
Kepala Desa	18	24	42
Sekretaris	18	24	42
Bendahara	18	24	42
Jumlah			132

Sumber: BPS Kabupaten Rembang

3.2.2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, sampelnya adalah sebagian perangkat desa (kepala desa, sekretaris desa dan bendahara desa) di Kecamatan Sumber dan Kecamatan

Rembang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *simple random sampling* dengan menggunakan undian untuk menentukan sampel penelitian.

Metode pengambilan sampel menggunakan metode Slovin,

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N= jumlah populasi

e = kesalahan dalam pengambilan sampel (1%, 5%, 10%)

$$n = \frac{132}{1+132(0,05)^2}$$

$$n = \frac{132}{1+132(0,0005)}$$

$$n = \frac{132}{1+0,29}$$

$$n = \frac{132}{1,29}$$

n= 102,3255814 dibulatkan menjadi 102

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh sampel sebanyak 102perangkat desa. Sehingga, sampel dalam penelitian adalah 102 responden (n=102).

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perangkat desa atas kegiatan pengelolaan dana desa yang telah dilakukan pada waktu berjalan, dalam bentuk suatu media pertanggungjawaban yang dapat diketahui oleh semua pihak dalam masyarakat. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat di Tabel 3.2.

Tabel 3.2.

Definisi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan Indikator

Variabel	Indikator	Kata Kunci Butir
Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah suatu kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan akan pengelolaan dana desa oleh suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. (LAN, 1999)	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan, • Pelaksanaan, • Pelaporan dan Pertanggungjawaban, (Abdul Halim, 2012)	Ada penyusunan.
		Sesuai prinsip.
		Melibatkan masyarakat.
		Sesuai ketentuan yang berlaku.
		Bekerja sesuai program.
		Prinsip hemat, efektif dan efisien.
		Sesuai peraturan.
		Masyarakat berpartisipasi.
		Ada laporan keuangan.
		Masyarakat dapat mengakses.
		Pelaporan tepat waktu.
		Laporan sesuai aturan.

3.3.2. Kompetensi Perangkat Desa (X1)

Kompetensi perangkat desa adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh perangkat desa untuk melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat di Tabel 3.3.

Tabel 3.3.
Definisi Kompetensi Perangkat Desa dan Indikator

Variabel	Indikator	Kata Kunci Butir
Kompetensi perangkat desa adalah suatu kemampuan dalam melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. (Wibowo, 2009)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan, • Kemampuan/Keterampilan, • Sikap, (Edison et al, 2016)	Paham siklus akuntansi.
		Mengetahui peraturan.
		Pengetahuan TI menunjang kerja.
		Kemampuan mengelola.
		Mengelola dengan baik.
		Mengalokasikan sesuai kebutuhan.
		Mampu menyusun dan menyajikan laporan.
		Perangkat desa jujur.
		Perangkat desa bertanggungjawab.
		Perangkat desa berhati-hati.
Perangkat desa teliti.		

3.3.3. Komitmen Organisasi Pemerintah Desa (X2)

Komitmen organisasi pemerintah desa adalah suatu sikap dimana kepala desa dan perangkat desa berusaha untuk mewujudkan tujuan organisasinya. Dalam hal ini, perangkat desa berupaya semaksimal agar tujuan organisasi yang sebelumnya telah ditetapkan dapat tercapai. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat di Tabel 3.4.

Tabel 3.4.
Definisi Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Indikator

Variabel	Indikator	Kata Kunci Butir
Komitmen organisasi pemerintah desa adalah suatu sikap dimana individu mengidentifikasi dirinya terhadap tujuan-tujuan dan harapan-harapan organisasi tempat ia bekerja, serta berusaha menjaga keanggotaan dalam organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi tersebut. (Steers dan Porter, 1992)	<ul style="list-style-type: none"> • Afektif, • Keberlanjutan, • Normatif , Allen dan Meyer, 1990)	Bangga menjadi bagian organisasi.
		Masalah organisasi adalah masalahnya.
		Kesamaan nilai dengan organisasi.
		Rugi meninggalkan organisasi.
		Bertahan di organisasi.
		Sulit terikat organisasi lain.
		Organisasi berjasa.
		Ada tanggungjawab organisasi.

3.3.4. Transparansi (X3)

Transparansi merupakan suatu keterbukaan yang dilakukan oleh perangkat desa untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat atas apa yang telah dilakukannya. Transparansi dalam hal ini termasuk keterbukaan akan perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat di Tabel 3.5.

Tabel 3.5.
Definisi Transparansi dan Indikator

Variabel	Indikator	Kata Kunci Butir
Transparansi adalah suatu tindakan keterbukaan yang dilakukan pemerintah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dan membangun kepercayaan masyarakat melalui kemudahan akses informasi yang memadai, guna mendapatkan informasi yang akurat. (Mulyaningsih, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Akses Informasi, • Musyawarah, • Keterbukaan Pengelolaan, • Keterbukaan Dokumen, (Irvan M, 2017)	Menyediakan akses informasi.
		LPJ dapat dilihat
		Ada musrenbang..
		Melibatkan masyarakat.
		Pengumuman pengelolaan.
		Diketahui masyarakat.
		Dapat diakses dengan mudah.
Dokumen sesuai yang sebenarnya.		

3.3.5. Kinerja Pemerintah Desa (M)

Kinerja pemerintah desa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengelola wilayah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kinerja pemerintah desa bisa dalam bentuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengelola dana desa yang diberikan oleh pemerintah demi kemajuan desa tersebut. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat di Tabel 3.6.

Tabel 3.6.
Definisi Kinerja Pemerintah Desa dan Indikator

Variabel	Indikator	Kata Kunci Butir
Kinerja pemerintah desa adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat setempat, hal ini merupakan bentuk sebuah pengabdian yang dilakukan oleh pemerintah desa mengenai bentuk pelayanan yang diberikan terdapat pelayanan administrasi dan non administrasi. (Ahmad, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Produktivitas, • Kualitas Pelayanan, • Responsivitas, • Responsibilitas, (Kumorotomo, 1996)	Menyelesaikan tugas sesuai waktu..
		Program kerja tercapai.
		Cepat pelayanan..
		Meningkatkan kesejahteraan.
		Merespon kebutuhan masyarakat.
		Sesuai kebutuhan masyarakat.
		Sesuai standar.
		Mengambil keputusan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner berisikan daftar pertanyaan dengan jawaban singkat yang diajukan kepada responden. Jenis kuesioner ini adalah kuesioner tertutup, dimana sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Setiap jawaban dari responden, peneliti menentukan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban Sangat setuju (SS) responden diberi skor 5
- b. Untuk jawaban Setuju (S) responden diberi skor 4
- c. Untuk jawaban Netral (N) responden diberi skor 3
- d. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) responden diberi skor 2
- e. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) responden diberi skor 1

Kuesioner ini diajukan kepada responden yang merupakan pemerintah desa, yaitu kepala desa, sekretaris desa dan bendahara desa. Pemberian kuesioner dilakukan sebanyak dua kali. Pengisian kuesioner yang pertama sebanyak 30

pemerintah desa atau 10 desa sebagai uji coba untuk menentukan validitas dan reliabilitas setiap butir soal, dan pengisian kuesioner ke dua sebanyak 102 pemerintah desa atau 34 desa sebagai penelitian.

3.5. Uji Instrumen Penelitian

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antar data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) fakta itu juga valid. Untuk menentukan valid tidaknya suatu instrumen adalah dengan mengkonsultasikan hasil r hitung dengan r tabel dengan ketentuan r minimal 0,3. Apabila r hitung $\geq r$ tabel maka dikatakan valid. Namun, apabila r hitung $\leq r$ tabel maka dikatakan tidak valid (Ghozali 2016).

Hasil uji coba pada variabel penelitian akuntabilitas pengelolaan dana desa, kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, transparansi dan kinerja pemerintah desa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7.**Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Y.1	0,917	0,361	Valid
Y.2	0,917	0,361	Valid
Y.3	0,917	0,361	Valid
Y.4	0,917	0,361	Valid
Y.5	0,917	0,361	Valid
Y.6	0,619	0,361	Valid
Y.7	0,895	0,361	Valid
Y.8	0,895	0,361	Valid
Y.9	0,721	0,361	Valid
Y.10	0,917	0,361	Valid
Y.11	0,721	0,361	Valid
Y.12	0,895	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.7. di atas, dari 12 pertanyaan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa yang diajukan kepada 30 responden atau 10 desa, dapat diketahui bahwa item semua item nomor 1 sampai 12 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.8.**Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Perangkat Desa**

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
X1.13	0,813	0,361	Valid
X1.14	0,867	0,361	Valid
X1.15	0,539	0,361	Valid
X1.16	0,813	0,361	Valid
X1.17	0,968	0,361	Valid
X1.18	0,867	0,361	Valid
X1.19	0,968	0,361	Valid
X1.20	0,968	0,361	Valid
X1.21	0,968	0,361	Valid
X1.22	0,968	0,361	Valid
X1.23	0,968	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.8. di atas, dari 11 pertanyaan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa yang diajukan kepada 30 responden atau 10 desa, dapat diketahui bahwa item semua item nomor 13 sampai 23 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.9.
Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
X2.24	0,8510	0,361	Valid
X2.25	0,916	0,361	Valid
X2.26	0,916	0,361	Valid
X2.27	0,760	0,361	Valid
X2.28	0,910	0,361	Valid
X2.29	0,702	0,361	Valid
X2.30	0,675	0,361	Valid
X2.31	0,811	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.9. di atas, dari 8 pertanyaan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa yang diajukan kepada 30 responden atau 10 desa, dapat diketahui bahwa item semua item nomor 24 sampai 31 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.10.
Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
X3.32	0,768	0,361	Valid
X3.33	0,768	0,361	Valid
X3.34	0,768	0,361	Valid
X3.35	0,662	0,361	Valid
X3.36	0,768	0,361	Valid
X3.37	0,662	0,361	Valid
X3.38	0,558	0,361	Valid
X3.39	0,680	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.10. di atas, dari 8 pertanyaan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa yang diajukan kepada 30 responden atau 10 desa, dapat diketahui bahwa item semua item nomor 32 sampai 39 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.11.
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pemerintah Desa

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Z.40	0,972	0,361	Valid
Z.41	0,972	0,361	Valid
Z.42	0,843	0,361	Valid
Z.43	0,843	0,361	Valid
Z.44	0,972	0,361	Valid
Z.45	0,885	0,361	Valid
Z.46	0,885	0,361	Valid
Z.47	0,972	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.11. di atas, dari 8 pertanyaan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa yang diajukan kepada 30 responden atau 10 desa, dapat diketahui bahwa item semua item nomor 40 sampai 47 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut Nunnally (1994) dalam Ghazali (2016), untuk menentukan reliabel tidaknya suatu instrumen adalah dengan membandingkan angka *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

Tabel 3.12.
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Minimal <i>Cronbach's Alpha</i> yang diisyaratkan	Keterangan
1	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,959	>0,70	Reliabel
2	Kompetensi Perangkat Desa	0,970	>0,70	Reliabel
3	Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	0,895	>0,70	Reliabel
4	Transparansi	0,849	>0,70	Reliabel
5	Kinerja Pemerintah Desa	0,973	>0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data yang ada dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai koefisiensi reliabilitas yang lebih tinggi daripada *Cronbch Alpha* yang diisyaratkan, yaitu sebesar 0,70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, atau dapat dikatakan hasil instrumen ini dapat dipercaya.

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis data

3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase

Metode Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase dan menggunakan Skala Likert. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah untuk memahaminya. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Persentase skor (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh Nilai

% : Persentase

Langkah-langkah untuk menentukan atau jenis deskriptif presentase yang diperoleh dari masing-masing indikator dalam variabel, yaitu dari perhitungan deskriptif presentase kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat. Adapun cara untuk menentukan kriteria deskriptif variabel kompetensi perangkat desa yaitu dibuat dengan kategori melalui perhitungan sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi = $12 \times 5 = 60$
- b. Skor terendah = $12 \times 1 = 12$
- c. Rentang = $60 - 12 = 48$
- d. Interval = $48 : 5 = 9,6$ dibulatkan menjadi 10

Tabel 3.13.

Jenjang Kriteria Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No.	Interval	Kriteria
1	51– 60	Sangat Baik
2	41– 50	Baik
3	31– 40	Cukup
4	21– 30	Tidak Baik
5	11– 20	Sangat Tidak Baik

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Penentuan kriteria deskriptif variabel kompetensi perangkat desa yaitu dibuat dengan kategori melalui perhitungan sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi = 11×5 = 55
- b. Skor terendah = 11×1 = 11
- c. Rentang = $55 - 11$ = 44
- d. Interval = $44 : 5$ = 8,8 dibulatkan menjadi 9

Tabel 3.14.
Jenjang Kriteria Variabel Kompetensi Perangkat Desa

No.	Interval	Kriteria
1	47 – 55	Sangat Baik
2	38 – 46	Baik
3	29 – 37	Cukup
4	20 – 28	Tidak Baik
5	11 – 19	Sangat Tidak Baik

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Penentuan kriteria deskriptif variabel komitmen pemerintah desa yaitu dibuat dengan kategori melalui perhitungan sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi = 8×5 = 40
- b. Skor terendah = 8×1 = 8
- c. Rentang = $40 - 8$ = 32
- d. Interval = $32 : 5$ = 6,4 dibulatkan menjadi 7

Tabel 3.15.
Jenjang Kriteria Variabel Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

No.	Interval	Kriteria
1	34 – 40	Sangat Tinggi
2	27– 33	Tinggi
3	20– 26	Sedang
4	13– 19	Rendah
5	6– 12	Sangat Rendah

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Penentuan kriteria deskriptif variabel transparansi yaitu dibuat dengan kategori melalui perhitungan sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi = $8 \times 5 = 40$
- b. Skor terendah = $8 \times 1 = 8$
- c. Rentang = $40 - 8 = 32$
- d. Interval = $32 : 5 = 6,4$ dibulatkan menjadi 7

Tabel 3.16.
Jenjang Kriteria Variabel Transparansi

No.	Interval	Kriteria
1	34 – 40	Sangat Baik
2	27 – 33	Baik
3	20 – 26	Cukup
4	13 – 19	Tidak Baik
5	6 – 12	Sangat Tidak Baik

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Penentuan kriteria deskriptif variabel kinerja pemerintah desa yaitu dibuat dengan kategori melalui perhitungan sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi = $8 \times 5 = 40$
- b. Skor terendah = $8 \times 1 = 8$
- c. Rentang = $40 - 8 = 32$
- d. Interval = $32 : 5 = 6,4$ dibulatkan menjadi 7

Tabel 3.17.
Jenjang Kriteria Variabel Kinerja Pemerintah Desa

No.	Interval	Kriteria
1	34 – 40	Sangat Baik
2	27 – 33	Baik
3	20 – 26	Cukup
4	13 – 19	Tidak Baik
5	6 – 12	Sangat Tidak Baik

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

3.6.2. Analisis Regresi

3.6.2.1. Uji Prasyarat Regresi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau yang mendekati nol. Uji normalitas data menggunakan SPSS dengan melihat *Kolmogrov-Smirnov Test*. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi dikatakan tidak normal.

Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi dikatakan normal (Ghozali, 2016).

2. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2016). Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Apabila hasil uji linearitas menunjukkan data yang linear, maka digunakan analisis regresi linear, dan sebaliknya. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji *langrange multiplier* dengan membandingkan c^2 tabel dengan c^2 hitung. Apabila nilai c^2 hitung lebih kecil dari nilai c^2 tabel, maka bentuk persamaan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

3.6.2.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikolinearitas pada model regresi tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2016).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendekteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji *Park*. Adapun kriteria uji *Park* adalah jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.6.2.3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Uji jalur digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara langsung maupun tidak langsung. Nilai t tabel ditentukan sebesar 0,05. Uji yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *p value*, jika *p value* $> 0,05$ maka koefisien jalur tidak signifikan, sehingga jalur ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh secara langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan dalam model ini terdiri dari dua tahap, yaitu:

$$Y_1 = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e_1 \quad (1)$$

Keterangan :

Y_1 : Kinerja Pemerintah Desa

X_1 : Kompetensi perangkat desa

X_2 : Komitmen organisasi pemerintah desa

X_3 : Transparansi

b_1, b_2 : Koefisien

e_1 : Residual

$$Y_2 = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e_2 \quad (2)$$

Keterangan :

Y_2 : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

X_1 : Kompetensi perangkat desa

X_2 : Komitmen organisasi pemerintah desa

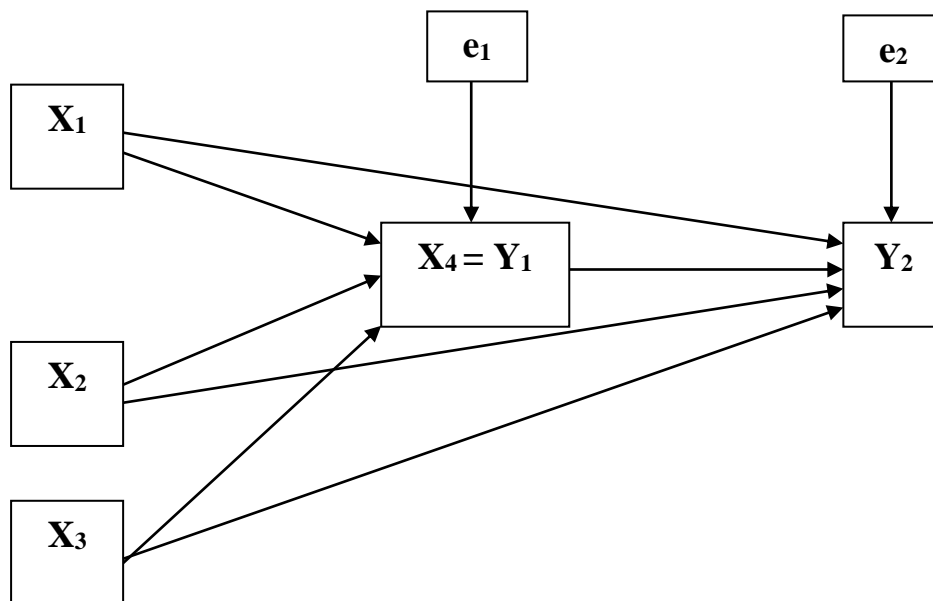
X_3 : Transparansi

X_4 : Kinerja Pemerintah Desa

b_1, b_2 : Koefisien

e_2 : Residual

Sehingga model dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model Diagram Jalur (*Path Analysis*)

3.6.2.4. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan pengujian pengaruh secara individual variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji parsial ini menggunakan alat bantu statistik SPSS.

Apabila nilai signifikansi < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji Sobel

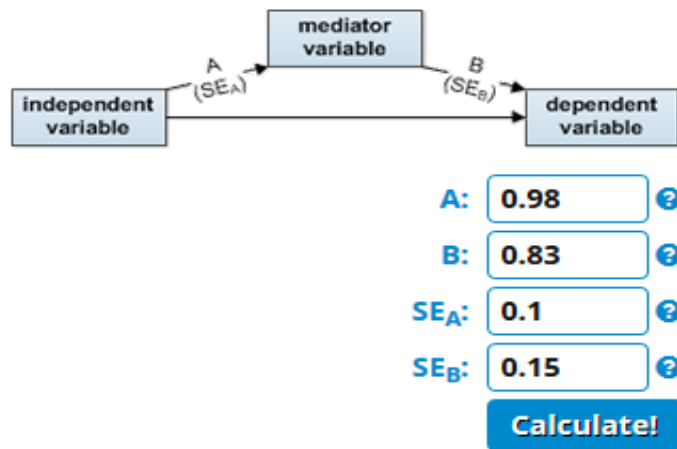
Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghazali (2016) dan dikenal dengan Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji Sobel digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dapat dihitung dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow M$ (a) dengan jalur $M \rightarrow Y$ (b) atau ab . Jika koefisien $ab = (c - c')$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standar eror koefisien a dan b ditulis dengan S_a dan S_b , besarnya standar eror tidak langsung S_{ab} dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$s_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Untuk menguji pengaruh secara tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Perhitungan *sobel test* dapat langsung menggunakan aplikasi *Sobel Test Calculator for Significance of Mediation* pada www.danielsoper.com dengan memasukkan koefisien dalam rumus berikut:



Gambar 3.2. Tampilan Sobel Test

Keterangan:

A = Koefisien regresi pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi (intervening)

B = Koefisien regresi pengaruh variabel intervening terhadap variabel dependen

SE_A = Standar error untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi (intervening)

SE_B = Standar error untuk pengaruh variabel intervening terhadap variabel dependen

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2016). Terdapat dua jenis pengaruh mediasi yakni mediasi penuh (*full mediation*) dan mediasi sebagian (*partial mediation*), dimana *full mediation* menunjukkan bahwa variabel independen sepenuhnya dimediasi oleh mediator karena tidak ada lagi pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara *partial mediation* menunjukkan bahwa

disamping memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel independen juga mempunyai pengaruh langsung yang signifikan pada variabel dependen.

3.6.2.5. Koefisien Determinasi (R^2)

1. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Uji koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui koefisien determinasi parsial menggunakan SPSS v.23. Ketika melakukan uji parsial, yaitu pada tabel *coefficients*. Caranya dengan mengkuadratkan nilai *correlations partial* dalam tabel, kemudian diubah ke dalam bentuk persentase.

2. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap ada penambahan variabel independen maka R^2 pasti akan meningkat tanpa mempedulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakanlah model *adjusted R²*. Model *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel independen yang ditambahkan ke dalam model (Ghazali, 2016)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi akuntabilitas pengelolaan dana desa, kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, transparansi, dan kinerja pemerintah desa. Kelima variabel tersebut akan diuraikan secara rinci sebagai berikut:

4.1.1.1. Analisis Statistik Deskriptif Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Perhitungan analisis statistik deskriptif untuk variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa menggunakan SPSS v.23, diperoleh data pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1.
Statistik Deskriptif Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	102	12	48	60	57,04	2,610
Valid N (listwise)	102					

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Dilihat dari jawaban angket masing-masing pemerintah desa, maka gambaran variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dilihat pada tabel

4.2.

Tabel 4.2.
Analisis Deskriptif Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No.	Interval	Jumlah	Presentase	Kategori
1	51 – 60	99	97,06%	Sangat Baik
2	41 – 50	3	2,94%	Baik
3	31 – 40	0	0	Cukup Baik
4	21 – 30	0	0	Tidak Baik
5	11 – 20	0	0	Sangat Tidak Baik
Jumlah		102	100%	

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.1. diperoleh nilai minimum sebesar 48 yang termasuk kategori baik dan nilai maksimum sebesar 60 yang termasuk kategori sangat baik dalam variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan nilai mean sebesar 57,04 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan Tabel 4.2. dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan akuntabilitas pengelolaan dana desa tergolong sangat baik dengan presentase sebesar 97,06%. Dari ketiga indikator akuntabilitas pengelolaan dana desa, indikator yang memiliki rata-rata nilai rendah yaitu pelaporan dan pertanggungjawaban. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3.
Rata-rata Deskriptif per Indikator

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Perencanaan	19,22	Sangat Baik
2	Pelaksanaan	19,54	Sangat Baik
3	Pelaporan dan Pertanggungjawaban	18,28	Sangat Baik

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3. menunjukkan bahwa rata-rata indikator akuntabilitas pengelolaan dana desa termasuk dalam kategori sangat baik. Diantara tiga indikator akuntabilitas pengelolaan dana desa, indikator pelaporan

dan pertanggungjawaban memiliki nilai yang paling rendah dibandingkan dengan indikator yang lain, namun masih termasuk dalam kategori sangat baik.

4.1.1.2. Analisis Statistik Deskriptif Kompetensi Perangkat Desa

Perhitungan analisis statistik deskriptif untuk variabel kompetensi perangkat desa menggunakan SPSS v.23, diperoleh data pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4.
Statistik Deskriptif Kompetensi Perangkat Desa

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	102	11	44	55	52,57	3,332
Valid N (listwise)	102					

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Dilihat dari jawaban angket masing-masing pemerintah desa, maka gambaran variabel kompetensi perangkat desa dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5.
Analisis Deskriptif Kompetensi Perangkat Desa

No.	Interval	Jumlah	Presentase	Kategori
1	47 - 55	90	88,24%	Sangat Baik
2	38 - 46	12	11,76%	Baik
3	29 - 37	0	0	Cukup Baik
4	20 - 28	0	0	Tidak Baik
5	11 - 19	0	0	Sangat Tidak Baik
Jumlah		102	100%	

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.4. diperoleh nilai minimum sebesar 44 yang termasuk kategori baik dan nilai maksimum sebesar 55 yang termasuk kategori sangat baik dalam variabel kompetensi perangkat desa. Sedangkan nilai mean sebesar 52,57 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan Tabel 4.5. dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan kompetensi perangkat desa tergolong sangat baik dengan presentase sebesar 88,24%. Dari ketiga indikator kompetensi

perangkat desa , indikator yang memiliki rata-rata nilai rendah yaitu pengetahuan. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel kompetensi perangkat desa dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6.
Rata-rata Deskriptif per Indikator

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Pengetahuan	14,24	Sangat Baik
2	Keterampilan	18,98	Sangat Baik
3	Sikap	19,35	Sangat Baik

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.6. menunjukkan bahwa rata-rata indikator kompetensi perangkat desa termasuk dalam kategori sangat baik. Diantara tiga indikator kompetensi perangkat desa, indikator pengetahuan memiliki nilai yang paling rendah dibandingkan dengan indikator yang lain, namun masih termasuk dalam kategori sangat baik.

4.1.1.3. Analisis Statistik Deskriptif Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

Perhitungan analisis statistik deskriptif untuk variabel komitmen organisasi pemerintah desa menggunakan SPSS v.23, diperoleh data pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7.
Statistik Deskriptif Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komitmen	102	10	30	40	36,99	2,716
Valid N (listwise)	102					

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Dilihat dari jawaban angket masing-masing pemerintah desa, maka gambaran variabel komitmen organisasi pemerintah desa dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8.

Analisis Deskriptif Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

No.	Interval	Jumlah	Presentase	Kategori
1	34 - 40	84	82,35%	Sangat Tinggi
2	27 - 33	18	17,65%	Tinggi
3	20 - 26	0	0	Sedang
4	13 - 19	0	0	Rendah
5	6 - 12	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		102	100%	

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.7. diperoleh nilai minimum sebesar 30 yang termasuk kategori baik dan nilai maksimum sebesar 40 yang termasuk kategori sangat baik dalam variabel komitmen organisasi pemerintah desa. Sedangkan nilai mean sebesar 36,99 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan Tabel 4.8. dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan kompetensi perangkat desa tergolong sangat baik dengan presentase sebesar 82,35%. Dari ketiga indikator komitmen organisasi pemerintah desa, indikator yang memiliki rata-rata nilai rendah yaitu normatif. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel komitmen organisasi pemerintah desa dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9.

Rata-rata Deskriptif per Indikator

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Afektif	13,88	Tinggi
2	Keberlanjutan	13,86	Tinggi
3	Normatif	9,25	Tinggi

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.9. menunjukkan bahwa rata-rata indikator komitmen organisasi pemerintah desa termasuk dalam kategori tinggi. Diantara tiga indikator komitmen organisasi pemerintah desa, indikator normatif memiliki nilai yang paling rendah dibandingkan dengan indikator yang lain, namun masih termasuk dalam kategori tinggi.

4.1.1.4. Analisis Statistik Deskriptif Transparansi

Perhitungan analisis statistik deskriptif untuk variabel transparansi menggunakan SPSS v.23, diperoleh data pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10.
Statistik Deskriptif Transparansi

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transparansi	102	6	34	40	38,12	1,366
Valid N (listwise)	102					

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Dilihat dari jawaban angket masing-masing pemerintah desa, maka gambaran variabel transparansi dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11.
Analisis Deskriptif Transparansi

No.	Interval	Jumlah	Presentase	Kategori
1	34 – 40	102	100%	Sangat Baik
2	27 – 33	0	0	Baik
3	20 – 26	0	0	Cukup Baik
4	13 – 19	0	0	Tidak Baik
5	6 – 12	0	0	Sangat Tidak Baik
Jumlah		102	100%	

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.10. diperoleh nilai minimum sebesar 34 yang termasuk kategori sangat baik dan nilai maksimum sebesar 40 yang termasuk kategori sangat baik dalam variabel transparansi. Sedangkan nilai mean sebesar

38,12 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan Tabel 4.11. dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan transparansi tergolong sangat baik dengan presentase sebesar 100%. Dari keempat indikator transparansi, indikator yang memiliki rata-rata nilai rendah yaitu keterbukaan dokumen. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel transparansi dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12.
Rata-rata Deskriptif per Indikator

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Penyediaan Akses Informasi	9,38	Baik
2	Musyawarah	9,82	Baik
3	Keterbukaan Pengelolaan	9,62	Baik
4	Keterbukaan Dokumen	9,24	Baik

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.12. menunjukkan bahwa rata-rata indikator transparansi termasuk dalam kategori baik. Diantara keempat indikator transparansi, indikator keterbukaan dokumen memiliki nilai yang paling rendah dibandingkan dengan indikator yang lain, namun masih termasuk dalam kategori baik.

4.1.1.5. Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Pemerintah Desa

Perhitungan analisis statistik deskriptif untuk variabel kinerja pemerintah desa menggunakan SPSS v.23, diperoleh data pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13.
Statistik Deskriptif Kinerja Pemerintah Desa

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja	102	8	32	40	37,35	2,156
Valid N (listwise)	102					

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Dilihat dari jawaban angket masing-masing pemerintah desa, maka gambaran variabel kinerja pemerintah desa dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14.
Analisis Deskriptif Kinerja Pemerintah Desa

No.	Interval	Jumlah	Presentase	Kategori
1	34 – 40	93	91,18%	Sangat Baik
2	27 - 33	9	8,82%	Baik
3	20 – 26	0	0	Cukup Baik
4	13 - 19	0	0	Tidak Baik
5	6 – 12	0	0	Sangat Tidak Baik
Jumlah		102	100%	

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.13. diperoleh nilai minimum sebesar 32 yang termasuk kategori sangat baik dan nilai maksimum sebesar 40 yang termasuk kategori sangat baik dalam variabel kinerja pemerintah desa. Sedangkan nilai mean sebesar 37,35 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan Tabel 4.14. dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan kinerja pemerintah desa tergolong sangat baik dengan presentase sebesar 91,18%. Dari keempat indikator kinerja pemerintah desa, indikator yang memiliki rata-rata nilai rendah yaitu keterbukaan produktivitas. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel kinerja pemerintah desa dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15.
Rata-rata Deskriptif per Indikator

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Produktivitas	9,02	Baik
2	Kualitas Pelayanan	9,69	Baik
3	Responsivitas	9,57	Baik
4	Responsibilitas	9,08	Baik

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.15. menunjukkan bahwa rata-rata indikator kinerja pemerintah desa termasuk dalam kategori baik. Diantara keempat indikator

kinerja pemerintah desa, indikator produktivitas memiliki nilai yang paling rendah dibandingkan dengan indikator yang lain, namun masih termasuk dalam kategori baik.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidak normal. Uji ini dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS v.23. Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.16. dan Tabel 4.17.

Tabel 4.16.
Hasil Uji Normalitas dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,81678275
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,046
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.16. diketahui bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,069 dan nilai signifikansi sebesar 0,200, hasil ini lebih besar dari

taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, data yang diambil dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.17.
Hasil Uji Normalitas dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,39023044
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,060
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.17. diketahui bahwa besarnya nilai *Kolmogorov- Smirnov* adalah 0,063 dan nilai signifikansi sebesar 0,200, hasil ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, data yang diambil dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.2.2. Uji Linearitas Data

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Hasil Uji linearitas dengan bantuan SPSS v.23 dapat dilihat pada Tabel 4.18 dan Tabel 4.19.

Tabel 4.18.
Hasil Uji Linearitas dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Dependen

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679 ^a	,461	,426	1,61637028

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual(-2), X2, X3, X1, Unstandardized Residual(-1), M

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.18. dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,461 dengan jumlah N sebesar 102, maka nilai c^2 hitung adalah $102 \times 0,461 = 47,022$.. Nilai c^2 hitung dibandingkan dengan nilai c^2 tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai c^2 tabel sebesar 120,9896. Nilai c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel, sehingga dapat dikatakan bahwa bentuk persamaan ini memiliki hubungan linear.

Tabel 4.19.
Hasil Uji Linearitas dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Variabel Dependen

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	,390	,357	1,25523685

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual(-2), X3, X1, Unstandardized Residual(-1), X2

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.19. dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,390 dengan jumlah N sebesar 102, maka nilai c^2 hitung adalah $102 \times 0,390 = 39,78$. Nilai c^2 hitung dibandingkan dengan nilai c^2 tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai c^2 tabel sebesar 122,1070. Nilai c^2 hitung lebih

kecil dari c^2 tabel, sehingga dapat dikatakan bahwa bentuk persamaan ini memiliki hubungan linear.

4.1.2.3. Uji Multikolineritas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikoloneritas adalah nilai $tolerance \leq 0.10$ dan nilai $VIF \geq 10$. Hasil uji multikolonearitas dapat dilihat pada Tabel 4.20. dan Tabel 4.21.

Tabel 4.20.
Hasil Uji Multikolineritas dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Dependen

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	52,178	5,278		9,886	,000		
	X1	,156	,073	,266	2,125	,036	,590	1,694
	X2	,009	,117	,010	,075	,940	,506	1,975
	X3	-,247	,179	-,176	-1,379	,171	,566	1,765
	M	,139	,133	,144	1,049	,297	,489	2,044

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.20. diketahui nilai *tolerance* berturut-turut sebesar 0,590, 0,506, 0,566, dan 0,489 dengan nilai VIF berturut-turut sebesar 1,694, 1,975, 1,765, dan 2,044 dimana nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 4.21.
Hasil Uji Multikolinearitas dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Variabel Dependen

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,279	4,016		,319	,751		
	X1	,222	,051	,366	4,350	,000	,704	1,419
	X2	,182	,087	,203	2,084	,040	,529	1,891
	X3	,448	,129	,308	3,478	,001	,636	1,571

a. Dependent Variable: M

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.21. diketahui nilai *tolerance* berturut-turut sebesar 0,704, 0,529, dan 0,636 dengan nilai VIF berturut-turut sebesar 1,419, 1,891, dan 1,571 dimana nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4.1.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residua. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Park*. Adapun hasil dari uji *Park* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.22. dan Tabel 4.23.

Tabel 4.22.

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Dependen

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26,070	23,124		-1,127	,262
	LnX1	-,574	3,829	-,018	-,150	,881
	LnX2	-,853	4,670	-,026	-,183	,855
	LnX3	5,020	7,323	,088	,685	,495
	LnM	3,629	3,605	,105	1,007	,317

a. Dependent Variable: Lnei3

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.22. diketahui bahwa nilai signifikansi berturut-turut adalah 0,881 untuk X1, 0,885 untuk X2, dan 0,495 untuk X3, dan 0,317 untuk M, dimana lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.23.

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Variabel Dependen

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,927	18,528		2,803	,006
	LnX1	-,494	3,245	-,017	-,152	,879
	LnX2	-7,550	3,975	-,249	-1,900	,060
	LnX3	-6,393	6,210	-,123	-1,029	,306

a. Dependent Variable: Lnei2

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.23. diketahui bahwa nilai signifikansi berturut-turut adalah 0,879 untuk X1, 0,060 untuk X2, dan 0,306 untuk X3, dimana lebih besar

dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4.1.3. Analisis Jalur

Berdasarkan analisis jalur yang telah dilakukan dengan program SPSS v.23, menghasilkan koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 4.24.
Hasil Analisis Jalur dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Dependen

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,582 ^a	,339	,312	2,16496

a. Predictors: (Constant), M, X3, X1, X2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,269	6,876		7,020	,000
	X1	,234	,090	,299	2,599	,011
	X2	,086	,114	,090	,752	,454
	X3	-,518	,176	-,271	-2,939	,004
	M	,349	,138	,288	2,519	,013

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berikut koefisien analisis jalur berdasarkan hasil analisis jalur yang didapat pada output SPSS dalam Tabel 4.24.

$$Y = 0,299 (X1) + 0,090 (X2) - 0,271 (X3) + 0,288 (M) + e^2$$

$$R^2 = 0,339 \text{ (dilihat pada model summary)}$$

$$\text{Nilai } e^2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,339} = \sqrt{0,661} = 0,813$$

Sehingga didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,299 (X1) + 0,090 (X2) - 0,271 (X3) + 0,288 (M) + 0,813$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda terlihat bahwa koefisien model 2 untuk kompetensi perangkat desa (X1) nilai signifikannya sebesar 0,011, komitmen organisasi pemerintah desa (X2) nilai signifikansinya sebesar 0,454, transparansi (X3) nilai signifikansinya sebesar 0,004, dan kinerja pemerintah desa (M) nilai signifikansinya sebesar 0,013. Dikarenakan nilai signifikansi X1, X3, dan M dibawah 0,05 maka menunjukkan bahwa model tersebut signifikan. Akan tetapi, dikarenakan nilai signifikansi X2 diatas 0,05 maka menunjukkan bahwa model tersebut tidak signifikan.

Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi X1 sebesar 0,299. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel kompetensi perangkat desa X1 sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,299 dengan asumsi komitmen organisasi pemerintah desa (X2), transparansi (X3), dan kinerja pemerintah desa (M) tetap. Koefisien regresi X2 sebesar 0,090 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel komitmen organisasi pemerintah desa X2 sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,090 dengan asumsi kompetensi perangkat desa (X1), transparansi (X3), dan kinerja pemerintah desa (M) tetap. Koefisien regresi X3 sebesar -0,271 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel transparansi X3 sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan penurunan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,271 dengan asumsi kompetensi perangkat desa (X1), komitmen organisasi pemerintah desa (X2), dan

kinerja pemerintah desa (M) tetap. Koefisien regresi M sebesar 0,288 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel kinerja pemerintah desa M sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan peningkatan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,288 dengan asumsi kompetensi perangkat desa (X1), komitmen organisasi pemerintah desa (X2), dan transparansi (X3) tetap.

Tabel 4.25.
Hasil Analisis Jalur dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Variabel Dependen

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,463	1,57919

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,890	4,638		4,073	,000
	X1	,279	,059	,431	4,709	,000
	X2	,303	,078	,382	3,908	,000
	X3	-,195	,127	-,123	-1,534	,128

a. Dependent Variable: M

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berikut koefisien analisis jalur berdasarkan hasil analisis jalur yang didapat pada output SPSS dalam Tabel 4.25.

$$Y = 0,431 (X1) + 0,382 (X2) - 0,123 (X3) + e^2$$

$$R^2 = 0,479 \text{ (dilihat pada model summary)}$$

$$\text{Nilai } e^2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,479} = \sqrt{0,521} = 0,722$$

Sehingga didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,431 (X1) + 0,382 (X2) - 0,123 (X3) + 0,722$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda terlihat bahwa koefisien model 1 untuk kompetensi perangkat desa (X1) nilai signifikannya sebesar 0,000, komitmen organisasi pemerintah desa (X2) nilai signifikansinya sebesar 0,000, dan transparansi (X3) nilai signifikansinya sebesar 0,128. Dikarenakan nilai signifikansi X1 dan X2 dibawah 0,05 maka menunjukkan bahwa model tersebut signifikan. Akan tetapi, dikarenakan nilai signifikansi X3 diatas 0,05 maka menunjukkan bahwa model tersebut tidak signifikan.

Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi X1 sebesar 0,431. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel kompetensi perangkat desa X1 sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan kinerja pemerintah desa sebesar 0,431 dengan asumsi komitmen organisasi pemerintah desa (X2) dan transparansi (X3) tetap. Koefisien regresi X2 sebesar 0,382 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel komitmen organisasi pemerintah desa X2 sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan kinerja pemerintah desa sebesar 0,382 dengan asumsi kompetensi perangkat desa (X1) dan transparansi (X3) tetap. Koefisien regresi X3 sebesar -,128 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel transparansi X3 sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan penurunan kinerja pemerintah desa sebesar 0,123 dengan asumsi kompetensi perangkat desa (X1) dan komitmen organisasi pemerintah desa (X2) tetap.

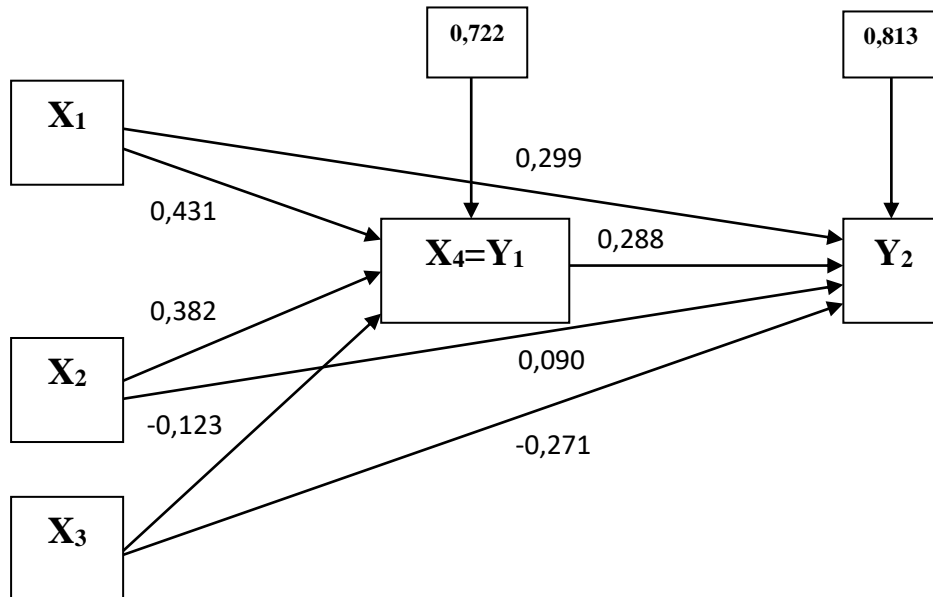
Besarnya pengaruh langsung kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah 0,299. Sedangkan pengaruh tidak langsung kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa sebesar $0,431 \times 0,288 = 0,124$. Oleh karena itu,

total pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa sebesar $0,299 + 0,124 = 0,423$.

Besarnya pengaruh langsung komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah 0,090. Sedangkan pengaruh tidak langsung kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa sebesar $0,382 \times 0,288 = 0,110$. Oleh karena itu, total pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa sebesar $0,090 + 0,110 = 0,2$.

Besarnya pengaruh langsung transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah -0,271. Sedangkan pengaruh tidak langsung transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa sebesar $-0,123 \times 0,288 = -0,035$. Oleh karena itu, total pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa sebesar $-0,271 + (-0,035) = -0,306$.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka model analisis jalur dapat dilihat pada Gambar 4.1. sebagai berikut:



Gambar 4.1. Model Analisis Jalur

4.1.4. Uji Hipotesis

4.1.4.1. Uji t

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen (kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, transparansi, dan kinerja pemerintah desa) secara individual terhadap variabel dependen (akuntabilitas pengelolaan dana desa). Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada Tabel 4.24. dan Tabel 4.25.

Berdasarkan pada Tabel 4.24. diketahui bahwa pada variabel kompetensi perangkat desa (X_1) diperoleh t hitung sebesar 2,599 dengan signifikansi sebesar 0,011 yang mana $< 0,05$. Hal ini berarti kompetensi perangkat desa (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

Hal tersebut menunjukkan bahwa H1 yang menyatakan kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa **diterima**.

Pada variabel komitmen organisasi pemerintah desa (X2) diperoleh t hitung sebesar 0,752 dengan signifikansi sebesar 0,454 yang mana $> 0,05$. Hal ini berarti komitmen organisasi pemerintah desa (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa H2 yang menyatakan komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa **ditolak**.

Kemudian pada variabel transparansi (X3) diperoleh t hitung sebesar -2,939 dengan signifikansi sebesar 0,004 yang mana $< 0,05$. Hal ini berarti transparansi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa H3 yang menyatakan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa **ditolak**.

Selanjutnya pada variabel kinerja pemerintah desa (M) diperoleh t hitung sebesar 2,519 dengan signifikansi sebesar 0,013 yang mana $< 0,05$. Hal ini berarti kinerja pemerintah desa (M) berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa H4 yang menyatakan kinerja pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa **diterima**.

Berdasarkan pada Tabel 4.25. diketahui bahwa pada variabel kompetensi perangkat desa (X1) diperoleh t hitung sebesar 4,709 dengan signifikansi sebesar

0,000 yang mana $< 0,05$. Hal ini berarti kompetensi perangkat desa (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah desa (M). Hal tersebut menunjukkan bahwa H5 yang menyatakan kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa **diterima**.

Selanjutnya pada variabel komitmen organisasi pemerintah desa (X2) diperoleh t hitung sebesar 3,908 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang mana $< 0,05$. Hal ini berarti komitmen organisasi pemerintah desa (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah desa (M). Hal tersebut menunjukkan bahwa H6 yang menyatakan komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa **diterima**.

Kemudian pada variabel transparansi (X3) diperoleh t hitung sebesar -1,534 dengan signifikansi sebesar 0,128 yang mana $> 0,05$. Hal ini berarti transparansi berpengaruh negatif terhadap kinerja pemerintah desa (M). Hal tersebut menunjukkan bahwa H7 yang menyatakan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa **ditolak**.

4.1.4.2. Uji Sobel Test

Uji sobel digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel intervening . Uji sobel dapat dilakukan dengan perhitungan manual dan melalui aplikasi www.danielsopper.com.

1. Pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa

- a. Perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\text{Pengaruh langsung} = 0,299$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = 0,431 \times 0,288 = 0,124$$

$$\text{Pengaruh total} = 0,299 + 0,124 = 0,423$$

- b. Perhitungan dengan *sobel test*

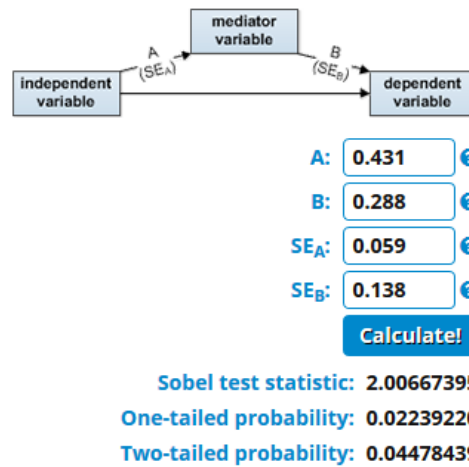
$$\begin{aligned} Sab &= \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2} \\ &= \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2} \\ &= \sqrt{(0,288)^2(0,059)^2 + (0,431)^2(0,138)^2 + (0,059)^2(0,138)^2} \\ &= \sqrt{0,000289 + 0,003538 + 0,000066} \\ &= \sqrt{0,003893} \\ &= 0,062393 \\ &= 0,062 \end{aligned}$$

- c. Perhitungan nilai t statistik pengaruh intervening

$$\begin{aligned} t &= \frac{ab}{Sab} \\ &= \frac{0,124128}{0,062} \\ &= 2,002065 \end{aligned}$$

- d. Perhitungan uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for*

Significance of Mediation dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2. Sobel Test Kompetensi Perangkat Desa

Berdasarkan perhitungan manual, diperoleh t hitung sebesar 2,002065 dan hasil uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test* diperoleh nilai sebesar 2,00667395. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel, yaitu 1,98472 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 yang menunjukkan bahwa t hitung positif dan signifikansi $< 0,05$. Disimpulkan bahwa kinerja pemerintah desa secara positif dan signifikan memediasi pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa H8 yang menyatakan kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa **diterima**.

2. Pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa

a. Perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\text{Pengaruh langsung} = 0,090$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = 0,382 \times 0,288 = 0,110$$

$$\text{Pengaruh total} = 0,090 + 0,110 = 0,2$$

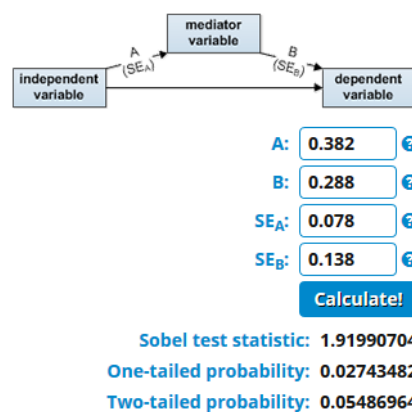
b. Perhitungan dengan *sobel test*

$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2} \\
 &= \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2} \\
 &= \sqrt{(0,288)^2(0,078)^2 + (0,382)^2(0,138)^2 + (0,078)^2(0,138)^2} \\
 &= \sqrt{0,000505 + 0,002779 + 0,000116} \\
 &= \sqrt{0,0034} \\
 &= 0,058310 \\
 &= 0,058
 \end{aligned}$$

c. Perhitungan nilai t statistik pengaruh intervening

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{ab}{Sab} \\
 &= \frac{0,110016}{0,058} \\
 &= 1,896826
 \end{aligned}$$

d. Perhitungan uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3. Sobel Test Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

Berdasarkan perhitungan manual, diperoleh t hitung sebesar 1,896826 dan hasil uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test* diperoleh nilai sebesar 1,91990704.

Nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel, yaitu 1,98472 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 yang menunjukkan bahwa t hitung positif dan signifikansi $< 0,05$. Disimpulkan bahwa kinerja pemerintah desa tidak memediasi pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa H9 yang menyatakan komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa **ditolak**.

3. Pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa

a. Perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\text{Pengaruh langsung} = -0,271$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = -0,123 \times 0,288 = -0,035$$

$$\text{Pengaruh total} = -0,271 + (-0,035) = -0,306$$

b. Perhitungan dengan *sobel test*

$$\begin{aligned} Sab &= \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2} \\ &= \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2} \\ &= \sqrt{(0,288)^2(0,127)^2 + (-0,123)^2(0,138)^2 + (0,127)^2(0,138)^2} \\ &= \sqrt{0,001338 + 0,000288 + 0,000307} \\ &= \sqrt{0,001933} \\ &= 0,043966 \\ &= 0,044 \end{aligned}$$

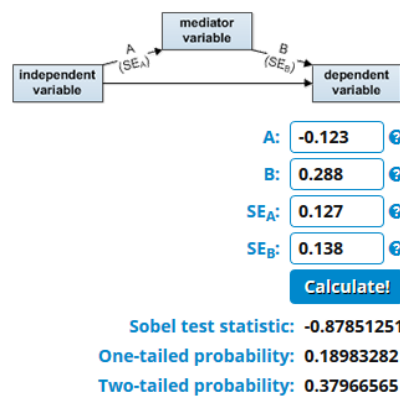
c. Perhitungan nilai t statistik pengaruh intervening

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

$$= \frac{-0,035424}{0,044}$$

$$= -0,805091$$

d. Perhitungan uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4. Sobel Test Transparansi

Berdasarkan perhitungan manual, diperoleh t hitung sebesar -0,805091 dan hasil uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test* diperoleh nilai sebesar -0,87851251. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel, yaitu 1,98472 dengan nilai signifikansi sebesar 0,09 yang menunjukkan bahwa t hitung negatif dan signifikansi > 0,05. Disimpulkan bahwa kinerja pemerintah desa secara tidak memediasi pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa H10 yang menyatakan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa **ditolak**.

Berdasarkan perhitungan uji t dan *Sobel Test* di atas, maka hasil uji hipotesis penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.26.

Tabel 4.26.
Hasil Uji Hipotesis Penelitian

H	Hipotesis	Koefisien Regresi		T _{hitung}	Sig	Hasil
		L	TL			
H1	Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	0,299		2,599	0,011	Diterima
H2	Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	0,090		0,752	0,454	Ditolak
H3	Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	-0,271		-2,939	0,004	Ditolak
H4	Kinerja pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	0,288		2,519	0,013	Diterima
H5	Kompetensi perangkat desa	0,431		4,709	0,000	Diterima

H	Hipotesis	Koefisien Regresi		T _{hitung}	Sig	Hasil
		L	TL			
	berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa					
H6	Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa	0,382		3,908	0,000	Diterima
H7	Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa	-0,123		-1,534	0,128	Ditolak
H8	Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa		0,124	2,007	0,013	Diterima
H9	Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa		0,110	1,909	0,027	Ditolak
H10	Transparansi berpengaruh		-0,035	-0,879	0,19	Ditolak

H	Hipotesis	Koefisien Regresi		T _{hitung}	Sig	Hasil
		L	TL			
	positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa					

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

4.1.5. Hasil Koefisien Determinasi

4.1.5.1. Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Uji koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi parsial dapat dilihat pada Tabel 4.27. dan Tabel 4.28.

Tabel 4.27.
Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2) dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Dependen

Model		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	48,269	6,876		7,020	,000			
	KOMPETENSI	,234	,090	,299	2,599	,011	,464	,255	,215
	KOMITMEN	,086	,114	,090	,752	,454	,326	,076	,062
	TRANSPARANSI	-,518	,176	-,271	-2,939	,004	-,112	-,286	-,243
	KINERJA	,349	,138	,288	2,519	,013	,489	,248	,208

a. Dependent Variable: AKUNTABILITAS

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.27. dapat diketahui besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi perangkat desa (X1) sebesar $(0,255)^2 \times 100\% = 6,50\%$. Artinya bahwa secara parsial kompetensi perangkat desa berpengaruh sebesar 6,50% terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Variabel komitmen organisasi pemerintah desa (X2) sebesar $(0,076)^2 \times 100\% = 0,57\%$. Artinya bahwa secara parsial komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh sebesar 0,57% terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Variabel transparansi (X3) sebesar $(-0,286)^2 \times 100\% = 8,18\%$. Artinya bahwa secara parsial transparansi berpengaruh sebesar 8,18% terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4. Variabel kinerja pemerintah desa (X4) sebesar $(0,248)^2 \times 100\% = 6,15\%$.
Artinya bahwa secara parsial kinerja pemerintah desa berpengaruh sebesar 6,15% terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tabel 4.28.

Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2) dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Variabel Dependen

Model		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	18,890	4,638		4,073	,000			
	KOMPETE NSI	,279	,059	,431	4,709	,000	,631	,430	,343
	KOMITMEN TRANSPAR ANSI	,303	,078	,382	3,908	,000	,591	,367	,285
		-,195	,127	-,123	-1,534	,128	,150	-,153	-,112

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.28. dapat diketahui besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi perangkat desa (X1) sebesar $(0,430)^2 \times 100\% = 18,49\%$.
Artinya bahwa secara parsial kompetensi perangkat desa berpengaruh sebesar 18,49% terhadap kinerja pemerintah desa.
2. Variabel komitmen organisasi pemerintah desa (X2) sebesar $(0,367)^2 \times 100\% = 13,47\%$. Artinya bahwa secara parsial komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh sebesar 13,47% terhadap kinerja pemerintah desa.

3. Variabel transparansi (X3) sebesar $(-0,153)^2 \times 100\% = 2,34\%$. Artinya bahwa secara parsial transparansi berpengaruh sebesar 2,34% terhadap kinerja pemerintah desa.

4.1.5.2. Hasil Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, hasil dari uji koefisien determinasi yang menggunakan nilai *adjusted R²* dapat dilihat pada Tabel 4.29. dan Tabel 4.30.

Tabel 4.29.
Hasil R^2 dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Dependen

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,582 ^a	,339	,312	2,165

a. Predictors: (Constant), KINERJA, TRANSPARANSI, KOMPETENSI, KOMITMEN

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.29. diketahui bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,312 atau 31,2%. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dijelaskan sebesar 31,2% oleh variabel independen, yaitu kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, transparansi, dan kinerja pemerintah desa. Sedangkan 68,8% (100% - 31,2%) variasi akuntabilitas pengelolaan dana desa dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 4.30.
Hasil R² dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Variabel Dependen

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,463	1,579

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI, KOMPETENSI, KOMITMEN

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.30. diketahui bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,463 atau 46,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah desa dapat dijelaskan sebesar 46,3% oleh variabel independen, yaitu kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi. Sedangkan 53,7% (100% - 46,3%) variasi kinerja pemerintah desa dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independen dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima. Hal ini berdasarkan uji signifikansi (uji t) variabel kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan bahwa signifikansi $0,011 < 0,05$, sehingga H1 diterima dan signifikan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi kompetensi perangkat desa sebesar 0,299 yang menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel kompetensi perangkat desa sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan akuntabilitas pengelolaan dana desa

sebesar 0,299. Semakin baik kompetensi perangkat desa maka akan semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kompetensi perangkat desa diperoleh rata-rata 52,57, angka tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang memiliki kompetensi yang sangat baik, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kompetensi perangkat desa yang sangat baik akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kompetensi perangkat desa merupakan salah satu faktor yang paling dominan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stewardship* dimana aparat yang bertugas sebagai pelayan masyarakat memiliki tugas untuk melayani sebagai wujud akuntabilitas, sehingga pada saat pengambilan keputusan dalam penggunaan dana desa dapat menghasilkan keputusan yang terbaik guna memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, sesuai dengan tugas yang seharusnya dilakukan oleh aparat. Penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh Ferina, Burhanuddin, & Lubis (2016) yang mengemukakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM). Hal ini dikarenakan laporan keuangan yang berkualitas tidak mampu terealisasi tanpa adanya keterlibatan sumber daya manusia. Dengan kata lain, kompetensi perangkat desa sangat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dikarenakan ketika perangkat desa memiliki kompetensi yang baik, maka dalam pertanggungjawaban dana desa dalam bentuk pembuatan

laporan keuangan juga akan baik. Perangkat desa yang memiliki kompetensi yang baik, maka pengetahuan, kemampuan, dan sikap dalam penyusunan laporan keuangan juga akan berkualitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Khimayah (2018) yang menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian Prasetyo (2018) juga menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kemudian penelitian Rezkiyanti (2017) juga menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Model ini dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan mengelola variabel kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, transparansi, dan kinerja pemerintah desa. Akan tetapi, variabel kompetensi perangkat desa paling dominan dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.2.2. Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ditolak. Hal ini berdasarkan uji signifikansi (uji t) variabel komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan bahwa signifikansi $0,454 > 0,05$ dengan hasil analisis regresi sebesar $0,090$, yang berarti bahwa variabel

komitmen organisasi pemerintah desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel komitmen organisasi pemerintah desa termasuk dalam kategori yang sangat tinggi, dengan rata-rata sebesar 36,99. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang memiliki komitmen yang sangat baik, yang meliputi afektif, keberlanjutan, dan normatif. Komitmen organisasi pemerintah desa merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini bertolak dengan teori *stewardship* dimana aparatur pengelola dana desa harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi dalam rangka memenuhi kewajibannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Menurut Nasir & Oktari (2011), hal ini bisa dikarenakan bahwa komitmen organisasi oleh pemerintah desa sedikit yang diikuti dengan tindakan yang jelas atau *action* dalam melaksanakan tugas, dalam hal ini tugas dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. Selain itu, bisa juga karena kurangnya dukungan dan kepercayaan dari organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dalam bentuk penghargaan. Ketika pemerintah desa hanya menyatakan komitmen terhadap pemerintahan desa akan tetapi tidak diikuti dengan tindakan yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap pemerintahan tersebut, maka hal tersebut tidak akan menunjukkan hasil yang diinginkan.

Model ini dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan mengelola variabel kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, transparansi, dan kinerja pemerintah desa. Akan tetapi, variabel komitmen organisasi pemerintah desa tidak berpengaruh dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.2.3. Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H3 yang menyatakan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ditolak. Hal ini berdasarkan uji signifikansi (uji t) variabel transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan bahwa signifikansi $0,004 < 0,05$ dengan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi transparansi sebesar $-0,271$ yang menunjukkan transparansi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Nilai koefisien regresi sebesar $-0,271$ menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan transparansi sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar $0,271$. Semakin baik transparansi, maka akan semakin buruk akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif transparansi diperoleh rata-rata 38,12, angka tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang sudah sangat baik, yang meliputi penyediaan akses informasi, musyawarah, keterbukaan pengelolaan,

dan keterbukaan dokumen. Transparansi yang sangat baik akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dalam penelitian ini transparansi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik transparansi maka akan semakin rendah akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan sebaliknya. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur transparansi, salah satunya adalah keterbukaan dokumen yang memiliki nilai paling rendah dibandingkan dengan indikator yang lain. Hal ini bisa menjadi penyebab transparansi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Ketika pemerintah desa hanya terbuka terhadap pengelolaan dana desa, akan tetapi tidak terbuka akan dokumen yang berhubungan dengan dana desa, maka akan membuat masyarakat curiga dan bisa saja terjadi kesalahpahaman antara perangkat desa dengan masyarakat karena kurangnya transparansi dalam keterbukaan dokumen yang berhubungan dengan dana desa.

Penelitian ini bertolak dengan teori *stewardship*, dimana aparatur memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, termasuk memberikan keterbukaan atau transparansi tentang apa yang telah dilakukan oleh aparatur. Dengan adanya transparansi yang baik, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan dilakukan dengan baik. Akan tetapi, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Syahputra (2019) yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akan

tetapi, penelitian Afrijal (2018) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Model ini dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan mengelola variabel kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, transparansi dan kinerja pemerintah desa. Akan tetapi, variabel transparansi memiliki pengaruh yang negatif dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.2.4. Pengaruh Kinerja Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H4 yang menyatakan bahwa kinerja pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima. Hal ini berdasarkan uji signifikansi (uji t) variabel kinerja pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan bahwa signifikansi $0,013 < 0,05$, sehingga H4 diterima dan signifikan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi kinerja pemerintah desa sebesar 0,288 yang menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel kinerja pemerintah desa sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,288. Semakin baik kinerja pemerintah desa maka akan semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kinerja pemerintah desa diperoleh rata-rata 37,25, angka tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan

Rembang memiliki kinerja yang sangat baik, yang meliputi produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, dan responsibilitas. Kinerja pemerintah desa yang sangat baik akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini sejalan dengan teori *stewardship* yang menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa, bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan bagian dari kinerja itu sendiri, sehingga kinerja pemerintah desa menunjukkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kinerja pemerintah desa yang baik, mempunyai makna bahwa pemerintah desa dalam bekerja secara produktif, kualitas pelayanan yang baik, dan responsif. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Taufiq (2018) yang menunjukkan bahwa kinerja pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian Ananda (2018) juga menunjukkan bahwa kinerja pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Model ini dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan mengelola variabel kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, transparansi, dan kinerja pemerintah desa. Variabel kinerja pemerintah desa berpengaruh signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.2.5. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H5 yang menyatakan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa diterima. Hal ini berdasarkan uji signifikansi (uji t) variabel kompetensi perangkat desa terhadap kinerja pemerintah desa menunjukkan bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H5 diterima dan signifikan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi kompetensi perangkat desa sebesar 0,431 yang menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel kompetensi perangkat desa sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan kinerja pemerintah desa sebesar 0,431. Semakin baik kompetensi perangkat desa maka akan semakin baik pula kinerja pemerintah desa.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, rata-rata kompetensi perangkat desa sebesar 52,57 yang termasuk dalam kategori yang sangat baik. Indikator variabel kompetensi perangkat desa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, kemampuan/keterampilan, dan sikap. Rata-rata indikator kompetensi perangkat desa termasuk dalam kategori yang sangat baik. Diantara tiga indikator kompetensi perangkat desa, pengetahuan memiliki nilai yang paling rendah dibandingkan dengan indikator lain namun masih termasuk dalam kategori yang sangat baik.

Penelitian ini sejalan dengan teori *stewardship* dimana aparat yang bertugas sebagai pelayan masyarakat memiliki tugas untuk melayani sebagai

wujud akuntabilitas, sehingga pada saat pengambilan keputusan dalam penggunaan dana desa dapat menghasilkan keputusan yang terbaik guna memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, sesuai dengan tugas yang seharusnya dilakukan oleh aparat. Kemudian teori yang dipaparkan oleh Wibowo (2012) dalam Sanjaya & Indrawati (2014) yang mengemukakan bahwa kompetensi adalah keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaan. Dengan kata lain, kompetensi merupakan suatu kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kompetensi akan membuat perangkat desa memiliki kinerja yang lebih baik dan bekerja sesuai dengan standar yang berlaku untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Juned, Jonathan, & Lau (2016) yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Penelitian Lubis (2019) juga menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Kemudian penelitian Pandey et al. (2015) juga menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah desa.

Model ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pemerintah desa dengan mengelola variabel kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi. Variabel kompetensi perangkat desa paling dominan dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa.

4.2.6. Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H6 yang menyatakan bahwa komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa diterima. Hal ini berdasarkan uji signifikansi (uji t) variabel komitmen organisasi pemerintah desa terhadap kinerja pemerintah desa menunjukkan bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H6 diterima dan signifikan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi komitmen organisasi pemerintah desa sebesar 0,382 yang menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel komitmen organisasi pemerintah desa sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan akuntabilitas kinerja pemerintah desa sebesar 0,382. Semakin tinggi komitmen organisasi pemerintah desa maka akan semakin baik kinerja pemerintah desa.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, rata-rata komitmen organisasi pemerintah desa sebesar 36,99 yang termasuk dalam kategori yang sangat tinggi. Indikator variabel kompetensi perangkat desa yang digunakan dalam penelitian ini adalah afektif, keberlanjutan, dan normatif. Rata-rata indikator komitmen organisasi pemerintah desa termasuk dalam kategori yang sangat tinggi. Diantara tiga indikator komitmen organisasi pemerintah desa, normatif memiliki nilai yang paling rendah dibandingkan dengan indikator lain namun masih termasuk dalam kategori yang sangat tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh Carsten dan Spector dalam Sopiah (2008) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi

komitmen organisasi, maka akan berpengaruh pada karyawan sendiri, yaitu karyawan akan tetap berada dalam organisasi dan akan selalu berusaha meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik. Dengan kata lain, komitmen organisasi akan membuat seseorang akan bertahan dalam suatu kelompok atau organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komitmen akan membuat seseorang lebih memilih menetap daripada meninggalkan dan berusaha melakukan kinerja yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan teori *stewardship* dimana aparatur pengelola dana desa harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi dalam rangka memenuhi kewajibannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rulyanti (2016) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Penelitian Kristiastanti (2018) juga menunjukkan bahwa komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa.

Model ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pemerintah desa dengan mengelola variabel kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi. Variabel komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa

4.2.7. Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Pemerintah Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H7 yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa ditolak. Hal ini berdasarkan uji signifikansi (uji t) variabel

transparansi terhadap kinerja desa menunjukkan bahwa signifikansi $0,128 > 0,05$ dengan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi transparansi sebesar $-0,123$ yang menunjukkan transparansi berpengaruh negatif terhadap kinerja pemerintah desa. Nilai koefisien regresi sebesar $-0,123$ menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan transparansi sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan kinerja pemerintah desa sebesar $0,123$. Semakin baik transparansi, maka akan semakin buruk kinerja pemerintah desa.

Dalam penelitian ini, transparansi berpengaruh negatif terhadap kinerja pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik transparansi maka akan semakin rendah kinerja pemerintah desa. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur transparansi, salah satunya adalah keterbukaan dokumen yang memiliki nilai paling rendah dibandingkan dengan indikator yang lain. Hal ini bisa menjadi penyebab transparansi berpengaruh negatif terhadap kinerja pemerintah desa. Ketika pemerintah desa hanya terbuka terhadap pengelolaan dana desa, akan tetapi tidak terbuka akan dokumen yang berhubungan dengan dana desa. Ketika pemerintah desa hanya terfokus pada upaya untuk melakukan transparansi kepada masyarakat dan tidak optimal dalam melakukan kinerja, maka transparansi yang baik membuat kinerja pemerintah desa menjadi rendah.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, rata-rata transparansi sebesar $38,12$ yang termasuk dalam kategori yang baik. Indikator variabel transparansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyediaan akses informasi, musyawarah, keterbukaan pengelolaan, dan keterbukaan dokumen. Rata-rata indikator transparansi termasuk dalam kategori yang sangat baik. Diantara empat

indikator transparansi, keterbukaan dokumen memiliki nilai yang paling rendah dibandingkan dengan indikator lain namun masih termasuk dalam kategori yang sangat tinggi. Sehingga dapat diketahui bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena transparansi akan keterbukaan dokumen masih memiliki nilai yang rendah.

Penelitian ini bertolak dengan teori *stewardship*, dimana aparatur memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, termasuk memberikan keterbukaan atau transparansi tentang apa yang telah dilakukan oleh aparatur. Dengan adanya transparansi yang baik, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan dilakukan dengan baik. Akan tetapi, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Novatiani, Kusumah, & Vabiani (2019) yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja. Penelitian Jitmau, Kalangi, & Lambey (2017) juga menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa. Akan tetapi, penelitian Astuti (2013) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh negatif terhadap kinerja pemerintah desa.

Model ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pemerintah desa dengan mengelola variabel kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi. Akan tetapi, variabel transparansi berpengaruh negatif dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa

4.2.8. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H8 yang menyatakan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa diterima. Hal ini berdasarkan uji signifikansi variabel kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa menunjukkan bahwa signifikansi $0,022 < 0,05$, sehingga H8 diterima dan signifikan. Hasil uji sobel menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitass pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa menunjukkan nilai t hitung $> t$ tabel, yaitu sebesar 2,00667395 yang menyatakan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa. Total dari pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kienrja pemerintah desa sebesar 0,423 yang menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel kompetensi perangkat desa sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,423 dengan melalui kienrja pemerintah desa. Semakin baik kompetensi perangkat desa dan kinerja pemerintah desa, maka akan semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kompetensi perangkat desa diperoleh rata-rata 52,57, angka tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan

Rembang memiliki kompetensi yang sangat baik, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kinerja pemerintah desa memiliki rata-rata 37,35 yang termasuk kategori sangat baik. Kompetensi perangkat desa yang sangat baik akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong akuntabilitas pengelolaan dana desa dan kinerja pemerintah desa.

Penelitian ini sejalan dengan teori *stewardship* dimana aparat yang bertugas sebagai pelayan masyarakat memiliki tugas untuk melayani sebagai wujud akuntabilitas, sehingga pada saat pengambilan keputusan dalam penggunaan dana desa dapat menghasilkan keputusan yang terbaik guna memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, sesuai dengan tugas yang seharusnya dilakukan oleh aparat. Ketika perangkat desa memiliki kompetensi yang baik, maka akan melakukan kinerja dalam pemerintahan dengan baik pula. Ketika kinerja baik dan dilakukan secara produktif, maka pemerintah desa dalam melaksanakan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa juga akan baik. Kinerja pemerintah desa dalam upaya melakukan pelaporan sebagai bentuk dari akuntabilitas, harus ditunjang terlebih dahulu oleh kompetensi perangkat desa.

Model ini dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa dengan mengelola variabel kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi. Variabel kompetensi perangkat desa paling dominan dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa

4.2.9. Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H9 yang menyatakan bahwa komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa ditolak. Hal ini berdasarkan uji signifikansi variabel komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa menunjukkan bahwa signifikansi $0,027 < 0,05$ dengan hasil t hitung $< t$ tabel, yaitu sebesar 1,98472, yang berarti bahwa variabel komitmen organisasi pemerintah desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi pemerintah desa maka tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa, sehingga juga tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan kata lain, ketika komitmen organisasi pemerintah desa tinggi atau rendah, maka tidak akan berdampak pada kinerja dan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif komitmen organisasi pemerintah desa diperoleh rata-rata 36,99, angka tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang memiliki komitmen organisasi yang sangat tinggi, yang meliputi afektif, keberlanjutan, dan normatif. Kinerja pemerintah desa memiliki rata-rata 37,35 yang termasuk kategori sangat baik. Komitmen organisasi pemerintah desa

yang sangat baik akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong akuntabilitas pengelolaan dana desa dan kinerja pemerintah desa.

Penelitian ini bertolak dengan teori *stewardship* dimana aparatur pengelola dana desa harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi dalam rangka memenuhi kewajibannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa. Hal ini tidak berpengaruh karena komitmen ini terjadi dalam instansi yang kecil, sehingga perubahan atau dampak tidak terjadi sebagaimana jika komitmen terjadi di instansi yang besar dengan banyak apatur. Selain itu jika pemerintah desa hanya memiliki komitmen dalam bentuk ucapan tanpa diikuti dengan tindakan, maka hal tersebut tidak dapat berpengaruh terhadap kinerja yang dilakukan, sehingga akuntabilitas pengelolaan dana desa juga tidak berpengaruh meningkat atau menurun.

Model ini dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa dengan mengelola variabel kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi. Akan tetapi, variabel komitmen organisasi pemerintah desa tidak berpengaruh dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa

4.2.10. Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Pemerintah Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H10 yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa ditolak. Hal ini berdasarkan uji signifikansi variabel transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa menunjukkan bahwa signifikansi $0,090 > 0,05$, sehingga H10 ditolak. Hasil uji sobel menunjukkan bahwa transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa menunjukkan nilai t hitung $< t$ tabel, yaitu sebesar $-0,805091$ yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa. Total dari pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa sebesar $-0,306$ yang menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan transparansi sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar $0,306$ dengan melalui kinerja pemerintah desa. Semakin baik transparansi, maka akan semakin buruk akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa.

Dalam penelitian ini, transparansi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik transparansi maka akan semakin rendah kinerja pemerintah desa, sehingga akuntabilitas pengelolaan dana desa juga rendah. Ketika pemerintah desa hanya terfokus pada upaya untuk melakukan

transparansi kepada masyarakat dan tidak optimal dalam melakukan kinerja, maka transparansi yang baik membuat kinerja pemerintah desa menjadi rendah sehingga akuntabilitas pengelolaan dana desa juga rendah.

Penelitian ini bertolak dengan teori *stewardship*, dimana aparatur memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, termasuk memberikan keterbukaan atau transparansi tentang apa yang telah dilakukan oleh aparatur. Dengan adanya transparansi yang baik, maka kinerja akan baik sehingga akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan dilakukan dengan baik. Akan tetapi, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa. Hal ini dikarenakan pada dasarnya transparansi berpengaruh negatif terhadap kinerja pemerintah desa dan berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga ketika transparansi baik, maka kinerja pemerintah desa akan rendah, termasuk akuntabilitas pengelolaan dana desa. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur transparansi, salah satunya adalah keterbukaan dokumen yang memiliki nilai paling rendah dibandingkan dengan indikator yang lain. Hal ini bisa menjadi penyebab transparansi tidak berpengaruh terhadap kinerja dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Ketika pemerintah desa terbuka terhadap pengelolaan dana desa, akan tetapi tidak terbuka akan dokumen yang berhubungan dengan dana desa.

Model ini dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa dengan mengelola variabel kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi. Akan

tetapi, variabel transparansi berpengaruh negatif dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai regresi sebesar 0,299. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan kompetensi perangkat desa, maka akan menyebabkan kenaikan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,299.
2. Komitmen organisasi pemerintah desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai regresi sebesar 0,090. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan komitmen organisasi pemerintah desa, maka tidak akan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Transparansi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai regresi sebesar -0,271. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan transparansi, maka akan menyebabkan penurunan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,271.
4. Kinerja pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai regresi sebesar 0,288. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan kinerja pemerintah desa,

maka akan menyebabkan kenaikan akuntabilita pengelolaan dana desa sebesar 0,288.

5. Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa dengan nilai regresi sebesar 0,431. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan kompetensi perangkat desa, maka akan menyebabkan kenaikan kinerja pemerintah desa sebesar 0,431.
6. Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa dengan nilai regresi sebesar 0,382. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan komitmen organisasi pemerintah desa, maka akan menyebabkan kenaikan kinerja pemerintah desa sebesar 0,382.
7. Transparansi berpengaruh negatif terhadap kinerja pemerintah desa dengan nilai regresi sebesar -0,123. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan transparansi, maka akan menyebabkan penurunan kinerja pemerintah desa sebesar 0,123.
8. Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa dengan total pengaruh sebesar 0,423. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan kompetensi perangkat desa, maka akan menyebabkan kenaikan akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa sebesar 0,423.

9. Komitmen organisasi pemerintah desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa dengan total pengaruh 0,2. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan komitmen organisasi pemerintah desa, maka tidak akan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa.
10. Transparansi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa dengan total pengaruh sebesar -0,306. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan transparansi, maka akan menyebabkan penurunan akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa sebesar 0,306.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat desa hendaknya dapat lebih meningkatkan pemahaman akan siklus akuntansi sehingga dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa, perangkat desa dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Perangkat desa hendaknya dapat meningkatkan produktifitas dalam bekerja, sehingga dalam pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan dana dapat secara tepat waktu atau sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

3. Perangkat desa hendaknya dapat lebih meningkatkan rasa tanggungjawab akan kegiatan yang masih harus dilakukan dalam pemerintahan desa demi mencapai kesejahteraan masyarakat, sehingga perangkat desa akan lebih memaksimalkan kinerjanya dalam mengelola dana desa.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen dan memilih mediator dengan variabel lain yang dapat memediasi secara signifikan pengaruh variabel-variabel independen terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrijal. (2018). *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Pekon Sri Melati Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Tanggamus)*. Universitas Mitra Indonesia.
- Ahmad, A. A. (2017). *Kinerja Pemerintahan Desa Sebagai Penyedia Pelayanan Publik Di Desa Wringinpitu Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang*.
- Allen, N.J. and Meyer, J.P. (1990). *The Measurement and Antecedents Affective, Continuance and Normative Commitment. Journal of Occupational Psychology*.
- Ananda, F. P. (2018). *Pengaruh Desentralisasi Fiskal , Transparansi Dan Kinerja Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi*.
- Astuti, R. M. (2013). *Meriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Dppkad) Kabupaten Grobogan, 1–13*.
- Budiana, D. A., Said, D., & Nursini. (2019). *The Effect Of Village Device Competencies And Internal Control System On Accountability Of Village Management. Scientific Research Journal (Scirj), Vii(I), 10–20*. <https://doi.org/10.31364/Scirj/V7.I1.2019.P0119599>
- David. (2019). *Mantan Kepala Desa Sumber Rembang Gelapkan Dana Desa Senilai Rp 578 Juta*. <https://jatengpos.co.id/mantan-kepala-desa-sumber-rembang-gelapkan-dana-desa-senilai-rp578-juta/>. (diunduh tanggal 26 November.2019).
- Denura, Farida. (2019). *Oknum Anggota BUMDes Cipta Mandiri Diduga Selewengkan Dana BUMDes*. https://www.arahdesa.com/wartadesa/read/236/oknum_anggota_bumdes_cipta_mandiri__diduga_selewengkan_dana_bumdes%22. (diunduh tanggal 28 November.2019).
- Ferina, I. S., Burhanuddin, & Lubis, H. (2016). *Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Ogan Ilir)*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(6), 321–336.
- Fitri. (2015). *Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Vatunonju Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi*. *E-Jurnal Katalogis*, 3(11), 180–192.

- Fitriyatinur, Q. (2013). *Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Totalitas Kerja Terhadap Komitmen Organisasional*.
- Gayatri, & Dewi, N. K. A. J. P. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), 1269–1298. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V26.I02.P16>
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanim, L., Hakim, A., & Sukanto. (2012). *Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Aparat Pemerintah Kelurahan Dalam Pelayanan Publik Di Era Otonomi Daerah (Studi Di Kelurahan Gadang Kota Malang)*, 2(2), 350–354.
- Hardiningsih, P., O, R. M., Srimindarti, C., & Kristiana, I. (2019). *Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang)*. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 21–42.
- Helmayani, P. L., Sulindawati, N. L. G. E., & Dewi, P. E. D. M. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Badan Permasyarakatan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Implementasi Good Village Governance (Studi Pada Desa Di Kabupaten Buleleng)*. *Jurusan Akuntansi*, 8(2).
- Indrawati, S. M. (2017). *Buku Saku Dana Desa*.
- Jannah, R., Handajani, L., & Firmansyah, M. (2018). *The Influence Of Human Resources , Use Of Information Technology And Public Participation To The Transparency And Accountability Of Village Financial Management*. *International Journal Of Scientific Research And Management (Ijsrm)*, 06(05), 373–385. <https://doi.org/10.18535/Ijsrm/V6i5.Em03>
- Jitmau, F., Kalangi, L., & Lambey, L. (2017). *Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi Dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Di Kabupaten Sorong)*, 276–285.
- Juned, A., Jonathan, L. R., & Lau, E. A. (2016). *Pengaruh Disiplin, Kompetensi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda Andi*.
- Kartika, A., Yasintha, P. N., Wiwin, K., & Wismayanti, D. (2016). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Tahun 2016 (Studi Kasus : Desa Pemecutan Kaja , Kecamatan Denpasar Utara)*.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Buku Saku Dana Desa*.

- Khimayah, N. (2016). *Alokasi Dana Desa (Studi Pada Desa Se-Kabupaten Kudus). Universitas Muria Kudus.*
- Khusniyatun, S. (2016). *Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pamong Desa Di Wilayah Kabupaten Kebumen). Universitas Negeri Semarang.*
- Kristianten. (2006). *Transparansi Anggaran Pemerintah. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Kristiastanti, E. (2018). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah (Studi Kasus Di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)*
- Lako, Andreas. (2004). *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi. Yogyakarta: Amara Books.*
- Lubis, A. K. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Medan.*
- M, I. W. I. (2017). *Penerapan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Kasus Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan).*
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa , Komitmen Organisasi Pemerintah Desa , Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. 106–115.*
- Makawi, U., Normajatun, & Haliq, A. (2015). *Analisis Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Banjarmasin, I.*
- Makkl, Safir. (2019). *Jokowi Siapkan Rp 400 Triliun untuk Dana Desa.* <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190715183451-532-412334/jokowi-siapkan-rp400-triliun-untuk-dana-desa>. (diunduh tanggal 26 November.2019).
- Marita, L. Y., Fitriyani, Windyastuti, & Nurahman, R. W. (2018). *Determinants Of Village Fund Allocation. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 9(3), 526–539.* <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9031>
- Mulyaningsih, S. (2019). *Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pekon Simpangkanan.*

- Novatiani, A., Kusumah, R. W. R., & Vabiani, D. P. (2019). *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis, 10(1), 51–61.*
- Novellno, Andry. (2019). *ICW Sebut Dana Desa Kian Meningkat.* <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191116150502-20-448925/icw-sebut-korupsi-dana-desa-desa-kian-meningkat>. (diunduh tanggal 6 November.2019).
- Pandey, J., Kiyai, B., & Ruru, J. (2015). *Pengaruh Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Desa (Suatu Studi Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa). Jap, 3(31), 1–11.*
- Peraturan Dekan No. 6339/P/2015 *Tentang Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.*
- Perdana, K. W. (2014). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Bantul.*
- Prasetyo, R. A. (2018). *Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kota Pariaman).*
- Pratiwi, U., & Ulfah, P. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Akuntabilitas Dana Desa. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 6(3), 429–440.* <https://doi.org/10.17509/Trak.V4i3.4670>
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Tahun 2016 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.*
- Putri, G. Y. (2013). *Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sistem Pengendalian Intren Pemerintah (Spip) Terhadap Kinerja Manajerial Skpd (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang). Universitas Negeri Padang.*
- Putri, M., Suharno, & Widarno, B. (2018). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Pengawasan Keuangan Desa Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus Di Desa Majenang Sukodono Sragen). Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi, 14(1), 69–75.*
- Rasman. (2018). *Kompetensi Aparatur Desa Di Wilayah Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah, 1–14.*

- Rezkiyanti, Y. (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Kompetensi Perangkat Desa, 17–24.*
- Rozanti, T. (2017). *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari Di Kabupaten Tanah Datar, I(2), 134–144.*
- Rulyanti, D. (2016). *Pengaruh Regulasi, Komitmen Organisasi, Komunikasi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Dengan Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Bondowoso). Universitas Jember.*
- Rulyanti, D., Sularso, R. A., & Sayekti, Y. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemerintah Desa Melalui Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 11(3), 323–335.*
- Sanjaya, K. E., & Indrawati, A. D. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pande Agung Segara Dewata, 205–224.*
- Saputra, D. S., Darwanis, & Abdullah, S. (2014). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Pada Pemda Kabupaten Aceh Selatan). Jurnal Akuntansi, 3(2), 76–84.*
- Saragih, Radesman. (2019). *Kegagalan Dana Desa karena Ketidaksiapan Aparat.* [https://www.beritasatu.com/nasional/544465-kegagalan-dana-desa-karena-ketidaksiapan-aparat.](https://www.beritasatu.com/nasional/544465-kegagalan-dana-desa-karena-ketidaksiapan-aparat) (diunduh tanggal 27 Juni.2020).
- Sembiring, Masana. (2012). *Budaya Kinerja Organisasional (Perspektif Organisasi Pemerintah).* Bandung: Fokus Media.
- Serpiner. (2016). *Kinerja Pemerintah Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desasempayang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau. Ejournal Pemerintahan Integratif, 4(2), 192–206.*
- Setiyaningrum, I. (2017). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Dengan Konsep Value For Money Pada Badan Usaha Milik Daerah (Bumd) Di Yogyakarta.*
- Setyawan, S. (2019). *Pengaruh Faktor Pendidikan , Motivasi , Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.*

- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiarti, E., & Yudianto, I. (2017). *Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa Di Wilayah Kecamatan Klari , Kecamatan Karawang Timur , Kecamatan Majalaya, 580–590.*
- Sunuharjo, B. S., & Ruhana, I. (2016). *Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Jatim Selatan, Malang)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 34(1), 38–46.
- Syahputra, R. T. (2019). *Pengaruh Transparansi, Kompetensi Perangkat Desa, Dan Partisipasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kabupaten Purworejo)*.
- Taufiq, D. S. (2018). *Pengaruh Kinerja Organisasi Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bandung*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Triyono, Achyani, F., & Arfiansyah, M. A. (2019). *The Determinant Accountability Of Village Funds Management (Study In The Villages In Wonogiri District). Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 127–144. Retrieved From [Http://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Reaksi/Index%0athe](http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index%0athe)*
- Umar, H., Usman, S., & Purba, R. B. (2018). *The Influence Of Internal Control And Competence Of Human Resources On Village Fund Management And The Implications On The Quality Of Village Financial Reports. International Journal Of Civil Engineering And Technology (Ijciet), 8(7), 1525–1531. Retrieved From [Http://Www.Iaeme.Com/Ijciet/Issues.Asp?Jtype=Ijciet&Vtype=9&Itype=7](http://www.iaeme.com/ijciet/issues.asp?jtype=ijciet&vtype=9&itype=7)*
- Wahyudin, Agus. (2015). *Metodologi Penelitian*. Semarang: Unnes Press.
- Wardana, I. (2016). *Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Magelang)*. Universitas Negeri Semarang.
- Widyatama, A., & Novita, L. (2017). *Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Add)*. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 02(02), 1–20.*
- Yaya, R., & Santoso, H. (2018). *Village Fund Management And Factors That Affect Its Performance In Indonesia*.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi Uji Coba Instrumen

Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa sebagai Mediasi

(Studi Kasus pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang)

N o.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Perencanaan	1,2,3,4	4
		Pelaksanaan	5,6,7,8	4
		Pelaporan dan Pertanggungjawaban	9,10,11,12	4
2	Kompetensi Perangkat Desa	Pengetahuan	13,14,15	3
		Kemampuan/Keterampilan	16,17,18,19	4
		Sikap	20,21,22,23	4
3	Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	Afektif	24,25,26	3
		Keberlanjutan	27,28,29	3
		Normatif	30,31	2
4	Transparansi	Penyediaan Akses Informasi	32,33	2
		Musyawaharah	34,35	2
		Keterbukaan Pengelolaan	36,37	2
		Keterbukaan Dokumen	38,39	2
5	Kinerja Pemerintah Desa	Produktivitas	40,41	2
		Kualitas Pelayanan	42,43	2
		Responsivitas	44,45	2
		Responsibilitas	46,47	2

Lampiran 2

Kuesioner Uji Coba Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Dimohon dengan hormat Bapak/Ibu untuk mengisi identitas secara lengkap. Setiap pertanyaan diharapkan hanya ada satu jawaban untuk menjamin validitas data.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : Tahun
4. Tingkat Pendidikan : SD SMP SMA/SMK/MA
 D3 S1 S2
5. Jabatan : Kepala Desa Sekretaris Bendahara
6. Masa Kerja : Tahun Tahun
 5-10 Tahun >10 Tahun
7. Nama Desa :

Petunjuk Pengisian

Berikut ini merupakan pernyataan yang mewakili pendapat-pendapat umum mengenai kondisi di Pemerintah Desa Bapak/ Ibu/ Sdr/ i untuk mengetahui seberapa jauh Bapak/ Ibu/ Sdr/ i sangat setuju, setuju, netral/ragu-ragu, tidak setuju, atau sangat tidak setuju terhadap pertanyaan tersebut, dengan memberi tanda *checklist* (√) pada pilihan yang tersedia sebagai berikut:

Penilaian:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA						
Perencanaan						
1	Ada penyusunan anggaran dana desa.					
2	Penyusunan anggaran dana desa dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip penganggaran.					
3	Penyusunan anggaran dana desa melibatkan masyarakat.					
4	Penyusunan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					
Pelaksanaan						
5	Pemerintah desa bekerja sesuai dengan program yang telah disusun.					
6	Pelaksanaan dana desa didasarkan pada prinsip hemat, efektif dan efisien.					
7	Pelaksanaan dana desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan.					
8	Ada partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan dana desa.					
Pelaporan dan Pertanggungjawaban						
9	Ada laporan keuangan desa sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana desa.					
10	Masyarakat dapat mengakses laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa.					
11	Pelaporan keuangan dilakukan secara tepat waktu.					
12	Laporan keuangan disusun sesuai prosedur dan aturan yang berlaku.					
KOMPETENSI PERANGKAT DESA						
Pengetahuan						

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
13	Perangkat desa mampu memahami siklus akuntansi dengan baik.					
14	Perangkat desa mengetahui peraturan tentang pengelolaan dana desa.					
15	Pengetahuan akan teknologi dan informasi menunjang kemampuan perangkat desa dalam bekerja.					
Kemampuan/Keterampilan						
16	Kemampuan dalam mengelola dana desa harus dimiliki oleh setiap perangkat desa.					
17	Perangkat desa mampu mengelola dana desa dengan baik.					
18	Perangkat desa mampu mengalokasikan dana desa sesuai dengan kebutuhan.					
19	Perangkat desa mampu untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan baik.					
Sikap						
20	Perangkat desa jujur dalam pengelolaan dana desa.					
21	Perangkat desa bertanggungjawab dalam pengelolaan dana desa.					
22	Perangkat desa dalam mengelola dana desa berdasarkan prinsip kehati-hatian.					
23	Perangkat desa teliti dalam mengelola dana desa.					
KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA						
Afektif						
24	Perangkat desa merasa bangga					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	menjadi bagian dari organisasi ini.					
25	Perangkat desa merasa masalah yang terjadi di organisasi menjadi permasalahannya juga.					
26	Perangkat desa menemukan kesamaan antara nilai-nilai dirinya dengan nilai-nilai organisasi tempat bekerja.					
Keberlanjutan						
27	Perangkat desa merasa rugi jika meninggalkan organisasi ini.					
28	Perangkat desa akan tetap bertahan di organisasi ini meskipun ada pekerjaan lain dengan gaji yang lebih tinggi.					
29	Perangkat desa sulit untuk terikat dengan instansi lain jika meninggalkan organisasi ini.					
Normatif						
30	Perangkat desa merasa organisasi ini telah banyak berjasa bagi hidupnya.					
31	Perangkat desa merasa masih ada tanggungjawab yang harus dilakukan di organisasi ini.					
TRANSPARANSI						
Penyediaan Akses Informasi						
32	Pemerintah desa menyediakan akses informasi tentang penggunaan dana desa kepada masyarakat.					
33	Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa dapat dilihat di papan pengumuman desa.					
Musyawarah						

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
34	Musrenbang dapat meningkatkan kebijakan transparansi anggaran.					
35	Musyawarah perencanaan pembangunan melibatkan masyarakat desa.					
Keterbukaan Pengelolaan						
36	Pengumuman pengelolaan anggaran kepada masyarakat dapat meningkatkan transparansi.					
37	Pengelolaan dana desa dapat diketahui oleh masyarakat.					
Keterbukaan Dokumen						
38	Dokumen dana desa dapat diakses dengan mudah.					
39	Dokumen pengelolaan dana desa sesuai dengan yang sebenarnya.					
KINERJA PEMERINTAH DESA						
Produktivitas						
40	Pemerintah desa selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.					
41	Semua program kerja pemerintah desa dapat terlaksana.					
Kualitas Pelayanan						
42	Pemerintah desa cepat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.					
43	Pelayanan yang diberikan pemerintah desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.					
Responsivitas						
44	Kinerja pemerintah desa dapat merespon kebutuhan					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	masyarakat.					
45	Program dan pelayanan pemerintah desa sesuai dengan keinginan masyarakat.					
Responsibilitas						
46	Pemerintah desa dalam bekerja sesuai dengan standar yang berlaku.					
47	Laporan keuangan desa dapat dipakai untuk mengambil keputusan.					

Lampiran 3

Daftar Responden Uji Coba Penelitian

No.	Nama Pemerintah Desa	Jabatan	Desa	Pendidikan Terakhir	Masa Jabatan
1	Darsono	Kepala Desa	Ngadem	SMA/SMK/MA	>10 TH
2	Sukardi	Sekretaris	Ngadem	SMA/SMK/MA	5-10 TH
3	Rahmat	Bendahara	Ngadem	SMA/SMK/MA	>10 TH
4	Sudarto	Kepala Desa	Mondoteko	SMA/SMK/MA	>10 TH
5	Sulasman	Sekretaris	Mondoteko	SMA/SMK/MA	>10 TH
6	Sumadi	Bendahara	Mondoteko	SMA/SMK/MA	5-10 TH
7	Jaka Sutaya	Kepala Desa	Ketanggi	SMA/SMK/MA	>10 TH
8	Sutardi	Sekretaris	Ketanggi	SMA/SMK/MA	>10 TH
9	Surtianti	Bendahara	Ketanggi	SMA/SMK/MA	5-10 TH
10	Rudi Pavendi	Kepala Desa	Pulo	SMA/SMK/MA	<1 TH
11	Shmad Ramdhani	Sekretaris	Pulo	SMA/SMK/MA	5-10 TH
12	Susi Susanti	Bendahara	Pulo	SMA/SMK/MA	5-10 TH
13	Slamet Rahayu	Kepala Desa	Sumberjo	SMA/SMK/MA	>10 TH
14	Lilik Prasetya	Sekretaris	Sumberjo	SMA/SMK/MA	>10 TH
15	Samudi	Bendahara	Sumberjo	SMA/SMK/MA	>10 TH
16	Ari Candra Wibawa	Kepala Desa	Ngotet	S1	<1 TH
17	Ahmad Susilo	Sekretaris	Ngotet	SMA/SMK/MA	>10 TH
18	Karmani	Bendahara	Ngotet	SMA/SMK/MA	>10 TH
19	Mohammad Riyanto	Kepala Desa	Tasikagung	S1	>10 TH
20	Muhammad Fadli	Sekretaris	Tasikagung	S1	5-10 TH
21	Eka Safitri	Bendahara	Tasikagung	SMA/SMK/MA	5-10 TH
22	Agus Yulianto	Kepala	Kedungrejo	SMA/SMK/MA	<1 TH

No.	Nama Pemerintah Desa	Jabatan	Desa	Pendidikan Terakhir	Masa Jabatan
		Desa			
23	BambangJanadi	Sekretaris	Kedungrejo	S1	5-10 TH
24	Wiwik Rahmadhani	Bendahara	Kedungrejo	SMA/SMK/MA	5-10 TH
25	Achmad Nurkholis	Kepala Desa	Tlogomojo	SMA/SMK/MA	>10 TH
26	Darmani	Sekretaris	Tlogomojo	SMA/SMK/MA	>10 TH
27	Suyayuk	Bendahara	Tlogomojo	SMA/SMK/MA	>10 TH
28	Suswanto	Kepala Desa	Gegunung Wetan	SMA/SMK/MA	5-10 TH
29	Pratiwi	Sekretaris	Gegunung Wetan	SMA/SMK/MA	5-10 TH
30	Sri Mulyani	Bendahara	Gegunung Wetan	S1	5-10 TH

Lampiran 4

Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian
Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

AKUNTABILITAS (Y)													JML
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	63
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	63
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	63
5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	61
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	62
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	60
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	60
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	60
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	60
5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	58
5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	58
5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	59
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	57
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	59
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	59
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	58
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	60
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	57
4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	58
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	59
4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	57
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	61
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	61
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	60
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	54
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	54
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	54
5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	59
5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	59
5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	58

Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel Komitmen Organisasi Pemeirntah Desa

KOMITMEN (X2)								JML
P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	5	4	38
5	4	4	4	5	5	5	5	37
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	5	5	4	4	4	5	4	36
5	5	5	4	4	4	5	4	36
5	5	5	4	4	4	5	4	36
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	5	4	5	5	5	4	4	36
4	5	4	5	5	5	4	4	36
4	5	4	5	5	5	4	4	36
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	5	5	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	5	5	4	4	5	4	5	37
5	4	5	4	4	5	4	5	36
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	4	4	5	5	5	36
5	4	4	4	4	5	5	5	36
5	4	4	4	4	5	5	5	36
4	4	4	5	5	5	5	5	37
4	4	4	5	5	5	5	5	37
4	4	4	5	5	5	5	5	37

Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Transparansi

TRANSPARANSI (X3)									JML
P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	5	4	5	5	4	42
5	5	5	4	5	4	4	5	4	41
5	5	5	5	4	4	5	4	4	41
5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
5	4	4	4	4	4	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	5	5	5	40
5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
4	5	5	4	4	4	5	5	5	41
5	4	4	5	5	5	4	4	5	41
5	5	5	5	5	4	4	5	4	42
5	5	5	5	5	4	4	5	4	42
5	5	5	5	5	4	4	5	4	42
5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
4	4	5	5	4	5	4	4	4	39

Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Kinerja Pemerintah Desa

KINERJA (Z)									JML
P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	4	4	4	5	4	41
5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
4	5	4	4	4	5	5	5	4	40
4	5	5	5	4	4	5	5	5	42
4	5	5	5	4	4	5	5	5	42
4	5	5	5	4	4	5	5	5	42
5	5	4	5	5	5	4	4	4	41
5	5	4	5	5	5	4	4	4	41
5	5	4	5	5	5	4	4	4	41
5	4	4	5	5	5	4	4	5	41
5	4	4	5	5	5	4	4	5	41
5	4	4	5	5	5	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
5	4	5	5	4	4	5	5	5	42
4	5	5	5	4	4	5	4	4	40
4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
5	5	5	4	4	4	5	5	5	42

T															
A															
BI															
LI	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T															
A															
S															

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KOMP	Pearson	,813**	,867**	,539**	,813**	,968**	,867**	,968**	,968**	,968**	,968**	,968**	
ETEN	Correlation												1
SI	n												
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

Correlations

		SOAL 24	SOAL 25	SOAL 26	SOAL 27	SOAL 28	SOAL 29	SOAL 30	SOAL 31	KOMIT MEN
SOAL2 4	Pearson Correlation	1	,583**	,583**	,052	,609**	,117	,089	,356	,510**
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,784	,000	,539	,640	,053	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL2 5	Pearson Correlation	,583**	1	1,000*	,575**	,913**	,408*	,535**	,802**	,916**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,001	,000	,025	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL2 6	Pearson Correlation	,583**	1,000*	1	,575**	,913**	,408*	,535**	,802**	,916**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,001	,000	,025	,002	,000	,000

SOAL3 1	Pearson Correlation	,356	,802**	,802**	,531**	,813**	,405*	,429*	1	,811**
	Sig. (2-tailed)	,053	,000	,000	,003	,000	,026	,018		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KOMIT MEN	Pearson Correlation	,510**	,916**	,916**	,760**	,910**	,702**	,675**	,811**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

x	Pearson									
	Correlation	,768**	,768**	,768**	,662**	,768**	,662**	,558**	,680**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KINE	Pearson									
RJA	Correlation	,972**	,972**	,843**	,843**	,972**	,885**	,885**	,972**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,978	47

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	217,00	219,310	,710	,978
SOAL2	217,00	219,310	,710	,978
SOAL3	217,00	219,310	,710	,978
SOAL4	217,00	219,310	,710	,978
SOAL5	217,00	219,310	,710	,978
SOAL6	217,10	218,783	,571	,978
SOAL7	217,10	215,472	,852	,978
SOAL8	217,10	215,472	,852	,978
SOAL9	217,20	213,683	,875	,977
SOAL10	217,00	219,310	,710	,978
SOAL11	217,20	217,821	,565	,978
SOAL12	217,10	215,472	,852	,978
SOAL13	217,20	216,166	,688	,978
SOAL14	217,20	214,924	,781	,978
SOAL15	217,10	221,472	,345	,979
SOAL16	217,20	216,166	,688	,978

SOAL17	217,10	215,472	,852	,978
SOAL18	217,20	214,924	,781	,978
SOAL19	217,10	215,472	,852	,978
SOAL20	217,10	215,472	,852	,978
SOAL21	217,10	215,472	,852	,978
SOAL22	217,10	215,472	,852	,978
SOAL23	217,10	215,472	,852	,978
SOAL24	217,30	219,321	,423	,979
SOAL25	217,30	213,114	,856	,977
SOAL26	217,30	213,114	,856	,977
SOAL27	217,60	210,869	,621	,979
SOAL28	217,40	206,731	,949	,977
SOAL29	217,80	212,855	,600	,979
SOAL30	217,60	218,524	,513	,978
SOAL31	217,20	214,924	,781	,978
SOAL32	217,10	223,541	,173	,979
SOAL33	217,10	223,541	,173	,979
SOAL34	217,10	217,541	,676	,978
SOAL35	217,10	218,783	,571	,978
SOAL36	217,10	217,541	,676	,978
SOAL37	217,10	218,783	,571	,978
SOAL38	217,20	220,924	,337	,979
SOAL39	217,20	213,683	,875	,977
SOAL40	217,20	213,683	,875	,977
SOAL41	217,20	213,683	,875	,977
SOAL42	217,10	217,541	,676	,978
SOAL43	217,10	217,541	,676	,978
SOAL44	217,20	213,683	,875	,977
SOAL45	217,30	214,355	,769	,978
SOAL46	217,30	214,355	,769	,978
SOAL47	217,20	213,683	,875	,977

Lampiran 7

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa sebagai Mediasi

(Studi Kasus pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang)

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Perencanaan	1,2,3,4	4
		Pelaksanaan	5,6,7,8	4
		Pelaporan dan Pertanggungjawaban	9,10,11,12	4
2	Kompetensi Perangkat Desa	Pengetahuan	13,14,15	3
		Kemampuan/Keterampilan	16,17,18,19	4
		Sikap	20,21,22,23	4
3	Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	Afektif	24,25,26	3
		Keberlanjutan	27,28,29	3
		Normatif	30,31	2
4	Transparansi	Penyediaan Akses Informasi	32,33	2
		Musyawarah	34,35	2
		Keterbukaan Pengelolaan	36,37	2
		Keterbukaan Dokumen	38,39	2
5	Kinerja Pemerintah Desa	Produktivitas	40,41	2
		Kualitas Pelayanan	42,43	2
		Responsivitas	44,45	2
		Responsibilitas	46,47	2

Lampiran 8

Kuesioner Penelitian



**PENGARUH KOMPETENSI PERANGKAT DESA, KOMITMEN
ORGANISASI PEMERINTAH DESA, DAN TRANSPARANSI TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN KINERJA
PEMERINTAH DESA SEBAGAI MEDIASI
(Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Sumber
dan Kecamatan Rembang)**

Kuesioner Penelitian

Oleh

Nila Nur Kholifah

7101416005

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/ Ibu/ Sdr/ i Pemerintah Desa

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nila Nur Kholifah

NIM : 7101416005

Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Memohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Sdr/i untuk kiranya dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini, berkaitan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan judul **Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desadengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai Mediasi(Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang).**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Oleh karena itu dimohon kesediaanya untuk mengisi/ menjawab kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. **Kuesioner ini hanya untuk kepentingan skripsi tidak untuk dipublikasikan secara meluas, sehingga kerahasiaan data yang diisi dapat dijaga.**

Atas kerjasama yang baik dan kesungguhan Bapak/ Ibu /Sdr /i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Nila Nur Kholifah

NIM.7101416005

KUESIONER PENELITIAN

Dimohon dengan hormat Bapak/Ibu untuk mengisi identitas secara lengkap. Setiap pertanyaan diharapkan hanya ada satu jawaban untuk menjamin validitas data.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : Tahun
4. Tingkat Pendidikan : SD SMP SMA/SMK/MA
 D3 S1 S2
5. Jabatan : Kepala Desa Sekretaris Bendahara
6. Masa Kerja : Tahun Tahun
 5-10 Tahun >10 Tahun
7. Nama Desa :

Petunjuk Pengisian

Berikut ini merupakan pernyataan yang mewakili pendapat-pendapat umum mengenai kondisi di Pemerintah Desa Bapak/ Ibu/ Sdr/ i untuk mengetahui seberapa jauh Bapak/ Ibu/ Sdr/ i sangat setuju, setuju, netral/ragu-ragu, tidak setuju, atau sangat tidak setuju terhadap pertanyaan tersebut, dengan memberi tanda *checklist* (√) pada pilihan yang tersedia sebagai berikut:

Penilaian:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA						
Perencanaan						
1	Ada penyusunan anggaran dana desa.					
2	Penyusunan anggaran dana desa dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip penganggaran.					
3	Penyusunan anggaran dana desa melibatkan masyarakat.					
4	Penyusunan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					
Pelaksanaan						
5	Pemerintah desa bekerja sesuai dengan program yang telah disusun.					
6	Pelaksanaan dana desa didasarkan pada prinsip hemat, efektif dan efisien.					
7	Pelaksanaan dana desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan.					
8	Ada partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan dana desa.					
Pelaporan dan Pertanggungjawaban						
9	Ada laporan keuangan desa sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana desa.					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
10	Masyarakat dapat mengakses laporan petanggungjawaban penggunaan dana desa.					
11	Pelaporan keuangan dilakukan secara tepat waktu.					
12	Laporan keuangan disusun sesuai prosedur dan aturan yang berlaku.					
KOMPETENSI PERANGKAT DESA						
Pengetahuan						
13	Perangkat desa mampu memahami siklus akuntansi dengan baik.					
14	Perangkat desa mengetahui peraturan tentang pengelolaan dana desa.					
15	Pengetahuan akan teknologi dan informasi menunjang kemampuan perangkat desa dalam bekerja.					
Kemampuan/Keterampilan						
16	Kemampuan dalam mengelola dana desa harus dimiliki oleh setiap perangkat desa.					
17	Perangkat desa mampu mengelola dana desa dengan baik.					
18	Perangkat desa mampu mengalokasikan dana desa					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	sesuai dengan kebutuhan.					
19	Perangkat desa mampu untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan baik.					
Sikap						
20	Perangkat desa jujur dalam pengelolaan dana desa.					
21	Perangkat desa bertanggungjawab dalam pengelolaan dana desa.					
22	Perangkat desa dalam mengelola dana desa berdasarkan prinsip kehati-hatian.					
23	Perangkat desa teliti dalam mengelola dana desa.					
KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA						
Afektif						
24	Perangkat desa merasa bangga menjadi bagian dari organisasi ini.					
25	Perangkat desa merasa masalah yang terjadi di organisasi menjadi permasalahannya juga.					
26	Perangkat desa menemukan kesamaan antara nilai-nilai dirinya dengan nilai-nilai organisasi tempat bekerja.					
Keberlanjutan						

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
27	Perangkat desa merasa rugi jika meninggalkan organisasi ini.					
28	Perangkat desa akan tetap bertahan di organisasi ini meskipun ada pekerjaan lain dengan gaji yang lebih tinggi.					
29	Perangkat desa sulit untuk terikat dengan instansi lain jika meninggalkan organisasi ini.					
Normatif						
30	Perangkat desa merasa organisasi ini telah banyak berjasa bagi hidupnya.					
31	Perangkat desa merasa masih ada tanggungjawab yang harus dilakukan di organisasi ini.					
TRANSPARANSI						
Penyediaan Akses Informasi						
32	Pemerintah desa menyediakan akses informasi tentang penggunaan dana desa kepada masyarakat.					
33	Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa dapat dilihat di papan pengumuman desa.					
Musyawaharah						
34	Musrenbang dapat					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	meningkatkan kebijakan transparansi anggaran.					
35	Musyawarah perencanaan pembangunan melibatkan masyarakat desa.					
Keterbukaan Pengelolaan						
36	Pengumuman pengelolaan anggaran kepada masyarakat dapat meningkatkan transparansi.					
37	Pengelolaan dana desa dapat diketahui oleh masyarakat.					
Keterbukaan Dokumen						
38	Dokumen dana desa dapat diakses dengan mudah.					
39	Dokumen pengelolaan dana desa sesuai dengan yang sebenarnya.					
KINERJA PEMERINTAH DESA						
Produktivitas						
40	Pemerintah desa selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.					
41	Semua program kerja pemerintah desa dapat terlaksana.					
Kualitas Pelayanan						
42	Pemerintah desa cepat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
43	Pelayanan yang diberikan pemerintah desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.					
Responsivitas						
44	Kinerja pemerintah desa dapat merespon kebutuhan masyarakat.					
45	Program dan pelayanan pemerintah desa sesuai dengan keinginan masyarakat.					
Responsibilitas						
46	Pemerintah desa dalam bekerja sesuai dengan standar yang berlaku.					
47	Laporan keuangan desa dapat dipakai untuk mengambil keputusan.					

Lampiran 9

Daftar Responden Penelitian

No.	Nama Pemerintah Desa	Jabatan	Desa	Pendidikan Terakhir	Masa Jabatan
1	Sodik	Kepala Desa	Gedangan	SMA/SMK/MA	> 10 TH
2	Nina Safitri	Sekretaris	Gedangan	S1	5-10 TH
3	Sodiqin	Bendahara	Gedangan	SMA/SMK/MA	5-10 TH
4	Lilik Harijanto	Kepala Desa	Sukoharjo	S1	5-10 TH
5	Rasmin	Sekretaris	Sukoharjo	SMA/SMK/MA	5-10 TH
6	Eka Nur F	Bendahara	Sukoharjo	S1	5-10 TH
7	Rusmanto	Kepala Desa	Tireman	SMA/SMK/MA	> 10 TH
8	Lilik Samadi	Sekretaris	Tireman	SMA/SMK/MA	5-10 TH
9	Suwadi	Bendahara	Tireman	S1	5-10 TH
10	Marjoni	Kepala Desa	Kabongan Kidul	SMA/SMK/MA	5-10 TH
11	Joko Sugiyono	Sekretaris	Kabongan Kidul	S1	5-10 TH
12	Suwartiningsih	Bendahara	Kabongan Kidul	S1	5-10 TH
13	Moch. Taufiq Rochman	Kepala Desa	Kabongan Lor	SMA/SMK/MA	5-10 TH
14	Ahmad Samsuri	Sekretaris	Kabongan Lor	S1	5-10 TH

No.	Nama Pemerintah Desa	Jabatan	Desa	Pendidikan Terakhir	Masa Jabatan
15	Edi Santoso	Bendahara	Kabongan Lor	S1	5-10 TH
16	Rohmad	Kepala Desa	Kasreman	SMA/SMK/MA	5-10 TH
17	Muhammad Anwar	Sekretaris	Kasreman	S1	5-10 TH
18	Rozikin	Bendahara	Kasreman	SMA/SMK/MA	5-10 TH
19	Dariyono	Kepala Desa	Waru	SMA/SMK/MA	5-10 TH
20	Samsudi	Sekretaris	Waru	SMA/SMK/MA	5-10 TH
21	Eka Febriyani	Bendahara	Waru	S1	5-10 TH
22	Zulkifli Rachman	Kepala Desa	Sawahen	S1	>10 TH
23	Samudi Anwar	Sekretaris	Sawahen	S1	5-10 TH
24	Ike Nur S	Bendahara	Sawahen	SMA/SMK/MA	5-10 TH
25	Munawari	Kepala Desa	Padaran	SMA/SMK/MA	5-10 TH
26	Munfiatun	Sekretaris	Padaran	S1	5-10 TH
27	Jasmani	Bendahara	Padaran	SMA/SMK/MA	5-10 TH
28	Kusriyanto	Kepala Desa	Pandean	SMA/SMK/MA	5-10 TH
29	Rahmat Santosa	Sekretaris	Pandean	S1	5-10 TH
30	Eni Setyorini	Bendahara	Pandean	S1	5-10 TH

No.	Nama Pemerintah Desa	Jabatan	Desa	Pendidikan Terakhir	Masa Jabatan
31	Rasno	Kepala Desa	Pasarbanggi	SMA/SMK/MA	> 10 tH
32	Muh. Azlan	Sekretaris	Pasarbanggi	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
33	Syamsudin	Bendahara	Pasarbanggi	S1	5- 10 TH
34	Muh. Akrom	Kepala Desa	Punjulharjo	SMA/SMK/MA	5-10 TH
35	Ubaidillah	Sekretaris	Punjulharjo	S1	5- 10 TH
36	Suwati	Bendahara	Punjulharjo	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
37	Nasuha	Kepala Desa	Sridadi	SMA/SMK/MA	5- 10 5H
38	Rubandi	Sekretaris	Sridadi	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
39	Suryani	Bendahara	Sridadi	SMA/SMK/MA	5-10 TH
40	Juhri	Kepala Desa	Tritunggal	SMA/SMK/MA	5-10 TH
41	Zamroni	Sekretaris	Tritunggal	S1	5- 10 TH
42	Ahmad Sigit	Bendahara	Tritunggal	SMA/SMK/MA	5-10 TH
43	Suwarno	Kepala Desa	Turusgede	SMA/SMK/MA	5-10 TH
44	Siran	Sekretaris	Turusgede	S1	5- 10 TH
45	Rahmadi	Bendahara	Turusgede	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
46	Bambang Jumari	Kepala Desa	Weton	SMA/SMK/MA	5-10 TH

No.	Nama Pemerintah Desa	Jabatan	Desa	Pendidikan Terakhir	Masa Jabatan
47	Damin	Sekretaris	Weton	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
48	Rosidi	Bendahara	Weton	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
49	Dwi Handayani	Kepala Desa	Kumendung	SMA/SMK/MA	> 10 TH
50	Ali Mustofa	Sekretaris	Kumendung	SMA/SMK/MA	5-10 TH
51	Ahmad Syafi'i	Bendahara	Kumendung	S1	5- 10 TH
52	Sutrisni	Kepala Desa	Grawan	S1	< 1 TH
53	Ulil Albab	Sekretaris	Grawan	S1	5- 10 TH
54	Samroni	Bendahara	Grawan	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
55	Sukirno	Kepala Desa	Krikilan	SMA/SMK/MA	5-10 TH
56	M. Ramli	Sekretaris	Krikilan	SMA/SMK/MA	5-10 TH
57	Sumadi	Bendahara	Krikilan	SMA/SMK/MA	5-10 TH
58	Indarto	Kepala Desa	Bogorejo	SMA/SMK/MA	< 1 TH
59	Sarmani	Sekretaris	Bogorejo	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
60	Darmani	Bendahara	Bogorejo	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
61	Ali Mustadi	Kepala Desa	Jadi	SMA/SMK/MA	5-10 TH
62	Santoso	Sekretaris	Jadi	S1	5- 10 TH

No.	Nama Pemerintah Desa	Jabatan	Desa	Pendidikan Terakhir	Masa Jabatan
63	Jumadi	Bendahara	Jadi	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
64	Tugimin	Kepala Desa	Kedungtulup	SMA/SMK/MA	< 1 TH
65	M. Rustam	Sekretaris	Kedungtulup	S1	5- 10 TH
66	Samsudin	Bendahara	Kedungtulup	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
67	Supardi	Kepala Desa	Kedungasem	SMA/SMK/MA	5-10 TH
68	Samsuri	Sekretaris	Kedungasem	SMA/SMK/MA	5-10 TH
69	Sugiwati	Bendahara	Kedungasem	SMA/SMK/MA	5-10 TH
70	Maspin	Kepala Desa	Pelemsari	SMA/SMK/MA	< 1 TH
71	Rodiyah	Sekretaris	Pelemsari	SMA/SMK/MA	5-10 TH
72	Hidayati	Bendahara	Pelemsari	SMA/SMK/MA	5-10 TH
73	Mujayin	Kepala Desa	Sumber	S1	< 1 TH
74	Puadi	Sekretaris	Sumber	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
75	Samsudin	Bendahara	Sumber	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
76	Sutar	Kepala Desa	Ronggomulyo	SMA/SMK/MA	< 1 TH
77	Paimin	Sekretaris	Ronggomulyo	SMA/SMK/MA	5-10 TH
78	Sukarni	Bendahara	Ronggomulyo	SMA/SMK/MA	5-10 TH

No.	Nama Pemerintah Desa	Jabatan	Desa	Pendidikan Terakhir	Masa Jabatan
79	Sukarno	Kepala Desa	Polbayem	SMA/SMK/MA	< 1 TH
80	Endah Pujihastuti	Sekretaris	Polbayem	S1	5-10 TH
81	Sunarto	Bendahara	Polbayem	SMA/SMK/MA	5-10 TH
82	Suparno	Kepala Desa	Megulung	SMA/SMK/MA	< 1 TH
83	Tutik Setyaningrum	Sekretaris	Megulung	S1	5-10 TH
84	Rahmawati	Bendahara	Megulung	SMA/SMK/MA	5-10 TH
85	Sukoco	Kepala Desa	Logung	SMA/SMK/MA	< 1 TH
86	Darmi	Sekretaris	Logung	SMA/SMK/MA	5-10 TH
87	Sholikin	Bendahara	Logung	SMA/SMK/MA	5-10 TH
88	Sunawi	Kepala Desa	Logede	SMA/SMK/MA	< 1 TH
89	Suparmin	Sekretaris	Logede	SMA/SMK/MA	5-10 TH
90	Muzaki	Bendahara	Logede	SMA/SMK/MA	5-10 TH
91	Wagimin	Kepala Desa	Randuagung	SMA/SMK/MA	< 1 TH
92	Laksmi	Sekretaris	Randuagung	SMA/SMK/MA	5-10 TH
93	Sutarjo	Bendahara	Randuagung	SMA/SMK/MA	5-10 TH
94	Hj. Siti Maryam	Kepala Desa	Jatihadi	S1	< 1 TH

No.	Nama Pemerintah Desa	Jabatan	Desa	Pendidikan Terakhir	Masa Jabatan
95	Markum	Sekretaris	Jatihadi	SMA/SMK/MA	5-10 TH
96	Rohman	Bendahara	Jatihadi	SMA/SMK/MA	5-10 TH
97	Kusaini	Kepala Desa	Sekarsari	SMA/SMK/MA	5-10 TH
98	Suparjo	Sekretaris	Sekarsari	S1	5-10 TH
99	Ramdani	Bendahara	Sekarsari	SMA/SMK/MA	5-10 TH
100	Sumarno	Kepala Desa	Tlogotunggal	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
101	Supardi	Sekretaris	Tlogotunggal	SMA/SMK/MA	5- 10 TH
102	Sukardi	Bendahara	Tlogotunggal	SMA/SMK/MA	5- 10 TH

Lampiran 10

Perhitungan Interpretasi dan Kategori Skor per Indikator

1. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

a. Perencanaan

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Skor terendah} = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Rentang} = 20 - 5 = 15$$

$$\text{Interval} = 15 : 5 = 3$$

b. Pelaksanaan

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= 4 \times 5 &= 20 \\ \text{Skor terendah} &= 5 \times 1 &= 5 \\ \text{Rentang} &= 20 - 5 &= 15 \\ \text{Interval} &= 15 : 5 &= 3 \end{aligned}$$

c. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= 4 \times 5 &= 20 \\ \text{Skor terendah} &= 5 \times 1 &= 5 \\ \text{Rentang} &= 20 - 5 &= 15 \\ \text{Interval} &= 15 : 5 &= 3 \end{aligned}$$

No.	Indikator	Interval Skor	Kriteria
1	Perencanaan	18 – 20 15 – 17 12 – 14 9 – 11 6 - 8	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
2	Pelaksanaan	18 – 20 15 – 17 12 – 14 9 – 11 6 - 8	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
3	Pelaporan dan Pertanggungjawaban	18 – 20 15 – 17 12 – 14 9 – 11 6 - 8	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik

2. Variabel Kompetensi Perangkat Desa

a. Pengetahuan

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= 3 \times 5 &= 15 \\ \text{Skor terendah} &= 1 \times 5 &= 5 \\ \text{Rentang} &= 15 - 5 &= 10 \\ \text{Interval} &= 10 : 5 &= 2 \end{aligned}$$

b. Kemampuan/Keterampilan

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= 4 \times 5 &= 20 \\ \text{Skor terendah} &= 5 \times 1 &= 5 \\ \text{Rentang} &= 20 - 5 &= 15 \end{aligned}$$

$$\text{Interval} = 15 : 5 = 3$$

c. Sikap

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Skor terendah} = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Rentang} = 20 - 5 = 15$$

$$\text{Interval} = 15 : 5 = 3$$

No.	Indikator	Interval Skor	Kriteria
1	Pengetahuan	14 – 15 12 – 13 10 – 11 8 – 9 6 - 7	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
2	Kemampuan/Keterampilan	18 – 20 15 – 17 12 – 14 9 – 11 6 - 8	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
3	Sikap	18 – 20 15 – 17 12 – 14 9 – 11 6 - 8	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik

3. Variabel Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

a. Afektif

$$\text{Skor tertinggi} = 3 \times 5 = 15$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Rentang} = 15 - 5 = 10$$

$$\text{Interval} = 10 : 5 = 2$$

b. Keberlanjutan

$$\text{Skor tertinggi} = 3 \times 5 = 15$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Rentang} = 15 - 5 = 10$$

$$\text{Interval} = 10 : 5 = 2$$

c. Normatif

$$\text{Skor tertinggi} = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Rentang} = 10 - 5 = 5$$

$$\text{Interval} = 5 : 5 = 1$$

No.	Indikator	Interval Skor	Kriteria
1	Pengetahuan	14 – 15 12 – 13 10 – 11 8 – 9 6 - 7	Sangat Tinggi Tinggi Sedang Rendah Sangat Rendah
2	Kemampuan/Keterampilan	14 – 15 12 – 13 10 – 11 8 – 9 6 - 7	Sangat Tinggi Tinggi Sedang Rendah Sangat Rendah
3	Sikap	10 9 8 7 6	Sangat Tinggi Tinggi Sedang Rendah Sangat Rendah

4. Variabel Transparansi

a. Penyediaan Akses Informasi

$$\text{Skor tertinggi} = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Rentang} = 10 - 5 = 5$$

$$\text{Interval} = 5 : 5 = 1$$

b. Musyawarah

$$\text{Skor tertinggi} = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 5 = 5$$

c. Keterbukaan Pengelolaan

$$\text{Skor tertinggi} = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Rentang} = 10 - 5 = 5$$

$$\text{Interval} = 5 : 5 = 1$$

d. Keterbukaan Dokumen

$$\text{Skor tertinggi} = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Rentang} = 10 - 5 = 5$$

$$\text{Interval} = 5 : 5 = 1$$

$$\text{Rentang} = 10 - 5 = 5$$

$$\text{Interval} = 5 : 5 = 1$$

No.	Indikator	Interval Skor	Kriteria
1	Penyediaan Akses Informasi	10 9 8 7 6	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
2	Musyawaharah	10 9 8 7 6	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
3	Keterbukaan Pengelolaan	10 9 8 7 6	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
4	Keterbukaan Dokumen	10 9 8 7 6	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik

5. Variabel Kinerja Pemerintah Desa

a. Produktivitas

$$\text{Skor tertinggi} = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Rentang} = 10 - 5 = 5$$

$$\text{Interval} = 5 : 5 = 1$$

b. Kualitas Pelayanan

$$\text{Skor tertinggi} = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 5 = 5$$

c. Responsivitas

$$\text{Skor tertinggi} = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Rentang} = 10 - 5 = 5$$

$$\text{Interval} = 5 : 5 = 1$$

d. Responsibilitas

$$\text{Skor tertinggi} = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Rentang} = 10 - 5 = 5$$

$$\text{Interval} = 5 : 5 = 1$$

$$\text{Rentang} = 10 - 5 = 5$$

$$\text{Interval} = 5 : 5 = 1$$

No.	Indikator	Interval Skor	Kriteria
1	Produktivitas	10 9 8 7 6	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
2	Kualitas Pelayanan	10 9 8 7 6	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
3	Responsivitas	10 9 8 7 6	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
4	Responsibilitas	10 9 8 7 6	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik

Lampiran 11

Tabulasi Data Penelitian per Variabel

1. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

NO.	KODE	AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Y)															TOTAL
		Y1	Y2	Y3	Y4	SKOR	Y5	Y6	Y7	Y8	SKOR	Y9	Y10	Y11	Y12	SKOR	
1	R-01	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	55
2	R-02	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	55
3	R-03	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	55

NO.	KOD E	AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Y)															TO TA L
		Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	SK OR	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	SK OR	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	SK OR	
4	R-04	4	5	5	5	19	5	4	5	5	19	3	4	4	5	16	54
5	R-05	4	5	5	5	19	5	4	5	5	19	3	4	4	5	16	54
6	R-06	4	5	5	5	19	5	4	5	5	19	3	4	4	5	16	54
7	R-07	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
8	R-08	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
9	R-09	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
10	R-10	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
11	R-11	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
12	R-12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
13	R-13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
14	R-14	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
15	R-15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
16	R-16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
17	R-17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
18	R-18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
19	R-19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	59
20	R-20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	59
21	R-21	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	59
22	R-22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
23	R-23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
24	R-24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
25	R-25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
26	R-26	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
27	R-27	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
28	R-28	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	59
29	R-29	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	59
30	R-30	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	59
31	R-31	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17	55
32	R-32	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17	55
33	R-33	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17	55
34	R-34	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	59
35	R-35	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	59
36	R-36	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	59
37	R-37	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	2	4	5	16	55
38	R-38	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	2	4	5	16	55
39	R-39	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	5	2	4	5	16	54
40	R-40	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	58
41	R-41	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	3	4	5	17	56

NO.	KOD E	AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Y)															TO TA L
		Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	SK OR	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	SK OR	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	SK OR	
42	R-42	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	3	4	5	17	57
43	R-43	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	5	3	5	4	17	55
44	R-44	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	5	3	5	4	17	55
45	R-45	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	5	3	5	4	17	55
46	R-46	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	5	2	5	5	17	54
47	R-47	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	5	2	5	5	17	54
48	R-48	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	5	2	5	5	17	54
49	R-49	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	59
50	R-50	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	59
51	R-51	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	59
52	R-52	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
53	R-53	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
54	R-54	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
55	R-55	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	59
56	R-56	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	59
57	R-57	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	59
58	R-58	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	57
59	R-59	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	57
60	R-60	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	57
61	R-61	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	3	4	4	16	55
62	R-62	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	3	4	4	16	56
63	R-63	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	3	4	4	16	56
64	R-64	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	57
65	R-65	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	57
66	R-66	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	57
67	R-67	5	4	3	5	17	5	5	5	5	20	5	3	5	5	18	55
68	R-68	5	4	3	5	17	5	5	5	5	20	5	3	5	5	18	55
69	R-69	5	4	3	5	17	5	5	5	5	20	5	3	5	5	18	55
70	R-70	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	59
71	R-71	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	59
72	R-72	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	59
73	R-73	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	3	5	5	18	58
74	R-74	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	3	5	5	18	58
75	R-75	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	3	5	5	18	58
76	R-76	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	3	5	4	17	55
77	R-77	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	3	5	4	17	55
78	R-78	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	3	5	4	17	55
79	R-79	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	3	5	4	17	56

NO.	KOD E	AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Y)															TO TA L
		Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	SK OR	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	SK OR	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	SK OR	
80	R-80	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	3	5	4	17	56
81	R-81	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	3	5	4	17	56
82	R-82	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	56
83	R-83	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	56
84	R-84	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	56
85	R-85	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18	57
86	R-86	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18	57
87	R-87	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18	57
88	R-88	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	58
89	R-89	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	58
90	R-90	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	58
91	R-91	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
92	R-92	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
93	R-93	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
94	R-94	5	4	4	4	17	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	56
95	R-95	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	56
96	R-96	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	56
97	R-97	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	58
98	R-98	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	58
99	R-99	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	58
100	R-100	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	5	2	4	5	16	54
101	R-101	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	5	2	4	5	16	54
102	R-102	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	5	2	4	5	16	54
JUM LAH	102	1960					1993					1865					
RAT A- RAT A		19,21568627					19,53921569					18,28431373					
Kate gori		Sangat Baik					Sangat Baik					Sangat Baik					

2. Kompetensi Perangkat Desa

N	KODE	KOMPETENSI PENGELOLAAN DANA DESA (X1)	TO
---	------	---------------------------------------	----

O.		X 1 3	X 1 4	X 1 5	SK OR	X 1 6	X 1 7	X 1 8	X 1 9	SK OR	X 2 0	X 2 1	X 2 2	X 2 3	SK OR	TA L
1	R-01	4	5	5	14	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19	52
2	R-02	4	5	5	14	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19	52
3	R-03	4	5	5	14	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19	52
4	R-04	4	5	5	14	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	53
5	R-05	4	5	5	14	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	53
6	R-06	4	5	5	14	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	53
7	R-07	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
8	R-08	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
9	R-09	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
10	R-10	4	5	5	14	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	53
11	R-11	4	5	5	14	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	53
12	R-12	4	5	5	14	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	53
13	R-13	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
14	R-14	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
15	R-15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
16	R-16	4	4	5	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	45
17	R-17	4	4	5	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	45
18	R-18	4	4	5	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	45
19	R-19	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
20	R-20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
21	R-21	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
22	R-22	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
23	R-23	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
24	R-24	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
25	R-25	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
26	R-26	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
27	R-27	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
28	R-28	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
29	R-29	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
30	R-30	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
31	R-31	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	44
32	R-32	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	44
33	R-33	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	44
34	R-34	5	4	4	13	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	52
35	R-35	5	4	4	13	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	52
36	R-36	5	4	4	13	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	52
37	R-37	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	45
38	R-38	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	45
39	R-39	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	45

N O.	KODE	KOMPETENSI PENGELOLAAN DANA DESA (X1)													TO TA L	
		X 1 3	X 1 4	X 1 5	SK OR	X 1 6	X 1 7	X 1 8	X 1 9	SK OR	X 2 0	X 2 1	X 2 2	X 2 3		SK OR
40	R-40	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
41	R-41	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
42	R-42	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
43	R-43	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
44	R-44	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
45	R-45	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
46	R-46	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
47	R-47	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
48	R-48	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
49	R-49	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
50	R-50	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
51	R-51	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
52	R-52	4	5	5	14	4	4	5	5	18	5	4	5	5	19	51
53	R-53	4	5	5	14	4	4	5	5	18	5	4	5	5	19	51
54	R-54	4	5	5	14	4	4	5	5	18	5	4	5	5	19	51
55	R-55	5	5	4	14	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	53
56	R-56	5	5	4	14	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	53
57	R-57	5	5	4	14	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	53
58	R-58	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
59	R-59	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
60	R-60	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
61	R-61	4	5	4	13	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	44
62	R-62	4	5	4	13	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	44
63	R-63	4	5	4	13	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	44
64	R-64	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
65	R-65	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
66	R-66	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
67	R-67	5	5	5	15	5	5	5	3	18	5	5	5	5	20	53
68	R-68	5	5	5	15	5	5	5	3	18	5	5	5	5	20	53
69	R-69	5	5	5	15	5	5	5	3	18	5	5	5	5	20	53
70	R-70	5	4	4	13	5	5	5	3	18	5	5	5	4	19	50
71	R-71	5	4	4	13	5	5	5	3	18	5	5	5	4	19	50
72	R-72	5	4	4	13	5	5	5	3	18	5	5	5	4	19	50
73	R-73	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
74	R-74	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	52
75	R-75	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	52
76	R-76	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	52
77	R-77	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55

N O.	KODE	KOMPETENSI PENGELOLAAN DANA DESA (X1)													TO TA L	
		X 1 3	X 1 4	X 1 5	SK OR	X 1 6	X 1 7	X 1 8	X 1 9	SK OR	X 2 0	X 2 1	X 2 2	X 2 3		SK OR
78	R-78	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
79	R-79	5	5	5	15	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	54
80	R-80	5	5	5	15	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	54
81	R-81	5	5	5	15	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	54
82	R-82	4	5	5	14	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	52
83	R-83	4	5	5	14	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	52
84	R-84	4	5	5	14	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	52
85	R-85	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
86	R-86	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
87	R-87	5	5	5	15	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	51
88	R-88	5	5	5	15	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	51
89	R-89	5	5	5	15	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	52
90	R-90	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
91	R-91	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17	52
92	R-92	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17	52
93	R-93	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17	52
94	R-94	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
95	R-95	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
96	R-96	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
97	R-97	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
98	R-98	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
99	R-99	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	55
100	R-100	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	51
101	R-101	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	51
102	R-102	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	51
JU ML AH	102	1452				1936					1974					
RA TA - RA TA		14,23529412				18,98039216					19,35294118					
Ka teg ori		Sangat Baik				Sangat Baik					Sangat Baik					

3. Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

NO.	KODE	KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA (X2)											TOT AL
		X2 4	X2 5	X2 6	SKO R	X2 7	X2 8	X2 9	SKO R	X3 0	X3 1	SKO R	
1	R-01	5	4	4	13	4	5	5	14	5	4	9	36
2	R-02	5	4	4	13	4	5	5	14	5	4	9	36
3	R-03	5	4	4	13	4	5	5	14	5	4	9	36
4	R-04	5	5	5	15	3	5	3	11	4	5	9	35
5	R-05	5	5	5	15	3	5	3	11	4	5	9	35
6	R-06	5	5	5	15	3	5	3	11	4	5	9	35
7	R-07	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	9	39
8	R-08	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	9	39
9	R-09	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	9	39
10	R-10	5	5	5	15	3	5	3	11	4	5	9	35
11	R-11	5	5	5	15	3	5	3	11	4	5	9	35
12	R-12	5	5	5	15	3	5	3	11	4	5	9	35
13	R-13	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	10	39
14	R-14	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	10	39
15	R-15	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	10	39
16	R-16	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	8	30
17	R-17	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	8	30
18	R-18	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	8	30
19	R-19	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	9	33
20	R-20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	9	33
21	R-21	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	9	33
22	R-22	5	5	5	15	5	5	4	14	4	5	9	38
23	R-23	5	5	5	15	5	5	4	14	4	5	9	38
24	R-24	5	5	5	15	5	5	4	14	4	5	9	38
25	R-25	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	40
26	R-26	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	40
27	R-27	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	40
28	R-28	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	10	39
29	R-29	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	10	39
30	R-30	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	10	39
31	R-31	5	4	4	13	3	4	4	11	4	4	8	32
32	R-32	5	4	4	13	3	4	4	11	4	4	8	32
33	R-33	5	4	4	13	3	4	4	11	4	4	8	32
34	R-34	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	32
35	R-35	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	32
36	R-36	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	32

NO.	KODE	KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA (X2)										TOT AL	
		X2 4	X2 5	X2 6	SKO R	X2 7	X2 8	X2 9	SKO R	X3 0	X3 1		SKO R
37	R-37	5	4	4	13	5	5	5	15	5	4	9	37
38	R-38	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	10	38
39	R-39	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	10	38
40	R-40	4	4	4	12	4	5	5	14	5	5	10	36
41	R-41	5	4	4	13	4	5	5	14	5	5	10	37
42	R-42	5	4	4	13	4	5	5	14	5	5	10	37
43	R-43	5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	10	37
44	R-44	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	10	38
45	R-45	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	10	38
46	R-46	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	40
47	R-47	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	40
48	R-48	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	40
49	R-49	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	40
50	R-50	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	40
51	R-51	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	40
52	R-52	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	32
53	R-53	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	32
54	R-54	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	32
55	R-55	5	4	5	14	5	5	5	15	5	4	9	38
56	R-56	5	4	5	14	5	5	5	15	5	4	9	38
57	R-57	5	4	5	14	5	5	5	15	5	4	9	38
58	R-58	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	10	37
59	R-59	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	10	37
60	R-60	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	10	37
61	R-61	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	32
62	R-62	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	32
63	R-63	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	32
64	R-64	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	9	39
65	R-65	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	9	39
66	R-66	5	5	5	15	4	5	5	14	4	5	9	38
67	R-67	5	5	5	15	4	5	5	14	4	5	9	38
68	R-68	5	5	5	15	4	5	5	14	4	5	9	38
69	R-69	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	9	39
70	R-70	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	9	39
71	R-71	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	9	39
72	R-72	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	8	37
73	R-73	4	5	5	14	5	5	5	15	5	4	9	38
74	R-74	4	5	5	14	5	5	5	15	5	4	9	38

NO.	KODE	KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA (X2)											TOT AL
		X2 4	X2 5	X2 6	SKO R	X2 7	X2 8	X2 9	SKO R	X3 0	X3 1	SKO R	
75	R-75	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	9	39
76	R-76	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	10	38
77	R-77	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	10	38
78	R-78	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	10	38
79	R-79	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	10	38
80	R-80	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	10	38
81	R-81	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	10	38
82	R-82	4	5	4	13	5	5	5	15	5	5	10	38
83	R-83	4	5	4	13	5	5	5	15	5	5	10	38
84	R-84	4	5	4	13	5	5	5	15	5	5	10	38
85	R-85	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	40
86	R-86	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	40
87	R-87	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	40
88	R-88	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	9	39
89	R-89	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	9	39
90	R-90	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	9	39
91	R-91	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	9	39
92	R-92	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	9	39
93	R-93	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	9	39
94	R-94	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	10	38
95	R-95	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	10	38
96	R-96	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	10	38
97	R-97	4	5	5	14	5	4	5	14	5	5	10	38
98	R-98	4	5	5	14	5	4	5	14	5	5	10	38
99	R-99	4	5	5	14	5	4	5	14	5	5	10	38
100	R-100	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	8	37
101	R-101	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	8	37
102	R-102	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	8	37
JUMLA H	102	1416				1414				943			
RATA- RATA		13,88235294				13,8627451				9,245098039			
Katego ri		Tinggi				Tinggi				Tinggi			

4. Transparansi

NO.	KOD	TRANSPARANSI (X3)	TOT
-----	-----	-------------------	-----

	E	X3 2	X3 3	SK OR	X3 4	X3 5	SK OR	X3 6	X3 7	SK OR	X3 8	X3 9	SK OR	AL
1	R-01	4	5	9	5	5	10	5	5	10	5	4	9	38
2	R-02	4	5	9	5	5	10	5	5	10	5	4	9	38
3	R-03	4	5	9	5	5	10	5	5	10	5	4	9	38
4	R-04	5	5	10	5	5	10	5	4	9	4	5	9	38
5	R-05	5	5	10	5	5	10	5	4	9	4	5	9	38
6	R-06	5	5	10	5	5	10	5	4	9	4	5	9	38
7	R-07	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
8	R-08	4	5	9	5	5	10	5	5	10	5	5	10	39
9	R-09	4	5	9	5	5	10	5	5	10	5	5	10	39
10	R-10	4	5	9	4	5	9	4	5	9	5	4	9	36
11	R-11	5	5	10	4	5	9	4	5	9	5	4	9	37
12	R-12	5	5	10	4	5	9	4	5	9	5	4	9	37
13	R-13	5	5	10	4	5	9	4	5	9	4	4	8	36
14	R-14	5	5	10	4	5	9	4	5	9	4	4	8	36
15	R-15	5	5	10	4	5	9	4	5	9	4	4	8	36
16	R-16	4	5	9	4	5	9	5	5	10	4	5	9	37
17	R-17	4	5	9	4	5	9	5	5	10	4	5	9	37
18	R-18	4	5	9	4	5	9	5	5	10	4	5	9	37
19	R-19	5	5	10	5	5	10	4	4	8	4	5	9	37
20	R-20	5	5	10	5	5	10	4	4	8	4	5	9	37
21	R-21	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
22	R-22	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
23	R-23	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
24	R-24	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
25	R-25	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
26	R-26	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
27	R-27	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
28	R-28	4	5	9	5	5	10	4	4	8	5	4	9	36
29	R-29	4	5	9	5	5	10	4	4	8	5	4	9	36
30	R-30	4	5	9	5	5	10	4	4	8	5	4	9	36
31	R-31	4	5	9	5	5	10	4	5	9	5	5	10	38
32	R-32	4	5	9	5	5	10	4	5	9	5	5	10	38
33	R-33	4	5	9	5	5	10	4	5	9	5	5	10	38
34	R-34	5	4	9	5	5	10	4	4	8	5	4	9	36
35	R-35	5	4	9	5	5	10	4	4	8	5	4	9	36
36	R-36	5	4	9	5	5	10	4	4	8	5	4	9	36
37	R-37	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
38	R-38	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
39	R-39	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
40	R-40	4	5	9	5	5	10	5	5	10	5	5	10	39

NO.	KOD E	TRANSPARANSI (X3)												TOT AL
		X3 2	X3 3	SK OR	X3 4	X3 5	SK OR	X3 6	X3 7	SK OR	X3 8	X3 9	SK OR	
41	R-41	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
42	R-42	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
43	R-43	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
44	R-44	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
45	R-45	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
46	R-46	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
47	R-47	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
48	R-48	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
49	R-49	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	5	10	39
50	R-50	5	4	9	5	5	10	4	5	9	5	5	10	38
51	R-51	5	4	9	5	5	10	4	5	9	5	5	10	38
52	R-52	5	5	10	5	5	10	4	5	9	4	5	9	38
53	R-53	5	5	10	5	5	10	4	5	9	4	5	9	38
54	R-54	5	5	10	5	5	10	4	5	9	4	5	9	38
55	R-55	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
56	R-56	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
57	R-57	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
58	R-58	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
59	R-59	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
60	R-60	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
61	R-61	5	4	9	4	4	8	4	4	8	5	4	9	34
62	R-62	5	4	9	4	4	8	4	4	8	5	4	9	34
63	R-63	5	4	9	4	4	8	4	4	8	5	4	9	34
64	R-64	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
65	R-65	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
66	R-66	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
67	R-67	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
68	R-68	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10	38
69	R-69	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10	38
70	R-70	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10	38
71	R-71	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
72	R-72	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10	38
73	R-73	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10	38
74	R-74	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10	38
75	R-75	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	37
76	R-76	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
77	R-77	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
78	R-78	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
79	R-79	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10	38

NO.	KOD E	TRANSPARANSI (X3)												TOT AL
		X3 2	X3 3	SK OR	X3 4	X3 5	SK OR	X3 6	X3 7	SK OR	X3 8	X3 9	SK OR	
80	R-80	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10	38
81	R-81	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10	38
82	R-82	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	5	10	39
83	R-83	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	5	10	39
84	R-84	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	5	10	39
85	R-85	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	5	10	39
86	R-86	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	5	10	39
87	R-87	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	5	10	39
88	R-88	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
89	R-89	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
90	R-90	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
91	R-91	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	4	9	38
92	R-92	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	4	9	38
93	R-93	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	4	9	38
94	R-94	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	4	9	38
95	R-95	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	4	9	38
96	R-96	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	4	9	38
97	R-97	5	4	9	4	5	9	5	5	10	5	5	10	38
98	R-98	5	4	9	4	5	9	5	5	10	5	5	10	38
99	R-99	5	4	9	4	5	9	5	5	10	5	5	10	38
100	R-100	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	4	9	38
101	R-101	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	4	9	38
102	R-102	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	4	9	38
JUML AH	102	957			1002			981			948			
RATA - RATA		9,382352941			9,823529412			9,617647059			9,294117647			
KATEGORI		Sangat Baik			Sangat Baik			Sangat Baik			Sangat Baik			

5. Kinerja Pemerintah Desa

NO.	KODE	KINERJA PEMERINTAH DESA (Z)												TOT AL
		X4 0	X4 1	SK OR	X4 2	X4 3	SK OR	X4 4	X4 5	SK OR	X4 6	X4 7	SK OR	

NO.	KODE	KINERJA PEMERINTAH DESA (Z)											TOT AL	
		X4 0	X4 1	SK OR	X4 2	X4 3	SK OR	X4 4	X4 5	SK OR	X4 6	X4 7		SK OR
1	R-01	4	4	8	4	5	9	5	5	10	5	4	9	36
2	R-02	4	4	8	4	5	9	5	5	10	5	4	9	36
3	R-03	4	4	8	4	5	9	5	5	10	5	4	9	36
4	R-04	5	5	10	5	5	10	5	4	9	4	5	9	38
5	R-05	5	5	10	5	5	10	5	4	9	4	5	9	38
6	R-06	5	5	10	5	5	10	5	4	9	4	5	9	38
7	R-07	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
8	R-08	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
9	R-09	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
10	R-10	5	5	10	5	5	10	5	4	9	4	5	9	38
11	R-11	5	5	10	5	5	10	5	4	9	4	5	9	38
12	R-12	5	5	10	5	5	10	5	4	9	4	5	9	38
13	R-13	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
14	R-14	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
15	R-15	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
16	R-16	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	32
17	R-17	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	32
18	R-18	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	32
19	R-19	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	32
20	R-20	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	32
21	R-21	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	32
22	R-22	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
23	R-23	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
24	R-24	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
25	R-25	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
26	R-26	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
27	R-27	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
28	R-28	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
29	R-29	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
30	R-30	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
31	R-31	4	4	8	5	5	10	4	4	8	4	4	8	34
32	R-32	4	4	8	5	5	10	4	4	8	4	4	8	34
33	R-33	4	4	8	5	5	10	4	4	8	4	4	8	34
34	R-34	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
35	R-35	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
36	R-36	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
37	R-37	4	4	8	5	5	10	5	4	9	4	4	8	35
38	R-38	4	4	8	5	5	10	5	4	9	4	4	8	35

NO.	KODE	KINERJA PEMERINTAH DESA (Z)											TOTAL	
		X4 0	X4 1	SK OR	X4 2	X4 3	SK OR	X4 4	X4 5	SK OR	X4 6	X4 7		SK OR
39	R-39	4	4	8	5	5	10	5	4	9	4	4	8	35
40	R-40	5	5	10	5	5	10	5	4	9	5	5	10	39
41	R-41	5	5	10	5	5	10	5	4	9	5	5	10	39
42	R-42	5	5	10	5	5	10	5	4	9	5	5	10	39
43	R-43	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10	38
44	R-44	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10	38
45	R-45	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10	38
46	R-46	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
47	R-47	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
48	R-48	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
49	R-49	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	37
50	R-50	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	37
51	R-51	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	37
52	R-52	5	4	9	5	5	10	5	5	10	4	4	8	37
53	R-53	5	4	9	5	5	10	5	5	10	4	4	8	37
54	R-54	5	4	9	5	5	10	5	5	10	4	4	8	37
55	R-55	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	5	10	39
56	R-56	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	5	10	39
57	R-57	5	4	9	5	5	10	5	5	10	4	5	9	38
58	R-58	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
59	R-59	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
60	R-60	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
61	R-61	4	5	9	4	4	8	4	4	8	4	4	8	33
62	R-62	4	5	9	4	4	8	4	4	8	4	4	8	33
63	R-63	4	5	9	4	4	8	4	4	8	4	4	8	33
64	R-64	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	37
65	R-65	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	37
66	R-66	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	37
67	R-67	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	37
68	R-68	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	37
69	R-69	4	5	9	5	4	9	5	5	10	5	5	10	38
70	R-70	5	5	10	5	5	10	4	5	9	5	4	9	38
71	R-71	5	4	9	4	4	8	5	5	10	5	4	9	36
72	R-72	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	5	9	39
73	R-73	4	5	9	4	5	9	5	4	9	4	5	9	36
74	R-74	5	5	10	5	4	9	5	5	10	5	4	9	38
75	R-75	4	5	9	4	5	9	5	5	10	5	4	9	37
76	R-76	4	4	8	4	5	9	5	5	10	5	5	10	37

NO.	KODE	KINERJA PEMERINTAH DESA (Z)											TOTAL	
		X4 0	X4 1	SK OR	X4 2	X4 3	SK OR	X4 4	X4 5	SK OR	X4 6	X4 7		SK OR
77	R-77	4	4	8	4	5	9	5	5	10	5	5	10	37
78	R-78	4	4	8	4	4	8	5	5	10	5	5	10	36
79	R-79	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
80	R-80	4	5	9	5	4	9	5	5	10	5	5	10	38
81	R-81	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
82	R-82	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
83	R-83	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
84	R-84	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
85	R-85	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
86	R-86	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
87	R-87	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	38
88	R-88	4	4	8	5	5	10	5	5	10	4	5	9	37
89	R-89	4	4	8	5	5	10	5	5	10	4	5	9	37
90	R-90	4	4	8	5	5	10	5	5	10	4	5	9	37
91	R-91	4	4	8	5	5	10	5	5	10	4	5	9	37
92	R-92	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	37
93	R-93	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	37
94	R-94	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	37
95	R-95	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	37
96	R-96	4	4	8	5	5	10	4	5	9	5	4	9	36
97	R-97	4	4	8	5	5	10	4	5	9	5	5	10	37
98	R-98	4	4	8	5	5	10	4	5	9	5	5	10	37
99	R-99	4	4	8	5	5	10	4	5	9	5	5	10	37
100	R-100	4	4	8	5	5	10	4	5	9	5	5	10	37
101	R-101	5	5	10	5	5	10	4	5	9	4	4	8	37
102	R-102	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	37
JUM LAH	102	920			988			976			926			
RAT A- RAT A		9,02			9,69			9,57			9,08			
Kate gori		Baik			Baik			Baik			Baik			

Lampiran 12

Statistik Deskriptif

1. Deskriptif Statistik Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	102	48	60	57,04	2,610
Valid N (listwise)	102				

2. Deskriptif Statistik Variabel Kompetensi Perangkat Desa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	102	44	55	52,57	3,332
Valid N (listwise)	102				

3. Deskriptif Statistik Variabel Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2	102	30	40	36,99	2,716
Valid N (listwise)	102				

4. Deskriptif Statistik Variabel Transparansi**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3	102	34	40	38,12	1,366
Valid N (listwise)	102				

5. Deskriptif Statistik Variabel Kinerja Pemerintah Desa**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
M	102	32	40	37,35	2,156
Valid N (listwise)	102				

Lampiran 13

Uji Normalitas

1. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,81678275
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,046

Test Statistic	,069
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

2. Variabel Kinerja pemerintah Desa (M) sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,39023044
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,060
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Lampiran 14

Uji Linearitas

1. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) sebagai Variabel Dependen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679 ^a	,461	,426	1,61637028

- a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual(-2), X2, X3, X1, Unstandardized Residual(-1), M

2. Variabel Kinerja pemerintah Desa (M) sebagai Variabel Dependen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	,390	,357	1,25523685

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual(-2), X3, X1, Unstandardized Residual(-1), X2

Lampiran 15

Uji Multikolinearitas

1. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	52,178	5,278		9,886	,000		
	X1	,156	,073	,266	2,125	,036	,590	1,694

X2	,009	,117	,010	,075	,940	,506	1,975
X3	-,247	,179	-,176	-1,379	,171	,566	1,765
M	,139	,133	,144	1,049	,297	,489	2,044

a. Dependent Variable: Y

2. Variabel Kinerja pemerintah Desa (M) sebagai Variabel Dependen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1,279	4,016				,319
X1	,222	,051	,366	4,350	,000	,704	1,419
X2	,182	,087	,203	2,084	,040	,529	1,891
X3	,448	,129	,308	3,478	,001	,636	1,571

a. Dependent Variable: M

Lampiran 16

Uji Heteroskedastisitas

1. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) sebagai Variabel Dependen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-26,070	23,124		
LnX1	-,574	3,829	-,018	-,150	,881
LnX2	-,853	4,670	-,026	-,183	,855
LnX3	5,020	7,323	,088	,685	,495

LnM	3,629	3,605	,105	1,007	,317
-----	-------	-------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Lnei3

2. Variabel Kinerja pemerintah Desa (Z) sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,927	18,528		2,803	,006
	LnX1	-,494	3,245	-,017	-,152	,879
	LnX2	-7,550	3,975	-,249	-1,900	,060
	LnX3	-6,393	6,210	-,123	-1,029	,306

a. Dependent Variable: Lnei2

Lampiran 17

Analisis Jalur

1. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,269	6,876		7,020	,000
	X1	,234	,090	,299	2,599	,011
	X2	,086	,114	,090	,752	,454
	X3	-,518	,176	-,271	-2,939	,004

M	,349	,138	,288	2,519	,013
---	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Y

2. Variabel Kinerja pemerintah Desa (Z) sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

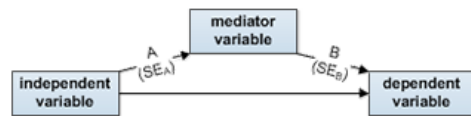
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,890	4,638		4,073	,000
	X1	,279	,059	,431	4,709	,000
	X2	,303	,078	,382	3,908	,000
	X3	-,195	,127	-,123	-1,534	,128

a. Dependent Variable: M

Lampiran 18

Uji Sobel

1. Pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa



A: ?

B: ?

SE_A: ?

SE_B: ?

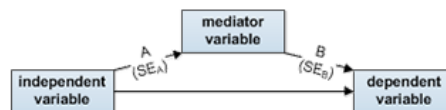
Calculate!

Sobel test statistic: 2.00667395

One-tailed probability: 0.02239220

Two-tailed probability: 0.04478439

2. Pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa



A: ?

B: ?

SE_A: ?

SE_B: ?

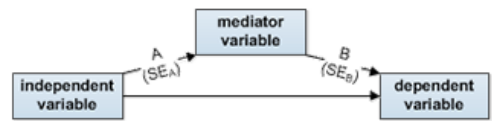
Calculate!

Sobel test statistic: 1.91990704

One-tailed probability: 0.02743482

Two-tailed probability: 0.05486964

3. Pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa



A: ?

B: ?

SE_A: ?

SE_B: ?

Calculate!

Sobel test statistic: -0.87851251

One-tailed probability: 0.18983282

Two-tailed probability: 0.37966565

Lampiran 19

Koefisien Determinasi (R^2)

**1. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) sebagai Variabel
Dependen**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,582 ^a	,339	,312	2,165

a. Predictors: (Constant), KINERJA, TRANSPARANSI, KOMPETENSI, KOMITMEN

2. Variabel Kinerja pemerintah Desa (Z) sebagai Variabel Dependen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,463	1,579

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI, KOMPETENSI, KOMITMEN

Lampiran 20.

Daftar Desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang

Kecamatan	Nama Desa
Sumber	Grawan
	Bogorejo
	Jadi
	Jatihadi
	Kedungtulup
	Kedungasem
	Krikilan
	Logede
	Logung
	Megulung
	Pelemsari
	Polbayem
	Randuagung
	Ronggomulyo
	Sekarsari
	Sukorejo
	Sumber
	Tlogotunggal
Rembang	Gedangan
	Kabongan Kidul
	Kabongan Lor
	Kasreman
	Kedungrejo
	Ketanggi
	Kumendung
	Mondoteko
	Ngadem
	Ngotet
	Padaran
	Pandean
	Pasarbanggi
	Pulo
	Punjulharjo
	Sawahan
	Sridadi
	Sukoharjo
Sumberjo	
Tasikagung	

Kecamatan	Nama Desa
	Tireman
	Tlogomojo
	Tritunggal
	Turusgede
	Waru
	Weton
Jumlah	44

Lampiran 21

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
 Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1626/UN37.1.7/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

03 Pebruari 2020

Yth. (terlampir)

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nila Nur Kholifah
 NIM : 7101416005
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi
 Pemerintah Desa dan Transparansi terhadap Akuntabilitas
 Pengelolaan Dana Desa dengan Kinerja Pemerintah Desa sebagai
 Variabel Intervening (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di
 Kecamatan Sumber dan K

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 7 Februari 2020 s.d 28 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FE;
 Universitas Negeri Semarang



1. Kepala Desa Gedangan
2. Kepala Desa Sukoharjo
3. Kepala Desa Tireman
4. Kepala Desa Kabongan Kidul
5. Kepala Desa Kabongan Lor
6. Kepala Desa Kasreman
7. Kepala Desa Krikilan
8. Kepala Desa Kumendung
9. Kepala Desa Waru
10. Kepala Desa Sawahan
11. Kepala Desa Padaran
12. Kepala Desa Pandean
13. Kepala Desa Pasarbanggi
14. Kepala Desa Punjulharjo
15. Kepala Desa Sridadi
16. Kepala Desa Tritunggal
17. Kepala Desa Turusgede
18. Kepala Desa Weton
19. Kepala Desa Grawan
20. Kepala Desa Bogorejo
21. Kepala Desa Jadi
22. Kepala Desa Kedungtulup
23. Kepala Desa Kedungasem
24. Kepala Desa Pelangsari
25. Kepala Desa Sumber
26. Kepala Desa Ponggomulyo
27. Kepala Desa Polbayem
28. Kepala Desa Megulung
29. Kepala Desa Logung
30. Kepala Desa Logede
31. Kepala Desa Randuagung
32. Kepala Desa Jatihadi
33. Kepala Desa Sekarsari
34. Kepala Desa Tlogotunggal

Lampiran 22

Surat Balasan Izin Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER
DESA SUMBER
 Sekretariat: Kantor Kepala Desa Sumber Kode pos 59157

Kode Desa
3317012003

Surat Keterangan
Nomor : 041-27/11/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. NAMA : NILA NUR KHOLIFAH
2. NIM : 7101416005
3. PROGRAM STUDY : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi S1)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Sumber, 13 Februari 2020
 Kepala Desa SUMBER





**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER
DESA RONGGOMULYO**

Sekretariat: Kantor Kepala Desa Ronggomulyo Kode Pos 5925

Kode Desa

33.17.01.2001

Surat Keterangan

Nomor: 013.1/11/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa Ronggomulyo Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. NAMA : NILA NUR KHOLIFAH
2. NIM : 7101416005
3. PROGRAM STUDY : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Ronggomulyo Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Ronggomulyo, 12 Februari 2020
Kepala Desa





**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER**

DESA KEDUNGGASEM

Sekretariat: Kantor Kepala Desa Kedungasem Kode Pos 51253

Kode Desa
3317012017

Surat Keterangan

Nomor: 015.2/11/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa Kedungasem Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. NAMA : NILA NUR KHOLIFAH
2. NIM : 7101416005
3. PROGRAM STUDY : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Kedungasem Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Kedungasem, 13 Februari 2020
Kepala Desa Kedungasem





**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER**

DESA SEKARSARI

Sekretariat: Kantor Kepala Desa Sekarsari Kode PDS 59253

Kode Desa
3317012018

Surat Keterangan

Nomor: 045.2/II/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa SEKARSARI
Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-
benarnya bahwa :

1. NAMA : NILA NUR KHOLIFAH
2. NIM : 7101416005
3. PROGRAM STUDY : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah
Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa SEKARSARI
Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang
berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Sekarsari, 17 Februari 2020
Kepala Desa





**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER**

DESA MEGULUNG

Sekretariat : Kantor Kepala Desa Megulung Kode Pos 51363

Kode Desa
3317012016

Surat Keterangan

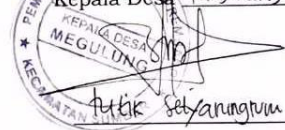
Nomor : 045-2 / 10 / 11 / 2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa _____
Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-
benarnya bahwa :

- | | |
|------------------|---|
| 1. NAMA | : NILA NUR KHOLIFAH |
| 2. NIM | : 7101416005 |
| 3. PROGRAM STUDY | : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1) |

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah
Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Megulung
Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang
berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Bogorejo, 12 Pebruari 2020
Kepala Desa Megulung

Putik Setyaningrum



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER**

DESA JADI

Sekretariat : Kantor Kepala Desa JADI Kode Pos 59123

Kode Desa

347012010

Surat Keterangan

Nomor : 012/CE/11/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa JADI
Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-
benarnya bahwa :

- | | |
|------------------|---|
| 1. NAMA | : NILA NUR KHOLIFAH |
| 2. NIM | : 7101416005 |
| 3. PROGRAM STUDY | : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1) |

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah
Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa JADI
Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang
berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Bogorejo, 12 Pebruari 2020

Kepala Desa JADI



Axi Mustadi



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER
DESA RANDUAGUNG
Jalan Raya Randuagung – Sumber Kode Desa 33.17.01.2012

SURAT KETERANGAN
Nomor : 471.1 / 01 / II / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Desa Randuagung Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar – benarnya bahwa :

Nama : NILA NUR KHOLIFAH
NIM : 7101416005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akutansi S.1)

Adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melakukan surfeiy di lingkungan Pemerintah Desa Randuagung Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya, bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Randuagung, 12 Februari2020

Kepala Desa Randuagung





**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER
DESA BOGOREJO**

Sekretariat : Jl. Bogorejo-Sumber Desa Bogorejo Kec.Sumber Kode Pos 59254

Kode Desa
3317012015

Surat Keterangan

Nomor : 045.2/060/II/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa Bogorejo Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. NAMA : NILA NUR KHOLIFAH
2. NIM : 7101416005
3. PROGRAM STUDY : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Bogorejo Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Bogorejo, 12 Pebruari 2020
Kepala Desa Bogorejo



INDARTO



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA PADARAN

Alamat : Jalan Pamotan Km. 6 Rembang kode pos 59219
Email : desapadaranrembang@gmail.com

No Kode Desa : 33.17.100.005

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474/006/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Padaran Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : NILA NUR KHOLIFAH

NIM : 7101416005

Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S. 1)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melakukan survey di lingkungan Pemerintah Desa Padaran Kecamatan Rembang kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Padaran 11 Februari 2020





**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA KASREMAN**

Kantor : Balai Desa, Desa Kasreman RT 07 RW 01 Rembang 59219

No. Kode Desa : 33.17.100.07

SURAT KETERANGAN

Nomor : 104 / 07 / II / 2020


Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NILA NUR KHOLIFAH
NIM : 7101416005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi S.I)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melakukan survey di lingkungan Pemerintah Desa Kasreman Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya bagi yang berkepentingan.

Kasreman, 11 Februari 2020
An, Kepala Desa Kasreman
Sekretaris Desa



MUHAMMAD ANWAR



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA KUMENDUNG
Alamat : Ds. Kumendung Kec. Rembang Kab. Rembang ☎ Kode Pos (59251)

Kode Desa: 3317102003

SURAT KETERANGAN
Nomor: 0425/12/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Kumendung Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-benarnya:

Nama : NILA NUR KHOLIFAH

NIM : 7101416005

Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S.1)

Adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melakukan survey dilingkungan Pemerintah Desa Kumendung Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Kumendung, 10 Februari 2020

Kepala Desa Kumendung


DWIHANDAYANI



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA KABONGAN KIDUL
Alamat : Jalan Borotugel No. 1 Rembang (59218)

No. Kode Desa
33.17.10.20.33

SURAT KETERANGAN
122/33/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NILA NUR KHOLIFAH
NIM : 7101416005
Program Study : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi SI)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang melakukan survey di lingkungan Pemerintah Desa Kabongan Kidul Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Demikian Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rembang, 10 Februari 2020

a.n Kepala Desa Kabongan Kidul

Setaris Desa

SUGIYONO



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA TRITUNGGAL

Kode Desa : 33171009

SURAT KETERANGAN

Nomor : 144/58/11/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Tritunggal Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-benarnya :

Nama : NILA NUR KHOLIFAH

NIM : 7101416005

Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S.1)

Adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melakukan survey di lingkungan Pemerintah Desa Tritunggal Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Tritunggal, 10 Februari 2020

Kepala Desa Tritunggal





PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA PUNJULHARJO
Jl Raya Rembang-Lasem KM 08 Punjulharjo Kec. Rembang
Email : punjulharjo.berkah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/028/11/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : NILA NUR KHOLIFAH
NIM : 7101416005
Program Study : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akutansi S1)

Adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melakukan survey di lingkungan Pemerintah Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rembang, 10 Februari 2020
a.n. Kepala Desa Punjulharjo
Sekretaris Desa

UBAIDILLAH





**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA KABONGAN LOR**
Jalan Jenderal Sudirman No. 128 Rembang 59219

No. Kode Desa : 33.171.100.032

SURAT KETERANGAN

Nomor: 145/11/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Kabongan Lor Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-benarnya:

Nama : NILA NUR KHOLIFAH
NIM : 7101416005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S.1)

Adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melakukan survey dilingkungan Pemerintah Desa Kabongan Lor Kecamatan Rembang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Kabongan Lor, 07 Februari 2020

Kepala Desa Kabongan Lor



MOCH TAUFIQ ROCHMAN



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA TIREMAN

Jl. Sultan Agung Km. 2 Rembang Kode Pos 59219

No. Kode Desa:
33.17.10.20.34

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0425 /24/ II /2020

Yang bertandatangan di bawah ini, kami Kepala Desa Tireman, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang menerangkan dengan sebenar-benarnya :

Nama : NILA NUR KHOLIFAH
NIM : 7101416005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S.1)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melakukan survey di lingkungan Pemerintah Desa Tireman Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang .

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya, bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Rembang, 10 Februari 2020
Kepala Desa Tireman

RUSMANTO





PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DESA TLOGOTUNGGAL
KECAMATAN SUMBER
Sekretariat: Jl Sumber - Rembang KM 09 Kode Pos 59253

Kode Desa
3317012014

Surat Keterangan
Nomor : 26/DSA/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Desa Tlogotunggal Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Nama : NILA NUR KHOLIFAH
2. NIM : 7101416005
3. Program Study : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S 1)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Tlogotunggal Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat keterangan inmi di buat gengan sebenar-benarnya bagi yang berkepentinga untuk menjadijikan periksa dan guna seperlunya.

Tlogotunggal, 12 Pebruari 2020

.Kepala Desa Tlogotunggal





PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA GEDANGAN

Alamat : Ds. Gedangan Kec. Rembang Kab. Rembang ☎ Kode Pos (59251)

No. Kode Desa / Kelurahan
3317102011

SURAT KETERANGAN

Nomor : 034/ DS / II / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

- 1 Nama : NILA NUR KHOLIFAH
- 2 NIM : 7101416005
- 3 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi S.I)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melakukan survey di lingkungan Pemerintah Desa Gedangan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya bagi yang berkepentingan

Rembang, 11 Februari 2020

Kepala Desa Gedangan



SODIK



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA WARU**

Alamat : Desa Waru Kec. Rembang Kab. Rembang Kode Pos 59251

No. Kode Desa / Kelurahan
3317102018

SURAT KETERANGAN
Nomor : 145 / 126 / II / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : NILA NUR KHOLIFAH
NIM : 71014160005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi S1)

Adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melakukan survey di lingkungan Pemerintah Desa Waru Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya bagi yang berkepentingan.

Rembang, 11 Februari 2020

Kepala Desa Waru





PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA PASAR BANGGI

Sekretariat : Jl. Gajah Mada No. 05 Pasar Banggi Rembang 59251

Kode Desa: 33171010

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423/105/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Pasar Banggi Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar – benarnya:

Nama : NILA NUR KHOLIFAH
NIM : 7101416005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S. 1)

Adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melakukan survey di lingkungan Pemerintahan Desa Pasar Banggi Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya, bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Pasar Banggi, 10 Februari 2020

Kepala Desa Pasar Banggi





PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA SRIDADI

Sekretariat: Kantor Kepala Desa Sridadi Kode Pos 59251

Kode Desa

100.004

Surat Keterangan

Nomor: 42/10.04/11/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa Sridadi
 Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-
 benarnya bahwa :

- | | |
|------------------|---|
| 1. NAMA | : NILA NUR KHOLIFAH |
| 2. NIM | : 7101416005 |
| 3. PROGRAM STUDY | : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1) |

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah
 Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Sridadi
 Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang
 berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Rembang, 14 Februari 2020
 Kepala Desa Sridadi

Abandi



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER**

DESA POLBAYEM

Sekretariat: Kantor Kepala Desa Polbayem Kode POS 59253

Kode Desa

3319012007

Surat Keterangan

Nomor: 012.1/11/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa Polbayem Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. NAMA : NILA NUR KHOLIFAH
2. NIM : 7101416005
3. PROGRAM STUDY : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Polbayem Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Polbayem, 11 Januari 2020
Kepala Desa Polbayem



ERDANI B. HASTUTI



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG**

DESA TURUSGEDE

Sekretariat: Kantor Kepala Desa Turusgede Kode Pos 51251

Kode Desa

33.17.10.002

Surat Keterangan

Nomor: 145/79/II/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami, Kepala Desa Turusgede
Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-
benarnya bahwa :

1. NAMA : NILA NUR KHOLIFAH
2. NIM : 7101416005
3. PROGRAM STUDY : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah
Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Turusgede,
Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang
berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Rembang, 14 Pebruari 2020
AN. Kepala Desa Turusgede
Sekdes Turusgede





PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA WETON

Sekretariat : Des. Weton kec. Rembang Kab. Rembang 59251

Kode Desa
33.17.10.12

Surat Keterangan

Nomor : 20 / 2012 / 11 / 2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa _____
 Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-
 benarnya bahwa :

- | | |
|------------------|---|
| 1. NAMA | : NILA NUR KHOLIFAH |
| 2. NIM | : 7101416005 |
| 3. PROGRAM STUDY | : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1) |

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah
 Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa WETON
 Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang
 berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Rembang, 14 Pebruari 2020
 Kepala Desa WETON
 AN' SIKDUS
 KEPALA DESA
 WETON
 (RAHMA)
 KECAMATAN REMBANG



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG**

DESA Pandean
Sekretariat: Kantor Kepala Desa Pandean Kode POS 31251

Kode Desa
331710030

Surat Keterangan

Nomor: 69/II/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa Pandean
Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-
benarnya bahwa :

1. NAMA : NILA NUR KHOLIFAH
2. NIM : 7101416005
3. PROGRAM STUDY : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah
Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Pandean
Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang
berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

14 Februari 2020
Kepala Desa Pandean
Setyorini
Kecamatan Rembang
KABUPATEN REMBANG



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA SAWAHAN

Sekretariat : Jl. D. YONI IA SAWAHAN - REMBANG

Kode Desa
351710 2026

Surat Keterangan


Nomor : 16/II/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa Sawahari
 Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-
 benarnya bahwa :

- | | |
|------------------|---|
| 1. NAMA | : NILA NUR KHOLIFAH |
| 2. NIM | : 7101416005 |
| 3. PROGRAM STUDY | : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1) |

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah
 Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Sawahari
 Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang
 berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Rembang, 14 Pebruari 2020
 Kepala Desa SAWAHAN

ZULKIFLI RACHMAN



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN REMBANG
DESA SUKOHARJO**

JL.Sukoharjo GG. III No. 5 KodePos 59219

No. Kode Desa :
33.17.100.031

SURAT KETERANGAN

Nomor:145/37/2020

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Desa Sukoharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : **NILA NUR KHOLIFAH**
NIM : 7101416005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi)
S1

Adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melakukan survey dilingkungan Pemerintah Desa Sukoharjo Kecamatan Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Rembang, 7 Februari 2020
Kepala Desa Sukoharjo





**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER
DESA GRAWAN**

No. Kode Desa : 33.17.01.2011

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 045.2 / 19 / II / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-benarnya:

Nama : NILA NUR KHOLIFAH
NIM : 7101416005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akutansi S.1)

Adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah melakukan survey di lingkungan Pemerintah Desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Grawan, 11 Februari 2020

Kepala Desa Grawan

SUPRISNI, S.Pd



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER**

DESA KRILAN

Sekretariat : Balai Desa Krilan Rili Rwo.1 Kec. Sumber

Kode Desa
331701005

Surat Keterangan

Nomor : 025/II/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa Krilan
Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-
benarnya bahwa :

- | | |
|------------------|---|
| 1. NAMA | : NILA NUR KHOLIFAH |
| 2. NIM | : 7101416005 |
| 3. PROGRAM STUDY | : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1) |

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah
Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Krilan
Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang
berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Katikan 13 Februari 2020
Kepala Desa Krilan

SUCIRNO



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER**

DESA LOGEDE

Sekretariat: Kantor Kepala Desa Logede Kode pos 59252

Kode Desa

3317010002-

Surat Keterangan

Nomor : 01/02-2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa LOGEDE Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. NAMA : NILA NUR KHOLIFAH
2. NIM : 7101416005
3. PROGRAM STUDY : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa LOGEDE Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.



Logede, 13 Februari 2020

Kepala Desa LOGEDE

SUNDAI



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER**

DESA PELEMSARI
Sekretariat: Kantor Kepala Desa Pelemsari Kode Pos 59257

Kode Desa
5917012003

Surat Keterangan

Nomor: 011/VI/2020


Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa Pelemsari
Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-
benarnya bahwa :

- | | |
|------------------|---|
| 1. NAMA | : NILA NUR KHOLIFAH |
| 2. NIM | : 7101416005 |
| 3. PROGRAM STUDY | : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1) |

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah
Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Pelemsari
Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang
berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Pelemsari, 13 Februari 2020.
Kepala Desa


MASPIM



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER
DESA LOGUNG**

Sekretariat : Kantor Kepala Desa Logung Kode pos 51253

Kode Desa
391701 2004

Surat Keterangan

Nomor : 009.1/11/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa Logung
Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-
benarnya bahwa :

1. NAMA : NILA NUR KHOLIFAH
2. NIM : 7101416005
3. PROGRAM STUDY : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah
Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Logung
Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang
berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.





**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER
DESA KEDUNGTULUP**

Sekretariat: Kantor Kepala Desa Kedungtulup Kodepos 51253

Kode Desa
3317012006

Surat Keterangan

Nomor: 043.2/II/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa Kedungtulup Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. NAMA : NILA NUR KHOLIFAH
2. NIM : 7101416005
3. PROGRAM STUDY : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1)

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa Kedungtulup Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Kedungtulup 13 Februari 2020
An Kepala Desa KEDUNGTULUP

M. RUSTAM





**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN SUMBER**

DESA JATIHADJI

Sekretariat: Kantor Kepala Desa Jatihadi Kode 703 5125 3

Kode Desa
3317012008

Surat Keterangan

Nomor : 89/VI/2020

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa JATIHADJI
Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, menerangkan dengan sebenar-
benarnya bahwa :

- | | |
|------------------|---|
| 1. NAMA | : NILA NUR KHOLIFAH |
| 2. NIM | : 7101416005 |
| 3. PROGRAM STUDY | : Pendidikan Ekonomi (Pend. Akuntansi S1) |

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah
Melakukan Survey di lingkungan Pemerintah Desa JATIHADJI
Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sbenar-benarnya bagi yang
berkepentingan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Jatihadi, 13 Februari 2020
di Kepala Desa JATIHADJI

Sek-Des
Markum
KEPALA
JATIHADJI
Kecamatan Sumber